



PORTOFOLIO



KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL

PORTOFOLIO (NASKAH AKADEMIK)

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (KPT SN DIKTI)/
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI):**



PROGRAM STUDI:

PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

STRATA:

PROFESI

JENJANG/LEVEL SN-DIKTI/ KKNI:

LEVEL 7

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab : Dr. Retno Widowati, M.Si

Koordinator : Dr Rukmaini.,SST.,M.Keb

Anggota :

1. Sri Dinengsih,SSiT.,M.Kes
2. Jenny Anna Siauta SST.,M.Keb

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NASIONAL

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan
Strata : Profesi
Jenjang KKN/SN-DIKTI : Level 7
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Ketua Program Studi :
a. Nama Lengkap : Sri Dinengsih, S.SiT., M.Kes
b. NIDN : 0416117804
c. Jabatan Fungsional : Lector
e. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan
f. Nomor HP : 08128634353
g. E-mail : dini_alba@yahoo.com

Anggota Penyusun Portofolio KPT SN-DIKTI UNAS:

1.

a. Nama Lengkap : Dr Rukmaini, SST., M.Keb
b. NIDN : 0308057503
c. Jabatan Fungsional : Lector

2.

a. Nama Lengkap : Jenny Anna Siauta, SST., M.Keb
b. NIDN : 0806017401
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli



Mengetahui,
Rekan,

Dr. Retno Widowati, M.Si

Jakarta, Juli 2020
Ketua Program Studi

Sri Dinengsih, S.SiT., M.Kes



Menyetujui,

Dr. El Amry Bermawi Putera, MA

Warek Akademik,

Prof. Dr. Iskandar Fitri, ST, MT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan

JAKARTA 10270

Telepon 5711144 (*Hunting*)

Laman : kemdikbud.go.id

Nomor : 38677/A5/HK/2020 1 April 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor 358/M/2020

- Yth. 1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Rektor Universitas Nasional Jakarta
4. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III di Jakarta

Berkenaan dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 358/M/2020 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Nasional di Jakarta yang Diselenggarakan oleh Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan, dengan hormat bersama ini kami sampaikan Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Biro Hukum



Dian Wahyuni

NIP 196210221988032001

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 358/M/2020

TENTANG

IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM
PROFESI PADA UNIVERSITAS NASIONAL DI JAKARTA YANG DISELENGGARAKAN
OLEH YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan surat permohonan Rektor Universitas Nasional Nomor 208/R/V/2019 tanggal 27 Mei 2019 dan surat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor 152/L3/KL/2019 tanggal 27 Maret 2019, perlu memberikan izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Nasional di Jakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Nasional di Jakarta yang Diselenggarakan oleh Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);

4. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 511/KPT/I/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Nasional di Jakarta dari Yayasan Memajukan Ilmu & Kebudayaan Menjadi Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/P/2019 tentang Pemberian Kuasa Sekretaris Jenderal untuk Menandatangani Keputusan Mengenai Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi pada Perguruan Tinggi serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI PADA UNIVERSITAS NASIONAL DI JAKARTA YANG DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN.
- KESATU :** Memberikan izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Nasional di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan di Jakarta sesuai dengan Akta Nomor 19 tanggal 15 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris Niniek Rustinawati, S.H., M.Kn., dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.06-0004932 tanggal 21 Desember 2016.
- KEDUA :** Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dinyatakan memenuhi persyaratan minimum akreditasi.

- KETIGA** : Universitas Nasional di Jakarta sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib;
- a. mengajukan akreditasi ulang terhadap Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - c. melaporkan hasil penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir setiap semester kepada Menteri.
- KEEMPAT** : Rektor Universitas Nasional bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menanggung semua akibat apabila dilakukan pencabutan izin pembukaan program studi setelah dinyatakan tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.
- KELIMA** : Apabila Universitas Nasional di Jakarta tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEENAM** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Maret 2020

A.N. MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,

TTD.

AINUN NA'IM
NIP 196012041986011001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001



ASOSIASI PENDIDIKAN KEBIDANAN INDONESIA (AIPKIND)

Jl. Pondasi No.21E Kampung Ambon, Kel. Kayu Putih
Kec. Pulogadung Jakarta Timur 13210

Telepon : 021 – 29574896
Fax : 021 - 29574896
Email : aipkindpusat@aipkind.org

SURAT KEPUTUSAN

ASOSIASI PENDIDIKAN KEBIDANAN INDONESIA

NO : 014/SK/AIPKIND/VIII/2020

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) :

- Menimbang** :
- Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) adalah wadah Institusi Pendidikan Kebidanan yang berkedudukan di Jakarta.
 - AIPKIND merupakan satu-satunya Asosiasi Pendidikan Kebidanan di Indonesia.
 - Keanggotaan AIPKIND diatur dalam AD/ART.
 - Bahwa sehubungan hal tersebut, perlu dikeluarkan Keputusan Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia tentang Pengesahan Keanggotaan AIPKIND
- Mengingat** :
- Anggaran Dasar BAB V Pasal 10 tentang keanggotaan AIPKIND
 - Anggaran Rumah Tangga BAB I Pasal 1 – 3 tentang keanggotaan AIPKIND
- Memperhatikan** : Permohonan dari *Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan Universitas Nasional* tanggal *28 Agustus 2020* tentang permohonan menjadi anggota AIPKIND.
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan** : Keputusan Pengurus Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) tentang Keanggotaan *Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan Universitas Nasional*
- Pertama** : Mengesahkan *Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan Universitas Nasional* sebagai anggota AIPKIND dengan nomor *014/AIPKIND/1-SI/VIII/2020*

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal di tetapkan dan akan ditinjau kembali di kemudian hari apabila ternyata di dalamnya terdapat kesalahan

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 14 September 2020

Pengurus Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia
(AIPKIND)


Dra.  is. M. Kes Yetty Laeni M Irawan, Msc
Ketua Sekretaris

Tembusan

1. Koordinator Wilayah AIPKIND
2. Peninggal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK.01.07/I.2/0394 /2020

TENTANG

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, maka perlu diselenggarakan Pendidikan tenaga kesehatan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- b. bahwa salah satu upaya penyelenggaraan Pendidikan tenaga kesehatan adalah melalui penyelenggaraan program studi profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Profesi Bidan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
7. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6325);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI
PROFESI BIDAN
- KESATU : Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Profesi Bidan
sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Profesi Bidan
sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberlakukan bagi
seluruh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di seluruh
Indonesia.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 19 Maret 2020

KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,





KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/320/2020
TENTANG
STANDAR PROFESI BIDAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa sesuai ketentuan Pasal 66 ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Profesi Bidan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6325);

5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 954);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 944);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG STANDAR PROFESI BIDAN.
- KESATU : Standar profesi Bidan terdiri atas:
a. standar kompetensi; dan
b. kode etik profesi.
- KEDUA : Mengesahkan standar kompetensi Bidan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf a, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Kode etik profesi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf b ditetapkan oleh organisasi profesi.

- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Mei 2020

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

Nomor : 227 Tahun 2016

Tentang

**PEDOMAN STANDAR MUTU LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NASIONAL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

- Menimbang :
- a. bahwa dengan diberlakukannya Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, maka perlu dilakukan penetapan standar mutu lulusan yang ada di lingkungan Universitas Nasional;
 - b. bahwa standar mutu lulusan merupakan tujuan dan sasaran Universitas Nasional untuk menuju perguruan tinggi bereputasi nasional dan internasional;
 - c. bahwa standar mutu lulusan merupakan hasil dari implementasi capaian pembelajaran di kurikulum program studi;
 - d. bahwa standar mutu lulusan wajib untuk dievaluasi melalui sistem penjaminan mutu;
 - e. bahwa penetapan standar sebagaimana yang dimaksud pada butir (a,b,c, d) perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 - 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 - 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
 - 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - 10. Statuta Universitas Nasional Tahun 2011;
 - 11. Rencana Strategis Universitas Nasional Tahun 2015-2020;
 - 12. Keputusan Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nasional

Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Universitas Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 7 Februari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEDOMAN STANDAR MUTU LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN UNIVERSITAS NASIONAL

- Pertama : Standar Mutu Lulusan dan Capaian Pembelajaran Universitas Nasional, sebagaimana tertuang dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Standar Mutu Lulusan Universitas Nasional sebagaimana dimaksud pada diktum pertama menjadi pedoman bagi pengembangan standar capaian pembelajaran lulusan program studi, pengembangan kurikulum, dan penjaminan mutu lulusan Universitas Nasional;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1 Pengertian

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Universitas adalah Universitas Nasional dibawah Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan,
2. Sivitas Akademika adalah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.
3. Dosen adalah seseorang yang berdasarkan persyaratan pendidikan, kompetensi dan kualifikasi diangkat oleh Universitas Nasional untuk menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi.
4. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar secara sah pada program diploma, sarjana, profesi atau pascasarjana universitas.
5. Tenaga Kependidikan adalah tenaga administratif yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diberi tugas sebagai pelaksana layanan administrasi, layanan akademik (teknisi, laboran, dan pustakawan) atau pelaksana layana lainnya yang diperlukan Universitas, diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan Universitas.
6. Capaian pembelajaran deskripsi yang menjelaskan penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan untuk menerapkan sebagai hasil dari karakteristik pembelajaran.
7. Etika akademik adalah nilai atau aturan perilaku diatas ketentuan hukum yang menetapkan batas-batas moral bagi tindakan sivitas akademika dalam kegiatan akademik yang mencakup etika keilmuan dan etika kehidupan kampus.
8. Etika keilmuan adalah nilai atau aturan perilaku yang mendukung pengembangan IPTEKS secara efektif dan integritas dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan keilmuan.
9. Etika kehidupan kampus adalah tata tertib kehidupan kampus untuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang berisi nilai atau aturan berkaitan dengan integritas warga kampus dalam hubungan satu sama lain dalam kehidupan kampus sebagai komunitas intelektual.
10. Norma dan kaidah keilmuan adalah prinsip yang harus ditaati dalam melakukan kegiatan ilmiah yaitu sistematis, koheran, taat azas, terukur, teruji dan obyektif.
11. Tri Darma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pokok universitas dalam bentuk pengajaran, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Capaian pembelajaran adalah kemampuan seseorang yang meliputi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

Pasal 5
Standar Perilaku Dan Kepribadian

Standar perilaku dan kepribadian adalah tidak pernah melakukan pelanggaran etika akademik atau tata tertib dalam kategori berat sehingga diberikan sanksi akademik putus studi (*drop out*) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Akademik dan Tata Tertib Kehidupan Kampus untuk Dosen dan Mahasiswa. (libat SK 112 tahun 2014)

- a. Sanksi ringan/surat teguran/surat peringatan
- b. Sanksi sedang; skorsing

Pasal 6
Standar Kompetensi

Kompetensi langsung, kompetensi tambahan dan kompetensi penunjang ditentukan oleh fakultas melalui SK Dekan, (kompetensi Urus dan Fakultas)

Pasal 7
Standar Publikasi

Standar publikasi ilmiah untuk program magister strata 2 (S2) dan doktoral (S3) ditentukan oleh setiap program studi melalui SK Direktur Sekolah Pascasarjana

Pasal 8
Standar Lulusan Diploma III (D III)

Standar mutu kelulusan untuk program Diploma 3 (D3) adalah sebagaimana berikut ini:

1. Standar jumlah beban minimum 108 SKS;
2. Standar nilai minimum kelulusan untuk setiap mata kuliah adalah C;
3. Standar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum adalah 2,50;
4. Standar masa studi maksimal 10 semester.

Pasal 9
Standar Lulusan Diploma IV (D IV)

Standar mutu kelulusan untuk program Diploma 4 (D4) adalah sebagaimana berikut ini:

1. Standar jumlah beban minimum 144 SKS;
2. Standar nilai minimum kelulusan untuk setiap mata kuliah adalah C;
3. Standar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum adalah 2,50;
4. Standar masa studi maksimal 14 semester.

Pasal 10
Standar Lulusan Sarjana Strata I (S1)

Standar mutu kelulusan untuk program sarjana strata satu (S1) adalah sebagaimana berikut ini:

1. Standar jumlah beban minimum 144 SKS;
2. Standar nilai minimum kelulusan untuk setiap mata kuliah adalah C;
3. Standar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum adalah 2,50;
4. Standar masa studi maksimal 14 semester.

Pasal 11
Standar Lulusan Program Studi Profesi

Standar mutu kelulusan untuk program studi profesi adalah sebagaimana berikut ini:

1. Standar jumlah beban minimum 24 SKS;
2. Standar nilai minimum kelulusan untuk setiap mata kuliah adalah C;
3. Standar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum adalah 3,00;
4. Standar masa studi maksimal 4 semester.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)
UNIVERSITAS NASIONAL
(Didirikan 15 Oktober 1949)

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802716-7802719 <http://www.unas.ac.id>, Email : info@unas.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL
Nomor : 88 Tahun 2017
Tentang

PEMBERLAKUAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI/ KKN I DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NASIONAL DAN AKADEMI-AKADEMI NASIONAL.

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL:**

- Menimbang :
- a. bahwa dengan diberlakukannya Penmenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka perlu dilakukan pemutakhiran kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi/KKNI ;
 - b. bahwa setelah dilakukan pemutakhiran kurikulum maka perlu pemberlakuan kurikulum tersebut di lingkungan Universitas Nasional dan Akademi - Akademi Nasional;
 - c. bahwa untuk pemberlakuan sebagaimana dimaksudkan pada butir a dan b perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Nasional Nomor 17 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Universitas Nasional;
7. Surat Keputusan Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan Nomor 02 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nasional;

Memperhatikan: Keputusan Rapat Pimpinan Universitas Nasional pada Rabu tanggal 5 Oktober 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEMBERLAKUAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI /KKNi DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NASIONAL DAN AKADEMI- AKADEMI NASIONAL.
- Pertama : Kurikulum yang berlaku di lingkungan Universitas dan Akademi-Akademi Nasional adalah Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi/KKNi;
- Kedua : Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada diktum pertama wajib bagi seluruh program studi di lingkungan Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional meliputi program D III, D IV, S1, S2, dan S3;
- Ketiga : Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi disusun dan dirancang dengan memperhatikan standar jenjang pendidikan dan level KKNi;
- Keempat : Capaian pembelajaran lulusan disusun oleh program studi dengan mengacu pada asosiasi program studi, asosiasi keilmuan, asosiasi profesi dan asosiasi industri;
- Kelima : Jika pada suatu program studi belum memiliki acuan standar kurikulum dari asosiasi program Studi untuk sementara mengacu kepada kurikulum di Perguruan Tinggi yang masuk 500 Rangkaing Dunia dan/ atau mengacu kepada kurikulum di PTN yang masuk 100 Rangkaing versi DIK II;
- Kenam : Capaian Pembelajaran Lulusan diterjemahkan oleh program studi dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
- Ketujuh : RPS dijabarkan dalam modul kuliah sebagai bahan ajar persesi pertemuan;
- Kedelapan : Standar RPS yang digunakan wajib memenuhi standar Permenristekdikti nomor 44 Tahun 2015 (yang telah ditetapkan oleh Tim Implementasi KPT- SNPT/KKNi Universitas);
- Kesembilan : Satu paket berkas kurikulum program studi harus terdiri dari : Profil lulusan; Capaian Pembelajaran lulusan; Rana Topik Program Studi; Capaian Pembelajaran Universitas Nasional; Ranah Topik karakter integritas dan *Soft Skill* ; Matrik Ranah Topik dan Capaian Pembelajaran lulusan; Distribusi mata kuliah persemester; RPS dengan modul kuliah dalam power point dan/atau modul praktikum; Kualifikasi minimal dosen pengampu per mata kuliah; Daftar Kebutuhan Buku Acuan dalam Bacaan

per mata kuliah: Daftar peralatan/perangkat-keras/perangkat-lunak dari setiap mata kuliah praktikum, termasuk mata kuliah teori jika diperlukan:

- Kesepuluh : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
- Kesebelas : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 12 Mei 2017

Rektor,

✶



Dr. El Amry Bermawi Putera, MA

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Dekan/ Direktur SPs;
3. Para Direktur Akademi-Akademi di lingkungan YMIK;
4. Para Kepala Biro;
5. Para Kepala Badan;
6. Para Ketua Program Studi.

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL
Nomor : 17 Tahun 2017
Tentang
PERATURAN AKADEMIK DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS
DAN AKADEMI-AKADEMI NASIONAL

REKTOR UNIVERSITAS NASIONAL

- Menimbang : a. bahwa dengan diberlakukannya Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, perlu dilakukan revisi sistem penyelenggaraan pendidikan yang ada di lingkungan Universitas Nasional. Dengan demikian, maka dipandang perlu untuk mengubah Keputusan Rektor Universitas Nasional Nomor 127 Tahun 2013 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma, Sarjana Universitas Nasional serta Keputusan Rektor Universitas Nasional Nomor 107 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional;
- b. bahwa perubahan sebagaimana dimaksudkan pada butir (a) perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Kompetensi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257 Tahun 2017 tentang Perubahan Nama Program Studi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Program studi di Luar Domisili Perguruan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 tentang Pendidikan Jarak Jauh;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi
19. Statuta Universitas Nasional Tahun 2015;
20. Keputusan Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan Nomor 02 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nasional.

- Memperhatikan :
1. Hasil Rapat Komisi Akademik Senat Universitas Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 7 Februari 2015
 2. Hasil Rapat Pimpinan Lengkap Universitas Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PERATURAN AKADEMIK DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS DAN AKADEMI –AKADEMI NASIONAL**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1 Pengertian

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Akreditasi adalah pengakuan atas universitas atau program studi pada perguruan tinggi yang memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
2. Alumni adalah lulusan dari program studi yang diselenggarakan oleh Universitas;
3. Badan Penjaminan Mutu adalah unsur pelaksana universitas yang membantu pimpinan Universitas dalam melakukan penjaminan mutu akademik;
4. Biro Administrasi Akademik disingkat BAA adalah suatu unit kerja yang bertugas melaksanakan fungsi layanan administrasi akademik.
5. Daftar Peserta Mata Kuliah (DPMK) adalah suatu daftar yang memuat nama-nama mahasiswa peserta mata kuliah tertentu dalam satu semester;

6. Dekan adalah pemimpin fakultas yang mengkoordinasikan pengelolaan sumber daya dan penjaminan mutu di fakultas;
7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Fakultas adalah salah satu unsur universitas yang melaksanakan kegiatan, akademik, jenjang Sarjana dan Diploma dalam satu rumpun ilmu tertentu yang dipimpin oleh seorang Dekan;
9. Gelar Akademik adalah gelar yang diberikan kepada lulusan universitas;
10. Gelar profesi adalah gelar yang diberikan kepada lulusan pendidikan profesi pada bidang studi tertentu suatu perguruan tinggi;
11. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah satuan nilai yang dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester;
12. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah satuan nilai yang dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk seluruh semester yang telah ditempuh;
13. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah suatu daftar rencana akademik yang memuat sejumlah mata kuliah dan beban studi sekaligus merupakan bukti registrasi mahasiswa pada setiap awal semester yang akan ditempuh;
14. Kartu Hasil Studi (KHS) adalah suatu daftar yang menunjukkan hasil studi mahasiswa dalam suatu semester tertentu dan jumlah beban studi maksimal yang dapat ditempuh untuk semester berikutnya;
15. Kelompok dosen adalah sejumlah dosen yang mengampu mata kuliah kelas paralel;
16. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjurangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor;
17. Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang dapat terobservasi, mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja;
18. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi;
19. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar pada Universitas, terdiri atas mahasiswa aktif dan mahasiswa cuti akademik;
20. Mahasiswa Baru adalah mahasiswa yang baru pertama kali terdaftar pada suatu program studi di Universitas;
21. Mahasiswa Pindahan adalah mahasiswa Perguruan Tinggi lain yang pindah ke Universitas atau mahasiswa Universitas yang pindah antar program studi atau mahasiswa aktif kembali di lingkungan Universitas;
22. Mahasiswa Asing adalah mahasiswa yang bukan warga negara Indonesia, yang telah mendapat izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional untuk mengikuti suatu program studi yang ada di Universitas;
23. Mahasiswa Cuti adalah mahasiswa yang berhenti studi sementara dalam jangka waktu tertentu selama masa studi melalui prosedur administrasi akademik yang berlaku;
24. Mata kuliah wajib Universitas (MKWU) adalah mata kuliah yang wajib ada pada setiap kurikulum wajib program studi sebagai mata kuliah wajib perguruan tinggi;
25. Mata kuliah wajib pilihan Universitas (MKWPU) adalah mata kuliah yang wajib dipilih oleh mahasiswa Universitas Nasional yang memberikan nilai tambah keahlian kepada lulusan dalam berkompetisi di era globalisasi;
26. Mata kuliah kelas paralel adalah mata kuliah tertentu yang didistribusikan dalam beberapa kelas;

27. Matrikulasi adalah kegiatan pembelajaran tambahan untuk menyetarakan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan Magister dan Doktorat;
28. Pelanggaran dalam penyelenggaraan pendidikan adalah perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan peraturan atau ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam bidang penyelenggaraan pendidikan di lingkungan universitas;
29. Pembimbing Akademik disingkat PA adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua Prodi untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan;
30. Pembimbing Tugas Akhir adalah dosen yang diberi tugas oleh program studi untuk membimbing mahasiswa program pascasarjana, program sarjana dan diploma dalam penelitian dan penulisan disertasi, tesis, skripsi, tugas akhir;
31. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar;
32. Pendidikan Akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
33. Pendidikan Profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus;
34. Pendidikan Vokasi adalah pendidikan tinggi yang mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana;
35. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi;
36. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
37. Pendaftaran Akademik adalah salah satu kegiatan administrasi akademik yang meliputi pendaftaran rencana studi (pengisian KRS) atau pendaftaran cuti akademik;
38. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, program sarjana, program spesialis, program magister, program doktor, dan program profesi, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia;
39. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan proses belajar mengajar yang dilakukan melalui penggunaan berbagai media komunikasi;
40. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi;
41. Pimpinan Universitas adalah Rektor dan Wakil Rektor;
42. Program Studi yaitu unsur-unsur fakultas yang melaksanakan kegiatan akademik;
43. Putus Studi (*drop out*) adalah hilangnya hak mahasiswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dan menyelesaikan studi karena telah melampaui masa studi, lalai melaksanakan administrasi akademik selama dua semester berturut-turut, melanggar tata tertib kehidupan kampus, melanggar kode etik mahasiswa dan peraturan lainnya yang ditentukan universitas;
44. Rektor adalah Rektor Universitas Nasional;
45. Rektorat adalah unsur penunjang Universitas yang membantu pimpinan Universitas dalam melaksanakan manajemen penyelenggaraan administrasi umum dan kegiatan akademik Universitas;
46. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun selama satu semester untuk setiap mata kuliah;
47. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi;

48. Sanksi adalah sanksi akademik yang dikenakan kepada mahasiswa dan dosen yang melakukan pelanggaran;
49. Sekolah Pascasarjana adalah unsur pelaksana pendidikan jenjang strata dua dan strata tiga yang dipimpin oleh seorang Direktur;
50. Senat Akademik Universitas adalah badan normatif universitas di bidang akademik;
51. Sistem Kredit Semester, disingkat SKS adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang diminati dan direncanakan sendiri untuk masa belajar selama satu semester;
52. Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem *on line* yang dapat memproses dan menampilkan data akademik setiap Program studi yang ada di Universitas;
53. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah surat keterangan yang berisi capaian pembelajaran lulusan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia secara naratif, level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, informasi tambahan tentang prestasi lulusan selama berstatus mahasiswa dan/atau jabatan dalam profesi;
54. Student Centered Learning (SCL) adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar;
55. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah standar-standar pengelolaan sistem pendidikan tinggi yang diatur dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015;
56. Tahun Akademik adalah kurun waktu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang terdiri atas 2 (dua) semester, yaitu semester gasal dan semester genap;
57. Tenaga Kependidikan adalah tenaga yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diberi tugas sebagai pelaksana kegiatan administrasi, teknis, laboran, pustakawan atau pelaksana lainnya yang diperlukan Universitas, diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan Universitas;
58. Tim dosen (*team teaching*) adalah sejumlah dosen yang mengampu mata kuliah tertentu yang tidak terdistribusikan kedalam beberapa kelas;
59. Transkrip akademik adalah daftar nilai tertinggi yang menunjukkan hasil studi mahasiswa yang telah ditempuh;
60. Universitas adalah Universitas Nasional;
61. Wisuda merupakan tradisi akademik yang diselenggarakan dalam forum rapat terbuka senat universitas untuk melantik lulusan dari berbagai jenjang pendidikan.

Pasal 2 **Visi, Misi, dan Tujuan**

1. Visi Universitas adalah menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tahun 2020.
2. Misi Universitas adalah menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global; Menyenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional; Menyenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional; Menyenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional; Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerja sama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.
3. Tujuan Universitas adalah terselenggaranya pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global; Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, serta daya saing nasional dan internasional; Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang

berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat nasional maupun internasional; Terselenggaranya tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional; Terbangunnya jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerja sama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

BAB II

ASAS, TUJUAN, RUANG LINGKUP DAN PENERAPAN KEBEBASAN AKADEMIK

Pasal 3

Asas

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengembangan IPTEKS berasaskan etika akademik, norma dan kaidah keilmuan.

Pasal 4

Tujuan

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan bertujuan memberi jaminan kepada para dosen dan mahasiswa agar dapat mengembangkan IPTEKS secara terbuka, bebas, obyektif, bermutu dan tanggung jawab.

Pasal 5

Ruang Lingkup

Ruang lingkup kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan meliputi segala kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh universitas dan/atau individu civitas akademika

Pasal 6

Penerapan

1. Penerapan kebebasan akademik dilaksanakan dengan memberikan keleluasan bagi dosen untuk menentukan prioritas pengembangan keilmuan dan bagi mahasiswa untuk memilih bidang kajian yang diinginkannya.
2. Penerapan kebebasan mimbar akademik diwujudkan dengan kebebasan kepada dosen untuk menyampaikan pemikiran dan pendapat secara bertanggung jawab.
3. Penerapan otonomi keilmuan dikembangkan melalui sistem kepakaran yang terbuka bagi civitas akademika dalam berbagai bidang IPTEKS.
4. Penerapan otoritas keilmuan diwujudkan dengan mengakui kewenangan dosen yang menguasai IPTEKS tertentu untuk memberikan penilaian secara terbuka dan transparans terhadap paparan IPTEKS dalam bidang keahliannya.

Pasal 7

Pelaksanaan Kebebasan Akademik

1. Kebebasan akademik merupakan asas yang mendorong berlangsungnya proses-proses penelitian, debat, pembelajaran dan publikasi ilmiah yang tak terbelenggu di perguruan tinggi. Kebebasan tersebut menjadi watak suatu komunitas civitas akademik Universitas Nasional.
2. Oleh karena itu Universitas Nasional memberikan kebebasan akademik kepada civitas akademikanya. Berarti, Universitas Nasional mendukung kebebasan dosen dan mahasiswa untuk

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya sehingga portofolio kurikulum program studi Pendidikan profesi bidan telah tersusun. Salah satu profesi/tenaga Kesehatan yang berperan penting di Indonesia adalah Bidan. Bidan terutama berperan dalam upaya Kesehatan ibu dan anak. Pendidikan Profesi Bidan merupakan lanjutan dari program Pendidikan setara sarjana atau program sarjana yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kebidanan professional. Pelaksanaan proses Pendidikan sangat diperlukan pedoman sebagai arah dalam interaksi antar seluruh elemen dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas lulusan yang handal dan professional.

Penyusunan portofolio kurikulum ini berdasarkan masukan dari berbagai pihak, digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan serta proses pembelajaran. Portofolio ini sebagai acuan dalam melakukan orientasi terhadap visi dan misi program studi pendidikan profesi bidan, yang di jabarkan dalam setiap mata kuliah yang di dapatkan agar dapat menumbuhkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang mencerminkan seorang mahasiswa kesehatan di lingkungan Universitas nasional sehingga mahasiswa mampu meraih prestasi belajar yang optimal

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Kesehatan (Subdit Ibu, Sudit Anak Balita, Badan PPSDM), Organisasi Profesi Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) atas pedoman/panduan dalam penyusunan portofolio kurikulum ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Universitas Nasional, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan serta tim penyusun portofolio kurikulum Pendidikan profesi bidan dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala daya upayanya. Dan tak lupa, saran dan masukan dari semua pihak senantiasa terbuka untuk penyempurnaan portofolio kurikulum ini.

Semoga Allah SWT memberi kemudahan untuk kita semua dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan profesi bidan yang berkualitas di Indonesia khususnya di Universitas Nasional.

Jakarta, Juli 2020
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

Sri Dinengsih.,S.SiT.,M.Kes

DAFTAR ISI

No	BAB	Halaman
1	HALAMAN PENGESAHAN	ii
2	Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 358/M/2020 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan profesi Bidan pada Universitas Nasional	Iii
3	Surat Keputusan Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) No 014/SK/AIPKIND/VIII/2020 tentang Keanggotaan AIPKIND	vii
4	Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM No HK.01.07/I.2/0394/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Profesi Bidan	ix
5	Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan	xii
6	KATA PENGANTAR	xv
7	DAFTAR ISI	xvi
8	VISI DAN MISI a. Visi dan Misi Universitas Nasional b. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Kesehatan c. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan	xvii
9	BAB I PENDAHULUAN a. Latar Belakang b. Tujuan c. Dasar Hukum d. Prinsip Umum Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan e. Kualifikasi Dosen dan Clinical Instruktur	1
10	BAB II KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN a. Profil Lulusan b. Elemen Capaian Pembelajaran Ciri Khas Universitas Nasional c. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Profesi Bidan d. Penetapan Kompetensi Stase Profesi Bidan e. Penyusunan Mata Kuliah dalam Stuktur Kurikulum pendidikan profesi bidan f. Deskripsi Mata Kuliah, Metode dan Evaluasi pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan g. Pemetaan Kompetensi Profesi Bidan (Kompetensi Inti dan Pokok Bahasan kompetensi) h. Pemetaan ketrampilan Klinis profesi bidan	7
11	BAB III Metode Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran	67
12	BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN a. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran b. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran c. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran d. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	74
13	BAB V PENUTUP	99
13	Lampiran – lampiran	100

VISI DAN MISI

a. VISI, MISI DAN TUJUAN UNIVERSITAS NASIONAL

VISI UNIVERSITAS NASIONAL

Menjadi perguruan tinggi swasta dengan peringkat 10 (sepuluh) PTS terbaik di Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan riset yang berbasis kebudayaan serta masuk sebagai world class university melalui capaian akreditasi internasional pada tahun 2025

MISI UNIVERSITAS NASIONAL

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan Negara

TUJUAN UNIVERSITAS NASIONAL

Merujuk pada misi Universitas Nasional, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Dihasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, serta daya saing nasional dan internasional.
3. Dihasilkannya karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik ditingkat nasional maupun internasional.
4. Terselenggaranya tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Terbangunnya jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara

b. VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Visi Fakultas

“Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan Swasta Di Indonesia Yang Professional Dan Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Riset Bidang Kesehatan Holistic Serta Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”

Misi Fakultas

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu kesehatan mengacu kepada kurikulum kerangka kualifikasi Indonesia yang berwawasan global;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan riset inovatif di bidang Kesehatan holistic dan mewujudkan pelayanan Kesehatan berbasis evidence based;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya;
4. Mempublikasikan hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang Kesehatan holistic yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa
5. Melaksanakan Kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional . untuk memperkuat jati diri fakultas ilmu Kesehatan universitas nasional

Tujuan FIKES UNAS

1. Terwujudnya proses pendidikan ilmu-ilmu kesehatan dengan mengacu kepada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia hingga menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan berdaya saing nasional dan berwawasan global.
2. Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan riset inovatif di bidang kesehatan holistik dan mewujudkan pelayanan kesehatan berbasis evidence based;
3. Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan holistik untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya
4. Terpublikasikannya berbagai hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan holistik yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa;
5. 5) Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

VISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

“Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Swasta yang unggul dalam bidang asuhan komplementer Dan Herbal Medik Serta Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”

MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi bidan dan asuhan komplementer dan herbal medic mengacu kepada kurikulum kerangka kualifikasi Indonesia yang berwawasan global;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan asuhan komplementer dan riset inovatif herbal medic untuk mewujudkan pelayanan Kesehatan berbasis evidence based;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis asuhan komplementer dan herbal medic untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya;
4. Mempublikasikan hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis asuhan komplementer dan herbal medic yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa
5. Melaksanakan Kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional . untuk memperkuat jati diri fakultas ilmu Kesehatan universitas nasional

Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

1. Terwujudnya proses pendidikan profesi bidan dengan mengacu kepada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia hingga menghasilkan lulusan profesi bidan yang profesional, unggul dan berdaya saing nasional dan berwawasan global.
2. Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan riset inovatif asuhan komplementer dan herbal medic untuk mewujudkan pelayanan kebidanan berbasis evidence based;
3. Terselenggaranya kegiatan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis asuhan komplementer dan herbal medic untuk mewujudkan masyarakat sehat di berbagai rentang kehidupannya
4. Terpublikasikannya berbagai hasil riset inovatif dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis asuhan komplementer dan herbal medic yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa;
5. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jati diri Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan prima bagi ibu dan bayi sudah merupakan amanah dari *International Confederation of Midwives(ICM)*, Ikatan Bidan Indonesia(IBI) dan badan – badan dunia seperti WHO, UNFPA dan organisasi pemerhati Kesehatan. Hasil survey Kesehatan di Indonesia memperlihatkan (88%) bahwa pelayanan terhadap ibu dan anak di Indonesia sebagian besar dilakukan oleh bidan (SDKI 2012). Sebagai salah satu tenaga Kesehatan bidan berperan dalam upaya mewujudkan pencapaian derajat Kesehatan masyarakat yang optimal khususnya kesejahteraan ibu dan anak sejalan dengan pencapaian *Millenium Development Goals (MDGs)* dalam mewujudkan keluarga sehat dan berkualitas.

Dengan Demikian, pelayanan Kesehatan ibu dan anak yang didukung dengan kualitas Pendidikan yang baik akan menghasilkan tenaga bidan yang baik dan mampu bekerja secara otonomi dan bertanggung jawab. Sudah waktunya peningkatan kualitas Pendidikan bidan menjadi prioritas yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.program studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Nasional akan meluluskan Bidan yang berkualitas karena di Kelola secara professional dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, regulasi serta memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta ketrampilan yang di perlukan masyarakat, bangsa dan negara.



Lulusan Profesi Bidan Universitas Nasional sebagai tenaga professional yang bertanggung jawab dan akuntabel yang kelak dapat bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, pengelolaan, Pendidikan Kesehatan dan konseling kepada perempuan dan keluarga serta persiapan menjadi orang tua. Lingkup pelayanan kebidanan mulai dari masa kehamilan dengan mempertahankan kehamilan normal, menolong persalinan dengan konsep normal atas tanggung jawabnya sendiri, memberikan asuhan nifas normal, neonatus, bayi dan balita dengan pendekatan manajemen kebidanan (midwifery) yang mencakup upaya pencegahan, memberikan pelayanan dengan konsep normal, deteksi dini komplikasi dan melaksanakan Tindakan awal kegawatdaruratan.

Penyelenggaraan Pendidikan profesi bidan mengacu pada SN Dikti serta prinsip dan nilai yang secara spesifik disepakati oleh ICM, untuk mempersiapkan peserta didik pada penguasaan ilmu dan praktek kebidanan dalam mencapai kompetensi profesi dan penerapan keahlian kebidanan secara komprehensif sesuai KKNI Level 7 (tujuh) sesuai peraturan



presiden no 8 tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan tinggi

Sistem Penyelenggaraan Pendidikan kebidanan FIKES UNAS adalah kesinambungan yang berkualitas antara komponen input, proses dan output. Program studi Pendidikan profesi bidan FIKES UNAS mengimplementasi ketiga komponen dalam penyelenggaraan Pendidikan kebidanan tersebut dengan senantiasa menyesuaikan dengan *market signal*, dan analisis kebutuhan eksternal (*user*) dalam pelayanan kebidanan.

Buku Portofolio kurikulum ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan sesuai visi, misi serta keunggulan prodi Pendidikan profesi Bidan FIKES UNAS yang akan disesuaikan untuk pencapaian kompetensi lulusan.

B. TUJUAN

Tujuan Penyusunan Portofolio kurikulum Pendidikan profesi bidan adalah :

- a. Sebagai Acuan dalam penyelenggaraan Pendidikan profesi Bidan
- b. Sebagai Acuan dalam mengevaluasi pembelajaran Pendidikan profesi Bidan
- c. Sebagai Upaya penjaminan mutu Lulusan Pendidikan Profesi Bidan.

C. DASAR HUKUM

a. Bidang Pendidikan

1. UU No 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. UU Kebidanan No 4 tahun 2019 tentang kebidanan
4. Peraturan Presiden RI no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Pemerintah no 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Permendikbud no 73 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKN di perguruan Tinggi
7. Permenristekdikti no 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Permenkes No 62 Tahun 2016 tentang SPM Pendidikan Tinggi

b. Bidang Kesehatan

1. Undang -undang RI no 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
2. Undang- undang RI no 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
3. Kepmenkes No 320 tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan
4. Permenkes No 28 Tahun 2017 Tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Kebidanan
5. Permenkes 21 tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual

D. Prinsip Umum Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan

Untuk efektifitas dan keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan profesi bidan FIKES UNAS mengacu pada pasal 6 UU no 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan FIKES UNAS dengan prinsip sebagai berikut:

1. Pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademika
2. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung nilai keagamaan, nilai kultur dan kemajemukan bangsa
3. Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan baca tulis bagi civitas akademika
4. Pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat
5. Keteladanan, kemamuan dan pengembangan kreatifitas mahasiswa dalam pembelajaran
6. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memperhatikan lingkungan secara selaras dan seimbang.

E. Secara Spesifik Pendidikan Profesi Bidan FIKES UNAS mengadaptasi Standar ICM dan IBI dengan prinsip atau nilai sebagai berikut :

1. Membangun kepercayaan terhadap proses Pendidikan kebidanan melalui pembentukan standar penyelenggaraan Pendidikan kebidanan yang disusun oleh bidan dan para ahli terkait.
2. Mendorong dan mendukung peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan kebidanan secara berkelanjutan pada proses penyelenggaraan dan output Pendidikan kebidanan
3. Menjaga integritas Pendidikan melalui proses Pendidikan yang konsisten, adil dan jujur.
4. Membangun iklim Pendidikan yang mendukung peserta didik lulusan, tenaga pendidik dan civitas akademika lainnya untuk mencapai *life-long learning*.
5. Mempromosikan otonomi profesi kebidanan, bidan dan program Pendidikan.
6. Mendorong pengembangan Pendidikan berkelanjutan.

Penyelenggaraan Pendidikan profesi bidan menganut prinsip :

1. Pendidikan kebidanan diselenggarakan secara demokratis berkeadilan serta tidak deskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asazi manusia. Nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa
2. Pendidikan diselenggarakan dalam dua tahap yaitu sarjana akademik yang dilanjutkan dengan tahap profesi yang merupakan satu kesatuan.
3. Paparan dini terhadap praktek klinik dan skills lab telah dilakukan sejak tahap sarjana akademik
4. Evaluasi ketrampilan klinik dilakukan dengan menggunakan OSCE sejak tahap akademik

5. Sebelum mengikuti Pendidikan tahap profesi diberikan pembekalan tentang peraturan, tata terib, dan kebijakan tempat praktik program profesi (tidak ada beban SKS)
6. Stase pertama Pendidikan profesi adalah Stase KDK yang memiliki Beban SKS dan merupakan prasyarat untuk mengikuti stase selanjutnya
7. Penyelenggaraan stase pada program profesi dapat dilakukan secara sekuensial atau parallel atau kombinasi untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan

F. Pengembangan Kurikulum

Mekanisme kerangka piker pengembangan kurikulum;um memperhatikan hal berikut ini :

1. Penetapan kerangka piker (way Of Knowing) yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan kurikulum Pendidikan profesi bidan
2. Penetapan hal-hal/kasus yang paling sering terjadi dalam pelayanan kebidanan dengan curah pendapat,diskusi kelompok untuk mendapatkan aspekl penting yang menjadi kerangka piker dalam pengembangan kurikulum pendidikan kebidanan

G. Kualifikasi Dosen dan Clinical Instruktur pada Tahap Profesi

1. Kualifikasi dosen pada tahap profesi

- a. Kualifikasi dosen minimal Magister Kebidanan, Magister Terapan Kebidanan atau Magister Kesehatan dengan latar belakang Diploma 3 Kebidanan atau Sarjana Terapan/Sarjana Kebidanan atau Latar belakang pendidikan Profesi Bidan, Magister/spesialis bidang keilmuan sesuai kontribusi yang akan di berikan untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa.
- b. Memiliki pengalaman sebagai praktisi minimal 2 tahun bagi Bidan
- c. Memiliki kartu anggota profesi yang masih berlaku.
- d. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku,
- e. Memelihara kemampuan praktik kliniknya.(SIPB,Sertifikat Bidan Delima)

2. Kualifikasi pembimbing klinik (preseptor – mentor) dari lahan praktik

- a. Bidan praktisi : Bidan praktisi dengan latar belakang pendidikan minimal Diploma IV Kebidanan dengan pengalaman kerja sebagai bidan minimal 5 tahun, atau Bidan praktisi dengan latar belakang pendidikan profesi bidan dengan pengalaman kerja sebagai bidan minimal 3 tahun.
- b. Memiliki sertifikat pelatihan perseptor-mentor./ Sertifikat Bidan Delima
- c. Memiliki kartu anggota profesi yang masih berlaku.
- d. Memiliki STR dan SIPB yang masih berlaku,

e. Memiliki pengalaman atau pendidikan berkelanjutan yang berhubungan dengan praktik klinik kebidanan.

3. Kualifikasi Penguji dari Lahan praktik (preceptor – mentor)

a. Bidan Praktisi : Bidan praktisi dengan latar belakang pendidikan minimal DIV kebidanan dengan pengalaman kerja sebagai bidan minimal 5 tahun, atau Bidan praktisi dengan latar belakang pendidikan profesi bidan dengan pengalaman kerja sebagai bidan minimal 3 tahun dan atau spesialis bidang keilmuan sesuai kontribusi yang akan di berikan untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa.

b. Memiliki sertifikat pelatihan preceptor mentor/ Sertifikat Bidan Delima

c. Memiliki kartu anggota profesi yang masih berlaku

d. Memiliki STR, dan SIPB

e. Memiliki pengalaman atau pendidikan berkelanjutan yang berhubungan dengan kebidanan termasuk memelihara kemampuan praktik kliniknya

4. Kualifikasi penguji Praktik dari Institusi Pendidikan

Kualifikasi penguji minimal Magister Kebidanan, Magister Terapan Kebidanan atau Magister Kesehatan dengan latar belakang Diploma 3 Kebidanan atau Sarjana Terapan/Sarjana Kebidanan atau Latar belakang pendidikan Profesi Bidan.

BAB II

KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

A. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Pendidikan profesi bidan FIKES UNAS mengadaptasi pada atribut profil lulusan tenaga Kesehatan WHO, sebagai Berikut :

1. *Care Provider* : Lulusan profesi bidan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan profesional yang berfokus pada keunikan perempuan, untuk mencapai reproduksi sehat, pencapaian peran ibu dan kualitas masa pengasuhan anak.
2. *Communicator*: Lulusan profesi bidan berperan sebagai komunikator dalam memberikan informasi dan edukasi, mengkomunikasikan kebijakan, menyampaikan argumen/pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan pengembangan profesi
3. *Community Leader*: Lulusan profesi bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya perempuan, ibu dan anak dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia
4. *Decision Maker*: Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, etis, dan sistematis.
5. *Manajer*: Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengelola pada layanan kesehatan ibu & anak, kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana dengan memperhatikan potensi dan sumber daya secara efektif efisien



B. Realisasi Capaian Pembelajaran Lulusan Tingkat Universitas Nasional Sebagai Ciri Khas Perguruan Tinggi

Capaian pembelajaran lulusan di tingkat universitas ditetapkan seragam dan sama untuk semua jenis pendidikan dan jenjang, dan secara khusus direalisasikan kedalam Mata Kuliah Wajib Umum, yakni sebagai berikut:

Ranah Topik: Karakter, Integritas dan Soft-Skill		
No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan Ciri Khas Universitas Nasional
1	Pendidikan Agama	Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2	Pendidikan Pancasila	Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
3	Pendidikan Kewarganegaran	Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4	TOEFL/Bahasa Inggris	Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5	Bahasa Indonesia	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6	Kewirausahaan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
7	Olahraga dan Seni	Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan soft-skill.
8	Konservasi Lingkungan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.
9	Anti Korupsi dan Narkoba	Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

10	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Mampu menguasai dasar-dasar perkembangan TIK yang mutakhir dan mendayagunakan pengetahuan dan kemampuan tersebut untuk meningkatkan value dasar CPL prodi.
----	------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan Profesi Bidan

Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan profesi bidan terbagi menjadi dua, yaitu program sarjana akademik dan program profesi yang merupakan satu kesatuan. Jabaran capaian pembelajaran Pendidikan Sarjana Akademik-profesi bidan adalah sebagai Berikut:

Sikap Umum (S)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan ekmajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social terhadap kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginterbalisasi nilai, norma, dan etika akademik 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan 	

KETERAMPILAN UMUM (KU)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan mebnerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mnegkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki potensi kerja yang minimal serta dengan standar kompetensi kerja profesinya; 2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; 3. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argument atau kerja inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan

KETERAMPILAN UMUM (KU)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
<p>dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya;</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	<p>kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;</p> <p>4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;</p> <p>5. Mampu meningkatkan keahlian profesinya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;</p> <p>6. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;</p> <p>7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;</p> <p>8. Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;</p> <p>9. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;</p> <p>10. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;</p> <p>11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri</p> <p>12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan</p> <p>13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.</p> <p>14. Mampu meningkatkan keahlian kebidanan komplementer melalui pelatihan dan pengalaman kerja;</p>

KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
<p>Care Provider</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB 2. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan / kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan 3. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan 4. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku 5. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK 6. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien <i>safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar 7. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku <p>Communicator</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi <p>Community Leader</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional; <p>Decision Maker</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik <p>Manager</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan 	<p>Care Provider</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, social ekonomi, keunikan individu, sesuai ruang lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB 2. Mampu mengelolah pertolongan persalinan fisiologis atas pertanggungjawaban sendiri 3. Mampu melakukan deteksi dini, didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 4. Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan 5. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku 6. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi ilmiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standard an memperhatikan aspek budaya setempat 7. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien <i>safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar 8. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi <p>Communicator</p>

KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
	<p>9. Mampu melakukan KIE promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat ntara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orangtua dan pengasuha anak, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis.</p> <p><i>Community Leader</i></p> <p>10. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak</p> <p>11. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perncanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.</p> <p><i>Decision Maker</i></p> <p>12. Mampu membuta keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis,ritis, inovatif sesuai dnegan kode etik</p> <p><i>Manager</i></p> <p>13. Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya</p> <p>14. Mampu mengelola pelayanan kebidanan komplementer di tempat praktiknya mandiri bidan dan di fasilitas kesehatan lainnya</p>

PENGETAHUAN (P)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam. 2. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum; 3. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan 4. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum; 5. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan teori konsep psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua 6. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum; 7. Menguasai konsep dasar, prinsip dan teknik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>) dan pasien <i>safety</i> 8. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam; 9. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat; 10. Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan kebidanan 11. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum; 12. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam; 13. Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (<i>midwifery science</i>) dan praktik asuhan kebidanan (<i>midwifery practice</i>) selama siklus reproduksi; 2. Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (<i>human ecology, social and behavioural sciences, biomedical science, reproductive and developmental biology</i>). 3. Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan 4. Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan 5. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan; 6. Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan; 7. Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan.

PENGETAHUAN (P)	
LEVEL 6 SARJANA TERAPAN KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
14. Menguasai konsep teoritis penelitian dan evidence based practice dalam praktik kebidanan.	

D. Penetapan Matriks CPL dan Bahan Kajian Profesi Bidan

SIKAP														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFA S	BAI	KB	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MPKP	KOMPLE	CO C
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

SIKAP														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MP KP	KOMPLE	CO C
	agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;													
6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan social terhadap kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Menginterbalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILAN UMUM														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MP KP	KOMPLE	CO C
1	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki potensi kerja yang minimal serta dengan standar kompetensi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILOAN UMUM														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NI FAS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MP KP	KOMPLE	CO C
	kerja profesinya;													
2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mampu mengomunikasikan pemikiran/argument atau kerja inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Mampu meningkatkan keahlian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILOAN UMUM														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MP KP	KOMPLE	COC
	profesinya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;													
6	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;										√	√		
7	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;										√	√		
8	Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILAN UMUM														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFAS	BAYI	KB	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MPKP	KOMPLE	COCC
12	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan										√	√		
13	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Mampu meningkatkan keahlian kebidanan komplementer melalui pelatihan dan pengalaman kerja;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILAN KHUSUS														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFAS	BAYI	KB	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MPKP		
1	Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistic, komprehensif dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			

KETRAMPILAN KHUSUS													
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFAS	BAYI	KB	PERIMENOPAUSE	KOMUNITAS	MPKP	
	berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, social ekonomi, keunikan individu, sesuai ruang lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopaus e) serta pelayanan KB												
2	Mampu mengelolah pertolongan persalinan fisiologis atas pertanggungjawaban sendiri				√								
3	Mampu melakukan deteksi dini, di dukung kemampuan berfikir kritis dan		√	√	√	√	√	√	√	√			

KETRAMPILAN KHUSUS													
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFAS	BAYI	KB	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MPKP	
	rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan												
4	Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan		√	√	√	√	√	√	√	√			
5	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku			√	√	√	√						
6	Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi ilmiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar an memperhatikan aspek budaya setempat							√					
7	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien <i>safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar	√			√			√					
8	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan		√	√	√	√	√	√	√	√			

KETRAMPILAN KHUSUS													
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFAS	BAK	YI	K	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MPKP
	kebidanan sesuai kode etik profesi												
9	Mampu melakukan KIE promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat ntara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orangtua dan pengusaha anak, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak											√	√

KETRAMPILAN KHUSUS														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFAS	BAK	YI	K	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MPKP	
11	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.		√	√	√	√	√	√				√		
12	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis,ritis, inovatif sesuai dnegan kode etik		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	
13	Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya											√	√	
14	Mampu mengelola pelayanan kebidanan komplementer di tempat											√		

KETRAMPIAN KHUSUS														
N O	CPL/STASE	K D K	PRANI KAH	KEHAM ILAN	PERSAL INAN	B B L	NIF AS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP		
	praktiknya mandiri bidan dan di fasilitas kesehatan lainnya													

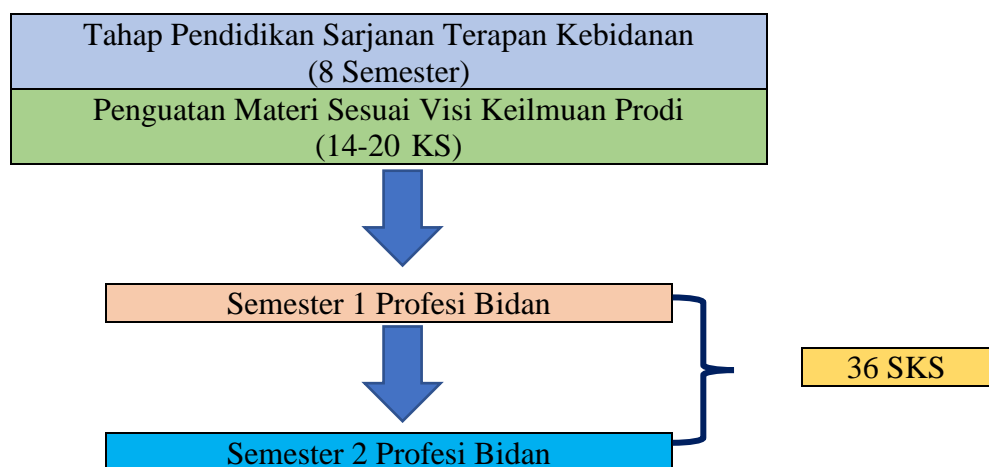
PENGETAHUAN														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FAS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KOM PLE	C o C
1	Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (<i>midwifery science</i>) dan praktik asuhan kebidanan (<i>midwifery practice</i>) selama siklus reproduksi;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (<i>human ecology, social and behavioural sciences, biomedical science, reproductive and developmental biology</i>).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

PENGETAHUAN														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFA S	BA YI	KB	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MPKP	KOMPLE	CO C
4	Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidana;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

PENGETAHUAN														
NO	CPL/STASE	KDK	PRANIKAH	KEHAMILAN	PERSALINAN	BBL	NIFA S	BAYI	KB	PERIMEN OPAUSE	KOMUNITAS	MPKP	KOMPLE	CO C
	praktik kebidanan													
8	Menguasai teori aplikasi kebidanan komplementer	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

E. Penetapan Stase dan Kompetensi Profesi Bidan

Tahap Pendidikan Profesi Bidan dilaksanakan dengan beban belajar minimal 36 SKS dan penguatan materi keilmuan 14-20 SKS



Rincian Beban Studi dan beban waktu pada program Studi Pendidikan Profesi Bidan Sebagai Berikut :

TAHAP	RINCIAN
SARJANA	<ul style="list-style-type: none"> Beban SKS : Minimal 144 SKS Jumlah SKS dikembangkan minimal 144 SKS sesuai kebutuhan dan visi misi program studi Tahap Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Minimal 8 semester
PROFESI	<ul style="list-style-type: none"> Beban SKS penguatan materi sesuai visi keilmuan prodi 14-20 SKS Beban SKS Profesi bidan minimal 36 SKS Stase profesi adalah siklus berkesinambungan Tahap Pendidikan profesi bidan minimal 2 semester Mahasiswa telah menyelesaikan tahap sarjana dan dilakukan ucap janji pendidikan profesi bidan

Pada Tahap Pendidikan profesi bidan mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan belajar praktek profesi meliputi :

1. Stase Ketrampilan Dasar Kebidanan (KDK)

Kompetensi Stase Ketrampilan Dasar Kebidanan (KDK)	
1.	Mampu melakukan ketrampilan dasar praktik kebidanan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis, dan reflektif
2.	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi <i>pasien safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar

2. Stase Asuhan Kebidanan Pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan Pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi sesuai lingkup asuhan kebidanan
3.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi
4.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi (pranikah dan Prakonsepsi)
5.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain: perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender
6.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan.
7.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

3. Stase Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinik dan reflektif
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
3.	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku.
4.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	
5.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, dan pandangan tentang kehamilan sebagai proses fisiologis
6.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
7.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

4. Asuhan Kebidanan pada Persalinan

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan Pada Persalinan	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada persalinan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.
2.	Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri.
3.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
4.	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku.
5.	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
6.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi.
7.	Mampu melakukan KIE, Promosi Kesehatan dan konseling tentang pandangan tentang persalinan sebagai proses fisiologis
8.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
9.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

5. Asuhan Kebidanan pada Bayi baru Lahir

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan pada Bayi baru Lahir	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada BBL secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan pada Bayi baru Lahir
<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan neonatal standar mutu yang berlaku 4. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar. 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi. 6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

6. Asuhan Kebidanan pada Nifas

Kompetensi Stase Asuhan kebidanan pada Nifas
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada nifas secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif. 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan. 3. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku 4. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 5. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak. 6. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, danantisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan, 7. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

7. Asuhan Bayi, Anak, Balita dan anak Prasekolah

Kompetensi Stase Bayi,Balita dan Anak Prasekolah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi, anak, balita dan anak prasekolah secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan neonatal sesuai standar mutu yang berlaku 4. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar. 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi

Kompetensi Stase Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	
6.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak
7.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat
8.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

8. KB dan Pelayanan Kontrasepsi

Kompetensi Stase KB dan Pelayanan Kontrasepsi	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada KB dan Pelayanan Kontrasepsi secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3.	Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, dan jangka Panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar dan memperhatikan aspek budaya setempat.
4.	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.
5.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
6.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga.
7.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat
8.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

9. Asuhan pada Remaja dan perimenopause

Kompetensi Stase Asuhan pada Remaja dan perimenopause	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga.
4.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat
5.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi (remaja dan perimenopause)

Kompetensi Stase
Asuhan pada Remaja dan perimenopause

6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

10. Asuhan Kebidanan Komunitas

Kompetensi Stase
Asuhan Kebidanan Komunitas

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada seluruh siklus kehidupan perempuan dan anak secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain : perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, keadilan dan kesetaraan gender.
3. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi dan kolaborasi interpersonal dalam upaya meningkatkan status Kesehatan ibu dan anak.
4. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
5. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

11. Manajemen Pelayanan Kebidanan

Kompetensi Stase
Manajemen Pelayanan Kebidanan

1. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik
2. Mampu mengelola pelayanan kebidanan ditempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya

12. *Continuity of care*

Kompetensi Stase
Continuity of care

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL secara holistic , komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
4. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang pandangan persalinan sebagai proses fisiologis.
5. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.

Kompetensi Stase Continuity of care
6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

13. Komplementer Kebidanan

Kompetensi Stase Komplementer Kebidanan
1. Mampu melakukan komplementer kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL secara holistic , komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu melakukan identifikasi, konsultasi, dan kolaborasi didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan komplementer
3. Mampu melakukan pendokumentasian dan pelaporan pelayanan kebidanan komplementer sesuai kode etik profesi
4. Mampu melakukan enterpreuner, KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang. Kebidanan komplementer.
5. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak,
6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan komplementer berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

F. Penetapan Beban Penguatan materi kelimuan sesuai visi prodi

Matrikulasi dari Lulusan(Raw Input) Sarjana Terapan Kebidanan (9 SKS)*

No	Mata Kuliah	SKS
1	Berfikir Kritis	2
2	MPKP	2
3	Komplikasi Dalam Kasus Kebidanan	3
4	Feto Maternal	2
	Sistem Informasi Kebidanan	9 SKS

Matrikulasi dari Lulusan(Raw Input) DIV Bidan Pendidik (13 SKS)*

No	Mata Kuliah	SKS
1	Berfikir Kritis	2
2	MPKP	2
3	Komplikasi Dalam Kasus Kebidanan	3
4	Feto Maternal	2
5	Farmakologi Kebidanan	2
6	Sistem Informasi Kebidanan	2
	TOTAL SKS	13 SKS

*Raw Input Penguatan materi sesuai visi keilmuan program studi Pendidikan profesi bidan terdiri dari 2 skema sebagai berikut :

- a. Raw input lulusan DIV/Sarjanan terapan kebidanan lulusan > dari tahun 2017 yang akan melanjutkan Pendidikan profesi bidan diberikan penambahan materi sesuai visi keilmuan program studi dengan beban SKS sebesar 14 SKS
- b. Raw Input lulusan DIV Bidan pendidik atau lulusan < dari tahun 2017 diberikan penambahan materi sesuai visi keilmuan program studi dengan beban SKS sebesar 20 SKS

G. Penetapan Besaran SKS Stase Pendidikan Profesi Bidan

Stase	Kedalaman	Keluasan		Jenis Kompetensi	Beban	SKS Hitung	SKS
		Target	Waktu				
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	4	50	4	2	1600	2,76	3
Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Konsepsi	4	10	3	7	840	1,45	2
Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	4	90	1	7	2520	4,35	5
Asuhan Kebidanan pada Persalinan	4	45	3.5	6	3780	6,52	6
Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	4	45	1	7	1260	2,17	2
Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas	4	95	0,7	7	1862	3,21	2
Asuhan pada Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	4	95	0,5	78	1520	2.62	2
KB dan Pelayanan Kontrasepsi	4	20	2	8	1280	2,21	2
Asuhan pada Remaja dan Perimenopause	4	16	2	6	768	1,32	2
Kebidanan Komunitas	4	80	10	5	1600	2,64	3
Manajemen Pelayanan Kebidanan	4	10	10	2	800	1,65	2
Contunity Of Care/ KIAB (Karya Ilmiah Akhir Bidan/)	4	3	20	6	1440	2,48	2
Asuhan Komplementer Kebidanan	4	80	10	5	1600	2,62	3
TOTAL					20870	36	36

H. Penyusunan Stase dalam Struktur Kurikulum Tahap Profesi

SEMESTER X (16 SKS)

Bayi Balita Anak Prasekolah (2)	KB dan Pelayanan Kontrasepsi (2)	Masa Antara (2)	Komunitas (3)	MPKP (2)	Komplementer (3)	Coc/KIAB (2)
------------------------------------------	-------------------------------------------	-----------------------	------------------	-------------	---------------------	-----------------

SEMESTER IX (20 SKS)

KDK (3)	Pranikah & Pra Konsepsi (2)	Kehamilan (5)	Persalinan (6)	BBL (2)	Nifas (2)
------------	-----------------------------------	------------------	-------------------	------------	--------------

MATRIKULASI (13 SKS)

Fetomaternal (2)	Berfikir kritis (2)	Manajemen pelayanan kebidanan (2)	Komplikasi Kasus (3)	Farmakologi (2)	Sistem Informasi Kesehatan (2)
---------------------	------------------------	--------------------------------------------	----------------------------	--------------------	-----------------------------------------

Keterangan Peta Kurikulum tahap Profesi :

Mata Kuliah Matrikulasi bagi Raw Input dari Sarjana Terapan/ Bidan Pendidik di cetak dalam bentuk sertifikat	Stase Umum/Prodi Profesi Bidan	Stase Keunggulan Prodi Bidan UNAS

SMT	IX/1	X/2
KUM	16	36

No	KODE MATA KULIAH	Mata Kuliah	SKS
SEMESTER 1			
1	200100018	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	3
2	200100019	Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Konsepsi	2
3	200100020	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	5
4	200100021	Asuhan Kebidanan pada Persalinan	6
5	200100022	Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	2
6	200100023	Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas	2
TOTAL SKS SEMESTER 1			20 SKS
SEMESTER II			
7	200100024	Asuhan pada Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	2
8	200100025	KB dan Pelayanan Kontrasepsi	2
9	200100026	Asuhan pada Remaja dan Perimenopause	2
10	200100027	Kebidanan Komunitas	3
11	200100028	Manajemen Pelayanan Kebidanan	2
12	200100029	Contunity Of Care/ KIAB (Karya Ilmiah Akhir Bidan/)	2
13	200100037	Asuhan Komplementer Kebidanan	3
TOTAL SKS SEMESTER 2			16 SKS
SKS SEMESTER 1 & 2			36 SKS

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester, satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester

Satu SKS pada proses pembelajaran berupa Kuliah, Response atau tutorial terdiri atas :

1. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit perminggu persemester
2. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit perminggu persemester
3. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester

Satu SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas :

1. Kegiatan tatap muka 100 (serratus) menit perminggu persemester
2. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit perminggu persemester
3. Perhitungan beban belajar dalam system blok, modul atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
4. Satu SKS pada proses pembelajaran berupa pratikum, praktik lapangan dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 (serratus tujuh puluh) menit per minggu persemester.

ROTASI KLINIK

No	SMT	Mata Kuliah	STASE	Siklus	SKS	Waktu (Minggu)	Tempat	Ket
1	1	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	KDK	1	3	3	RS	21 hari
2	1	Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Konsepsi	Pra Konsepsi	2	2	2	PMB	14 hari
3	1	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	Masa Kehamilan	3	5	5	PKM/RS PMB	35 hari
4	1	Asuhan Kebidanan pada Persalinan	Masa Persalinan	4	6	6	PKM/RS PMB	42 hari
5	2	Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	BBL	5	2	2	PKM/RS PMB	14 hari
6	2	Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas	Masa Nifas & Menyusui	6	2	2	PKM/RS PMB	14 hari
7	2	Asuhan pada Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	Byi, Balita, Anak Pra sekolah	7	2	2	PKM PMB	14 hari
8	2	KB dan Pelayanan Kontrasepsi	KB & Kontrasepsi	8	2	2	PKM/ PMB	14 hari
9	2	Asuhan pada Remaja dan Perimenopause	Remaja & Perimenopause	9	2	2	Komunitas	14 hari
10	2	Kebidanan Komunitas	Komunitas	10	3	3	Komunitas	21 hari

No	SMT	Mata Kuliah	STASE	Siklus	SKS	Waktu (Minggu)	Tempat	Ket
11	2	Manajemen Pelayanan Kebidanan	Manajemen	11	2	2	RS PKM	14 hari
12	2	Terapi Komplementer Kebidanan	Komplementer	12	3	3	PKM/ PMB	21 hari
13	2	Contunity Of Care (CoC)/Studi Komprehensif	CoC	13	2	-	-	14 hari

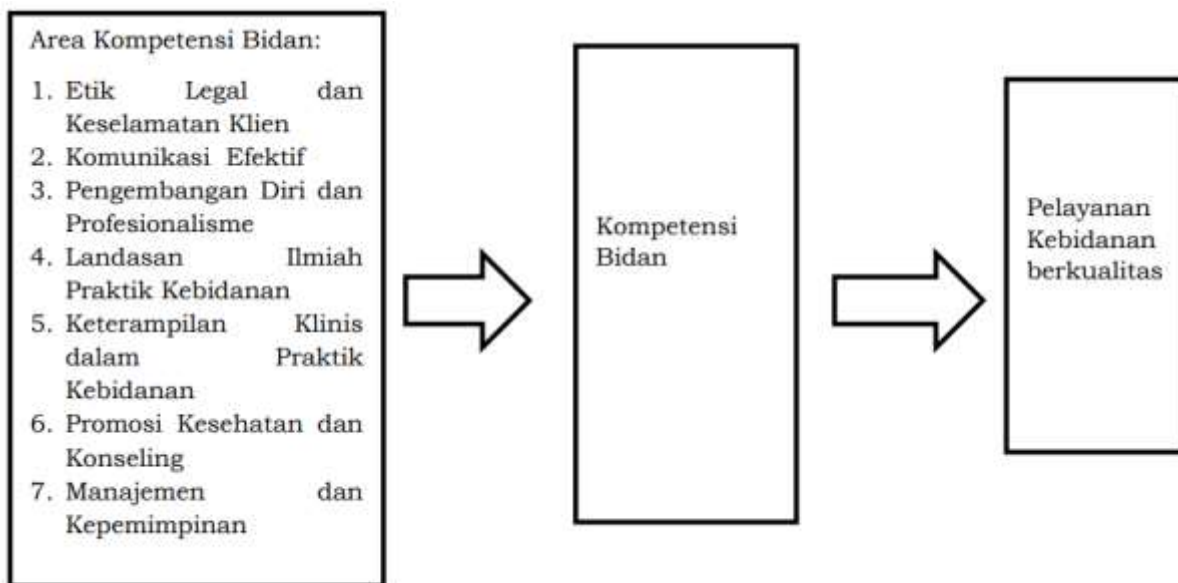
****Beban Studi 1 SKS Pendidikan Profesi di tempuh dalam waktu 170 menit per minggu per semester (SN-DIKTI no 44 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)**



I. Pemetaan Ranah Topik Kompetensi Profesi Bidan (Kompetensi Inti dan Pokok bahasan kompetensi)

Kompetensi Bidan terdiri dari 7 (tujuh) area kompetensi meliputi: (1) Etik legal dan keselamatan klien, (2) Komunikasi efektif, (3) Pengembangan diri dan profesionalisme, (4) Landasan ilmiah praktik kebidanan, (5) Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan, (6) Promosi kesehatan dan konseling, dan (7) Manajemen dan kepemimpinan.

Kompetensi Bidan menjadi dasar memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan evidence based kepada klien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan



Gambar Skema Area kompetensi Bidan

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
<p>1. Area Etik Legal dan Keselamatan Klien</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki perilaku profesional. b. Mematuhi aspek etik-legal dalam praktik kebidanan. c. Menghargai hak dan privasi perempuan serta keluarganya. d. Menjaga keselamatan klien dalam praktik kebidanan
<p>Kompetensi inti</p> <p>Mampu melaksanakan praktik kebidanan dengan menerapkan etika, legal, dan keselamatan klien dalam seluruh praktik dan pelayanan kebidanan untuk perwujudan profesionalisme Bidan.</p>
<p>Lulusan Bidan Mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Berperilaku sesuai kode etik Bidan, dan pandai menempatkan diri pada kondisi dan situasi berbeda. 2) Bekerja sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- 3) Bersikap adil pada semua pihak yang berinteraksi dengan bidan, khususnya klien yaitu perempuan, bayi, balita dan anak prasekolah.
- 4) Menghormati mitra kerja yang memiliki kelebihan, dan menghargai setiap pihak yang memiliki keterbatasan
- 5) Menyadari keterbatasan diri, sehingga terbuka untuk berkolaborasi dengan profesi lain.
- 6) Senantiasa mengupayakan yang terbaik untuk klien.
- 7) Mengutamakan keselamatan klien di atas kepentingan pribadi, dan kelompok.
- 8) Cermat dan teliti dalam setiap perkataan, dan perbuatan terkait pelayanan kebidanan.
- 9) Sadar hukum dan senantiasa mematuhi ketentuan perundangan yang berlaku.
- 10) Jujur dan bertanggungjawab terhadap setiap tahap dan bagian pelayanan kebidanan yang dipercayakan kepadanya.
- 11) Melindungi hak asasi perempuan dalam kesehatan reproduksi dan seksualitas.
- 12) Menjaga rahasia yang diketahui karena keterlibatan dalam pelayanan.
- 13) Memperlakukan perempuan sebagai mitra yang bertanggungjawab menjaga dan memperhatikan kesehatan reproduksinya.
- 14) Menempatkan diri dengan tepat di masyarakat, sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat yang menjadi sasaran binaannya.
- 15) Mampu menjalin kerja sama dengan seluruh pihak

Pokok bahasan Kompetensi

- a. Konsep dan teori etika, moralitas dalam pelayanan kebidanan
- b. Standar etika dan kode etik Bidan
- c. Isu etik dalam pelayanan kebidanan dan praktik kebidanan
- d. Isu terkini dalam pelayanan kebidanan
- e. Landasan hukum praktik profesi Bidan dan pelayanan kebidanan
- f. Pengambilan keputusan etis dalam praktik kebidanan
- g. Pencegahan dugaan mal praktik dan kelalaian dalam praktik kebidanan
- h. Perilaku profesional Bidan
- i. Refleksi kritis menyikapi isu etik dalam pelayanan kebidanan
- j. Teknik mediasi dan advokasi dalam menghadapi masalah dugaan mal praktik dalam pelayanan kebidanan
- k. Konsep Keselamatan pasien dan komunitas
- l. Manajemen yang berfokus pada perempuan (women centre care)
- m. Manajemen yang aman secara klinis maupun budaya (safe care and cultural safety)
- n. Berpraktik berdasarkan evidence (best evidence practices)
- o. Berpraktik secara otonom (autonomous practices)
- p. Asuhan kebidanan menghargai hak-hak perempuan (respectful midwifery care)

2. Area Komunikasi Efektif

- a. Berkomunikasi dengan perempuan dan anggota keluarganya.
- b. Berkomunikasi dengan masyarakat.
- c. Berkomunikasi dengan rekan sejawat.
- d. Berkomunikasi dengan profesi lain/tim kesehatan lain.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

e. Berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders)

Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kebidanan dengan menggunakan teknik komunikasi efektif untuk interaksi dengan klien, Bidan, tenaga kesehatan lain, dan masyarakat dalam bentuk anamnesis, konseling, advokasi, konsultasi, dan rujukan, dalam rangka memenuhi kebutuhan klien, dan menjaga mutu pelayanan kebidanan.

Lulusan Bidan mampu

- 1) Memahami dan menerapkan teknik-teknik komunikasi untuk menggali informasi dari klien yang bermanfaat dalam perumusan diagnosis kebidanan/masalah, serta melakukan edukasi sebagai salah satu upaya meningkatkan kepatuhan dan keberhasilan asuhan kebidanan
- 2) Memahami dan membangun kerja sama dan kolaborasi dengan sesama bidan maupun tenaga kesehatan lain untuk pelayanan terbaik kepada klien.
- 3) Memahami dan menyusun serta melaksanakan edukasi kepada perempuan, orang tua bayi, balita dan anak prasekolah, serta remaja perempuan tentang reproduksi sehat sebagai bagian dari upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak, serta kecacatan ibu hamil dan bayi baru lahir.
- 4) Memahami dan menyusun serta melaksanakan edukasi kepada perempuan, orang tua bayi, balita dan anak prasekolah serta remaja perempuan tentang gangguan/masalah kesehatan reproduksi sebagai bagian dari upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak, serta kecacatan ibu hamil dan bayi baru lahir.
- 5) Memberikan informasi tentang pilihan pelayanan (informed choice) dan memperlakukan klien sebagai mitra sejajar dalam meminta persetujuannya untuk memutuskan suatu tindakan (informed consent).
- 6) Menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat melalui berbagai media, bahasa yang mudah dipahami, dengan mempertimbangkan kearifan lokal masyarakat setempat.
- 7) Memahami dan melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan terkait situasi kesehatan perempuan, keluarga, masyarakat dan profesi

Pokok bahasan Kompetensi

- a. Konsep dasar komunikasi dan konseling
- b. Prinsip hubungan antar manusia
- c. Komunikasi Inter Personal/Konseling (KIP/K) dalam praktik kebidanan
- d. Komunikasi yang efektif dengan perempuan, keluarga, masyarakat, sejawat dan profesi lain
- e. Komunikasi dengan pendekatan terapeutik pada praktik kebidanan
- f. Edukasi kepada perempuan, keluarga dan masyarakat
- g. Komunikasi dalam kegiatan kelompok (perencanaan, mengelola kelompok/kepemimpinan, mengkoordinasi kegiatan kelompok)
- h. Keterampilan komunikasi dalam praktik kebidanan
- i. Perkembangan IPTEK dalam praktik komunikasi dan konseling kebidanan (menggunakan IT)

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- j. Pemberian informasi tentang berbagai pilihan dan pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi dalam praktik kebidanan
- k. Membangun Kerjasama dan kolaborasi (Interprofesional coloboration)
- l. Advokasi kepada pemangku kepentingan terkait

3. Area Pengembangan Diri dan Profesionalisme

- a. Bersikap mawas diri.
- b. Melakukan pengembangan diri sebagai bidan profesional.
- c. Menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menunjang praktik kebidanan dalam rangka pencapaian kualitas kesehatan perempuan, keluarga, dan masyarakat.

Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kebidanan dengan memahami keterbatasan diri, kesadaran meningkatkan kemampuan profesional, dan mempertahankan kompetensi yang telah dimiliki, serta senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan pelayanan kebidanan yang terbaik bagi masyarakat dan semua pemangku kepentingan

Lulusan Bidan mampu

- 1) Menyesuaikan keterbatasan kemampuan yang berkaitan dengan praktik kebidanan.
- 2) Menunjukkan kecerdasan spiritual dan emosional dalam kehidupan sehari-hari dan praktik kebidanan.
- 3) Menerima kritikan dan menjadikannya sebagai masukan untuk membangun dirinya, pelayanan, dan praktik kebidanan.
- 4) Membina hubungan interpersonal dalam lingkungan pelayanan, praktik kebidanan, dan tim kesehatan serta lintas program dan lintas sektor.
- 5) Melakukan refleksi terhadap pengalaman praktik pelayanan kebidanan yang telah dilakukan.
- 6) Mengidentifikasi potensi diri dan mengatur kebutuhan belajar dirinya.
- 7) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, keadilan, komitmen, dan kepedulian.
- 8) Memilih dan menggunakan informasi dari berbagai sumber untuk pengembangan profesionalismenya.
- 9) Menelaah literatur dan relevansinya dengan praktik kebidanan terkini.
- 10) Berperan aktif dalam Organisasi Profesi.
- 11) Mengikuti pendidikan berkelanjutan/Continuing Professional Development (CPD).
- 12) Menunjukkan komitmen atas kebijakan yang telah diputuskan Organisasi Profesi.
- 13) Menggunakan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik kebidanan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
- 14) Mengidentifikasi kesenjangan penerapan ilmu kebidanan dalam praktik dan memberikan usulan solusi atas kesenjangan penerapan ilmu kebidanan dalam praktik.
- 15) Mengembangkan diri sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator klinis dalam pengembangan profesi bidan melalui pendidikan formal, dan nonformal.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

Pokok Bahasan Kompetensi

- a. Konsep Profesi Bidan
- b. Pendidikan Karakter
- c. Pengembangan profesi
- d. Standar Kompetensi Bidan
- d. Pendidikan berkelanjutan
- e. Pemanfaatan IPTEK dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kebidanan
- f. Kolaborasi dalam Pelayanan Kebidanan
- g. Manajemen bersifat individual (personalized care)

4. Area Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan

- a. Bidan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan asuhan yang berkualitas dan tanggap budaya sesuai ruang lingkup asuhan:
 - 1) Bayi Baru Lahir (Neonatus).
 - 2) Bayi, Balita dan Anak Prasekolah.
 - 3) Remaja.
 - 4) Masa Sebelum Hamil.
 - 5) Masa Kehamilan.
 - 6) Masa Persalinan.
 - 7) Masa Pasca Keguguran.
 - 8) Masa Nifas.
 - 9) Masa Antara.
 - 10) Masa Klimakterium.
 - 11) Pelayanan Keluarga Berencana.
 - 12) Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Perempuan.
- b. Bidan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan penanganan situasi kegawatdaruratan dan sistem rujukan.
- c. Bidan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat melakukan Keterampilan Dasar Praktik Klinis Kebidanan

Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kebidanan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, biokimia, fisika kesehatan, dan farmakologi, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian asuhan kebidanan komprehensif secara optimal, terstandar, aman, dan efektif.

Lulusan Bidan Mampu

- 1) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada bayi baru lahir /neonatus.
- 2) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada bayi, anak balita dan anak pra sekolah.
- 3) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada remaja.
 - 4) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa sebelum hamil.
 - 5) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa kehamilan.
 - 6) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa persalinan
 - 7) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada perempuan yang mengalami pasca keguguran
 - 8) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa nifas.
 - 9) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa antara.
 - 10) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa klimakterium.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- 11) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada pelayanan keluarga berencana.
- 12) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan yang berkualitas dan tanggap budaya.
- 13) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk melakukan keterampilan dasar praktik klinis kebidanan

Pokok Bahasan Kompetensi

- a. Reproduksi dan Biologi perkembangan (Reproductive and Developmental Biology)
 - 1) Anatomi dan fisiologi
 - 2) Patofisiologi
 - 3) Immunologi
 - 4) Genetika dan biologi reproduksi
 - 5) Mikrobiologi dan parasitologi
 - 6) Fisika Kesehatan
 - 7) Biokimia
 - 8) Farmakologi
- b. Ilmu sosial, perilaku dan ekologi manusia (Social, Behavioural Sciences and Human Ecology)
 - 1) Psikologi
 - 2) Humaniora
 - 3) Manajemen dan kepemimpinan
 - 4) Ilmu kesehatan masyarakat
 - 5) Promosi kesehatan
 - 6) Antropologi
 - 7) Sosial Budaya
 - 8) Epidemiologi
 - 9) Biostatistik
 - 10) Metodologi penelitian
- c. Keilmuan Kebidanan:
 - 1) Ilmu kebidanan (midwifery science)
 - 2) Kehamilan
 - 3) Persalinan dan BBL (Bayi Baru Lahir)
 - 4) Nifas dan menyusui
 - 5) Neonatus, bayi dan balita

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- 6) Kegawatdaruratan maternal neonatal
 - 7) Kebidanan komunitas
 - 8) Perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi
 - 9) Obstetric
 - 10) Ginekologi
 - 11) Ilmu kesehatan anak
 - 12) Gizi reproduksi
 - 13) Ilmu komunikasi dan konseling
 - 14) Etikolegal dan perundang-undangan
- d. Praktik Profesional Kebidanan dan Manajemen Asuhan terdiri atas: Asuhan Kebidanan fisiologis:
- a) Pranikah dan masa sebelum hamil
 - b) Kehamilan fisiologis holistik
 - c) Persalinan fisiologis holistik
 - d) Bayi Baru Lahir fisiologis holistik
 - e) Nifas fisiologis holistik
 - f) Neonatus, bayi dan balita fisiologis holistik
 - g) Keluarga Berencana (KB) fisiologis holistik
 - h) Kesehatan reproduksi fisiologis holistik
 - i) Asuhan kebidanan komunitas
- 2) Asuhan kebidanan kolaborasi kasus-kasus patologi dan komplikasi maternal neonatal serta rujukan
 - 3) Penanganan awal kegawatdaruratan maternal dan neonatal
 - 4) Keterampilan dasar praktik kebidanan
 - 5) Praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD)

5. Area Keterampilan Klinis Dalam Praktik Kebidanan

- a. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada bayi baru lahir (neonatus), kondisi gawat darurat, dan rujukan.
- b. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada bayi, balita dan anak pra sekolah, kondisi gawat darurat, dan rujukan.
- c. Kemampuan memberikan pelayanan tanggap budaya dalam upaya promosi kesehatan reproduksi pada remaja perempuan.
- d. Kemampuan memberikan pelayanan tanggap budaya dalam upaya promosi kesehatan reproduksi pada masa sebelum hamil.
- e. Memiliki ketrampilan untuk memberikan pelayanan ANC komprehensif untuk memaksimalkan, kesehatan Ibu hamil dan janin serta asuhan kegawatdaruratan dan rujukan.
- f. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada ibu bersalin, kondisi gawat darurat dan rujukan.
- g. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada pasca keguguran, kondisi gawat darurat dan rujukan.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- h. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada ibu nifas, kondisi gawat darurat dan rujukan.
- i. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada masa antara.
- j. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada masa klimakterium.
- k. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada pelayanan Keluarga Berencana.
- l. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.
- m. Kemampuan melaksanakan keterampilan dasar praktik klinis kebidanan

Kompetensi Inti

Mampu mengaplikasikan ketrampilan klinis dalam pelayanan kebidanan berlandaskan bukti (evidence based) pada setiap tahap dan sasaran pelayanan kebidanan

Lulusan Bidan mampu

- 1) Melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan yang fisiologis.
- 2) Melakukan identifikasi kasus yang bermasalah pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.
- 3) Melakukan skrining terhadap masalah dan gangguan pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.
- 4) Melakukan edukasi dan konseling berbasis budaya dan etiko legal terkait hasil skrining pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.
- 5) Melakukan kolaborasi dengan profesi terkait masalah yang dihadapi pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.
- 6) Melakukan prosedur tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, anak balita dan anak prasekolah, masa kehamilan, masa persalinan, pasca keguguran, masa nifas, pelayanan keluarga berencana.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- 7) Melakukan rujukan pada kasus kegawatdaruratan bayi baru lahir (neonatus), bayi, anak balita dan anak prasekolah, masa kehamilan, masa persalinan, pasca keguguran, masa nifas, pelayanan keluarga berencana sesuai prosedur.
- 8) Melakukan dukungan terhadap perempuan dan keluarganya dalam setiap memberikan pelayanan kebidanan masa bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak pra sekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.
- 9) Melakukan keterampilan dasar praktik klinis kebidanan dalam memberikan pelayanan pada bayi baru lahir, bayi dan anak balita, remaja, masa sebelum hamil, masa hamil, masa bersalin, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pasca keguguran, pelayanan keluarga berencana, kesehatan reproduksi perempuan dan seksualitas.
- 10) Melakukan penilaian teknologi kesehatan dan menggunakan alat sesuai kebutuhan pelayanan kebidanan dan ketentuan yang berlaku

Pokok Bahasan Kompetensi

- a. Bayi Baru Lahir (Neonatus)
 - 1) Adaptasi fisiologis bayi baru lahir
 - 2) Asuhan esensial bayi baru lahir
 - 3) Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
 - 4) Asuhan bayi baru lahir usia 0-28 hari
 - 5) Masalah dan penyulit bayi baru lahir
 - 6) Tatalaksana awal kegawatdaruratan neonatal dan rujukan
- b. Bayi, Balita dan Anak prasekolah:
 - 1) Pertumbuhan dan Perkembangan
 - 2) Pengelolaan dan Penanganan bayi dan balita sakit melalui Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
 - 3) Pemantauan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK).
 - 4) Imunisasi
 - 5) Asuhan kebidanan pada bayi, balita dan anak prasekolah
 - 6) Bantuan Hidup Dasar (BHD)
 - 7) Tatalaksana awal kegawatdaruratan pada bayi, balita dan rujukan Remaja:
 - 1) Pertumbuhan dan perkembangan sistem reproduksi remaja
 - 2) Isu kesehatan yang berhubungan dengan remaja
 - 3) Deteksi dini, komplikasi, gangguan/masalah pada sistem reproduksi remaja
- c. Masa Sebelum Hamil:
 - 1) Perencanaan kehamilan
 - 2) Deteksi dini komplikasi, gangguan/masalah pada masa sebelum hamil
 - 3) Persiapan kehamilan artifisial
- d. Masa Kehamilan:
 - 1) Perubahan anatomi fisiologi pada ibu hamil
 - 2) Adaptasi pada ibu hamil

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- 3) Diagnosis kehamilan
- 4) Pemantauan kehamilan
- 5) Asuhan kebidanan pada masa hamil
- 6) Deteksi dini komplikasi dan penyulit pada masa kehamilan
- 7) Tatalaksana awal kegawatdaruratan masa hamil dan rujukan
- e. Masa Persalinan:
 - 1) Perubahan fisik dan psikologis pada masa persalinan
 - 2) Pemantauan dan asuhan kala I
 - 3) Pemantauan dan asuhan kala II
 - 4) Pemantauan dan asuhan kala III
 - 5) Pemantauan dan asuhan kala IV
 - 6) Deteksi dini, komplikasi dan penyulit persalinan
 - 7) Partograf
 - 8) Tatalaksana awal kegawatdaruratan pada masa persalinan dan rujukan
- f. Masa Pasca Keguguran:
 - 1) Perubahan fisik dan psikososial pada masa pasca keguguran
 - 2) Deteksi komplikasi dan penyulit pasca keguguran
 - 3) Asuhan pasca keguguran
 - 4) Tatalaksana awal kegawatdaruratan stabilisasi dan rujukan pada pasca keguguran
- g. Masa Nifas:
 - 1) Perubahan fisik dan psikologis pada ibu nifas
 - 2) Masa laktasi
 - 3) Asuhan kebidanan pada masa nifas
 - 4) Deteksi dini, komplikasi dan penyulit masa nifas
 - 5) Tatalaksana kegawatdaruratan pada masa nifas dan rujukan
- h. Masa Antara:
 - 1) Masalah dan penyakit perempuan dalam siklus reproduksi
 - 2) Asuhan Kebidanan pada masa antara
- i. Masa Klimakterium:
 - 1) Perubahan dan adaptasi pada masa, premenopause, menopause, dan post menopause
 - 2) Deteksi dini, komplikasi dan penyulit pada masa premenopause, perimenopause, dan post menopause.
 - 3) Asuhan kebidanan pada masa premenopause, perimenopause, dan post menopause
- j. Pelayanan Keluarga Berencana:
 - 1) Pelayanan KB masa sebelum hamil
 - 2) Pelayanan KB Pasca persalinan
 - 3) Pelayanan KB pasca Keguguran
 - 4) Pelayanan KB masa nifas
 - 5) Pelayanan KB masa antara
- k. Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Perempuan :
 - 1) Deteksi dini, komplikasi dan masalah kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- 2) Promotif dan preventif dalam kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan
- 3) Konseling kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan
1. Keterampilan Dasar Praktik Klinis Kebidanan:
 - 1) Anamnesis
 - 2) Pemeriksaan fisik dan penunjang dalam kebidanan
 - 3) Pencegahan Infeksi
 - 4) Pengelolaan pelayanan kebidanan di fasyankes
 - 5) Persiapan dan pengelolaan alat kebidanan
 - 6) Pemberian (administering) obat
 - 7) Pengaturan berbagai posisi klien
 - 8) Komunikasi efektif dan promosi kesehatan
 - 9) Penggunaan teknologi tepat guna dalam bidang kebidanan
 - 11) Persiapan klien dan alat pada kasus-kasus kebidanan
 - 10) Bimbingan
 - 12) antisipasi masalah Privasi dan kerahasiaan klien
 - 13) Fasilitasi pemberian informasi tentang berbagai pilihan dan pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi
 - 14) Penerapan keselamatan pasien
 - 15) Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan hidrasi
 - 16) Pemenuhan kebutuhan oksigen
 - 17) Pemenuhan kebutuhan eliminasi
 - 18) Pemenuhan kebutuhan ambulasi dan mobilisasi
 - 19) Manajemen nyeri
 - 20) Bantuan Hidup Dasar (BHD)
 - 21) Pertolongan pertama pada kecelakaan
 - 22) Pengelolaan Jaringan
 - 23) Perawatan luka post operasi obstetri dan ginekologi
 - 24) Pengelolaan vaksin
 - 25) Kebersihan diri
 - 26) Konseling
 - 27) Rujukan
 - 28) Dokumentasi
 - 29) Manajemen Risiko

6. Area Promosi Kesehatan dan Konseling

- a. Memiliki kemampuan merancang kegiatan promosi kesehatan reproduksi pada perempuan, keluarga, dan masyarakat.
- b. Memiliki kemampuan mengorganisir dan melaksanakan kegiatan promosi kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.
- c. Memiliki kemampuan mengembangkan program KIE dan konseling kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.

Kompetensi Inti

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan perempuan, dan anak dalam bentuk-bentuk edukasi dan konseling masalah-masalah kesehatan khususnya dalam bidang reproduksi perempuan.

Lulusan Bidan mampu

- 1) Menganalisis masalah kesehatan masyarakat bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan profesi terkait.
- 2) Mengidentifikasi peran perempuan, keluarga, dan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan.
- 3) Menentukan prioritas intervensi promosi kesehatan yang sesuai dalam rangka peningkatan status kesehatan ibu & bayi, keluarga dan masyarakat.
- 4) Menentukan prioritas intervensi promosi kesehatan yang sesuai dalam rangka peningkatan status kesehatan perempuan dan seksualitas.
- 5) Merancang media promosi kesehatan dan konseling untuk perencanaan kehamilan yang sehat, persiapan persalinan dan kelahiran, antisipasi kegawatdaruratan dan persiapan menjadi orang tua.
- 6) Melakukan kerja sama dalam tim dilingkungan kerjanya dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan kesehatan perempuan dan masyarakat.
- 7) Menggunakan metode promosi kesehatan dan konseling yang tepat untuk perencanaan kehamilan yang sehat, persiapan persalinan dan kelahiran, antisipasi kegawatdaruratan dan persiapan menjadi orang tua.
- 8) Mengadvokasi pemberdayaan komunitas untuk melakukan inisiatif promosi kesehatan.
- 9) Melakukan kolaborasi secara efektif dengan komunitas, organisasi, dan sektor-sektor lain.
- 10) Memotivasi keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya.
- 11) Mengembangkan program promosi kesehatan ibu & bayi, keluarga dan masyarakat.
- 12) Mengevaluasi kegiatan promosi kesehatan.
- 13) Melakukan analisis situasi dan analisis sosial terkait penerimaan masyarakat terhadap konsep fisiologis dalam siklus kehidupan perempuan.
- 14) Mengembangkan strategi pemberdayaan perempuan untuk mampu mengontrol dirinya.
- 15) Mengembangkan strategi dukungan yang tepat pada proses pencapaian peran ibu.
- 16) Memberdayakan keluarga dan masyarakat untuk mendukung keberhasilan pencapaian peran ibu.
- 17) Mengembangkan potensi perempuan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksinya.
- 18) Mengembangkan metode pendekatan untuk dapat memahami kondisi, kebutuhan dan masalah perempuan terkait kesehatan reproduksinya.
- 19) Merancang KIE dan konseling kesehatan reproduksi perempuan.
- 20) Melakukan KIE dan konseling kesehatan reproduksi perempuan.
- 21) Mengevaluasi keberhasilan KIE dan konseling kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
22) Memahami dan melakukan teknik penyuluhan dan konseling dalam lingkup pelayanan kebidanan
<p>Pokok Bahasan Kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar-dasar promosi kesehatan dan konseling b. Identifikasi masalah kesehatan masyarakat c. Surveilans masalah kesehatan ibu, bayi balita, anak prasekolah, serta kesehatan reproduksi perempuan dan KB d. Pengembangan media promosi kesehatan dan konseling e. Advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat f. Kerjasama dalam tim untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat dalam lingkup kesehatan reproduksi g. Pendidikan kesehatan dan konseling dalam lingkup kesehatan reproduksi h. Kemitraan dengan perempuan dan keluarganya (Partnership) i. Pemberdayaan perempuan dan keluarganya (Empowering)
<p>7. Area Manajemen dan Kepemimpinan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengetahuan tentang konsep kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya kebidanan. b. Memiliki kemampuan melakukan analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan dan strategi pelayanan kebidanan pada perempuan, bayi, dan anak. c. Mampu menjadi role model dan agen perubahan di masyarakat khususnya dalam kesehatan reproduksi perempuan dan anak. d. Memiliki kemampuan menjalin jejaring lintas program dan lintas sektor. e. Mampu menerapkan Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan
<p>Kompetensi Inti</p> <p>Mampu menerapkan prinsip manajemen dan kepemimpinan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dalam pelayanan kebidanan sehingga mampu menetapkan prioritas dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan sumber daya secara efisien</p>
<p>Lulusan Bidan mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan konsep kepemimpinan dalam pelayanan dan praktik kebidanan sebagai model peran dan mentor. 2) Merancang alternatif pemecahan masalah dalam pelayanan dan praktik kebidanan. 3) Merencanakan keputusan strategis dalam pelayanan dan praktik kebidanan. 4) Mengelola pelayanan kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan. 5) Merancang pembentukan tim (team building) dalam praktik kebidanan. 6) Membangun kemitraan/jejaring bersama pemangku kepentingan interprofesional dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan. 7) Merancang advokasi untuk memperjuangkan hak-hak kesehatan reproduksi perempuan dan anak. 8) Merancang advokasi mendukung kebijakan dalam penerapan prinsip keadilan gender.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- 9) Mengidentifikasi potensi dalam upaya penggerakan peran serta masyarakat untuk peningkatan kualitas pelayanan kebidanan
- 10) Merancang strategi pemberdayaan perempuan dalam bernegosiasi dan mengatasi risiko.
- 11) Melakukan advokasi dan berpartisipasi aktif dalam menentukan kebijakan pelayanan dan praktik kebidanan terhadap perempuan dan anak.
- 12) Merumuskan alternatif pemecahan masalah yang muncul dalam proses perubahan praktik kebidanan.
- 13) Menganalisis peluang dalam meningkatkan profesionalitas bidan.
- 14) Mengembangkan penelitian kebidanan sebagai sumber informasi profesi.
- 15) Melakukan toleransi ambiguitas, untuk dapat berfungsi dengan nyaman, sabar dan efektif dalam lingkungan yang tidak pasti.
- 16) Mengelola praktik kebidanan secara mandiri yang berkesinambungan.
- 17) Menganalisis peluang dan memelopori pembaharuan dalam pelayanan dan praktik kebidanan.
- 18) Menerapkan Manajemen Risiko dalam Pelayanan kesehatan dan/atau Kebidanan
- 19) Mengembangkan manajemen mutu Pelayanan Kesehatan dan/atau kebidanan.
- 20) Mengembangkan kerja sama lintas program dan lintas sektor tingkat nasional, regional, maupun lokal.
- 21) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membangun dan mengembangkan jejaring lintas program dan lintas sector

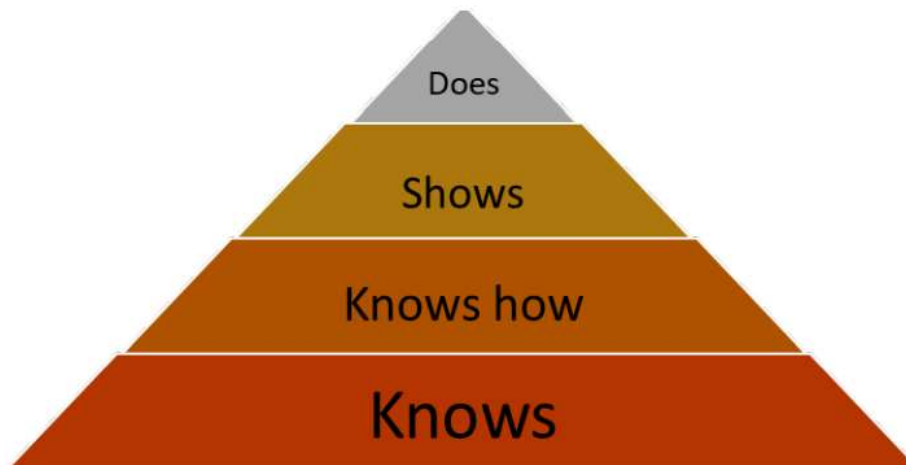
Pokok Bahasan Kompetensi

- a. Konsep perubahan
- b. Konsep manajemen dan kepemimpinan
- c. Model pemecahan masalah
- d. Penyusunan rencana pelayanan dan praktik kebidanan
- e. Pengelolaan pelayanan kebidanan
- f. Pembentukan Tim dalam praktik kebidanan
- g. Membangun kemitraan/jejaring bersama pemangku kepentingan
- h. Advokasi dalam pengembangan kebijakan
- i. Penggerakan peran serta masyarakat
- j. Pemberdayaan masyarakat
- k. Mengelola praktik kebidanan secara mandiri
- l. Kewirausahaan
- m. Pembaharuan dalam pelayanan dan praktik kebidanan
- n. Kerjasama lintas program dan lintas sektor tingkat nasional, regional, maupun lokal.
- o. Membangun dan mengembangkan jejaring lintas program dan lintas sektor
- p. Manajemen mutu dalam pelayanan kebidanan

J. Pemetaan Keterampilan Klinis Profesi Bidan

Penyelenggaraan pendidikan kebidanan harus memberikan pembelajaran terhadap penguasaan keterampilan klinis kebidanan. Pemetaan keterampilan klinis ini disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan serta standar profesi yang sebelumnya diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan.

Sistematika pemetaan keterampilan klinis dikelompokkan berdasarkan lingkup asuhan kebidanan, disertai dengan tingkat kemampuan yang harus dimiliki, sesuai dengan tingkat kemampuan menurut Miller



Tingkat Kemampuan Menurut Piramida Miller

Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan Lulusan Bidan mampu menguasai pengetahuan teoritis yang mendukung kompetensi bidan sehingga dapat menjelaskan kepada klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, tujuan, tata cara dan risiko yang mungkin timbul dalam Pelayanan Kesehatan. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (Knows How) : Pernah melihat atau didemonstrasikan Lulusan Bidan menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan klinis kebidanan dengan melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada klien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows) : Terampil melakukan atau terampil menerapkan di bawah supervisi Lulusan Bidan mampu melaksanakan keterampilan klinis Kebidanan di bawah

supervisi atau kolaborasi dalam tim, dan merujuk untuk tindakan lebih lanjut. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does) : Terampil melakukan secara mandiri Lulusan Bidan mampu melaksanakan keterampilan klinis kebidanan secara mandiri dan tuntas. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dan sebagainya

Matriks Tingkat Keterampilan Klinis, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk setiap tingkat kemampuan

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4
Tingkat Kompetensi				Mampu melaksanakan secara mandiri
			Mampu melakukan di bawah supervise	
		Memahami alasan berdasarkan klinis dan penyelesaian masalah		
	Mengetahui teori keterampilan			
Metode pembelajaran				Melakukan pada pasien
			Berlatih dengan alat peraga atau pasien terstandar	
	Observasi langsung, demonstrasi			
	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri			
Metode penilaian	Ujian tulis	Penyelesaian kasus secara tertulis dan lisan (oral test)	Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)	Workbased Assessment misalnya: mini-CEX, portofolio, logbook, dan sebagainya

Tingkat Keterampilan : 1. Mampu memahami untuk diri sendiri 2. Mampu memahami dan menjelaskan 3. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan di bawah supervisi 4. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan secara mandiri

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
1. Bayi Baru Lahir (Neonatus) usia 0-28 hari	1	Penilaian awal bayi baru lahir	4
	2	Pemotongan tali pusat	4
	3	Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	4
	4	Pengukuran antropometri	4
	5	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4
	6	Pemantauan Tanda Tanda Vital bayi baru lahir	4
	7	Pemberian tanda pengenal bayi baru lahir	4
	8	Penilaian kesesuaian gestasi dengan kondisi bayi baru lahir	4
	9	Pemeriksaan refleks pada bayi baru lahir	4
	10	Pencegahan hipotermi	4
	11	Pemantauan dan pencegahan infeksi tali pusat tali pusat	4
	12	Memandikan bayi baru lahir	4
	13	Pemantauan tumbuh kembang	4
	14	Pengisapan lendir menggunakan deele	4
	15	Pengisapan lendir menggunakan suction	4
	16	Pijat pada bayi sehat	4
	17	Fasilitasi metode kanguru	4
	18	Deteksi awal cacat bawaan melalui pemeriksaan fisik	4
	19	Identifikasi bayi baru lahir bermasalah	4
	20	Pengambilan sediaan untuk melakukan skrining tiroid	3
	21	Asuhan Bayi baru lahir dengan ibu penderita penyakit infeksi (Demam Berdarah Dengue/DBD, Malaria, dll)	3
	22	Asuhan Bayi baru lahir dengan ibu kecanduan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. (NAPZA)	3
	23	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu HIV	3
	24	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu Hepatitis	3
	25	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu sifilis	3
	26	Asuhan bayi baru lahir dengan jejas persalinan (kaput suksadaneum, cefal hematoma)	3
	27	Asuhan bayi baru lahir dengan cacat bawaan (atresia ani, labio skizis, labio palato skizis, dll)	2
	28	Pemberian tetes/salep mata bayi baru lahir	4
	29	Pemberian minum pada BBL dengan kondisi khusus (labio, bayi besar dan kondisi lainnya)	4
	30	Pemberian Gula darah sewaktu pada BBL	2
	31	Pemberian glukosa intravena	2
	32	Transfuse tukar	2

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	33	Stabilisasi bayi pra rujukan	4
	34	Tatalaksana awal BBL dengan trauma persalinan (fraktur, perdarahan intracranial dll)	3
	35	Asuhan pada BBL dengan omphalitis	3
	36	Therapi blue Light	3
	37	MTBM	4
	38	Resusitasi	4
	39	Pemberian Imunisasi Hep B0	4
	40	Pemberian Vitamin K1	4
	41	Tatalaksana Awal pada BBL bermasalah	4
	42	Identifikasi Kebutuhan Rujukan	4
	43	Tatalaksana awal bayi premature	3
2. Bayi, Balita dan Anak	1	Asuhan bayi sehari-hari	4
Prasekolah	2	Identifikasi bayi risiko tinggi	4
Bayi = usia 29 hari-11 bulan 29 hari	3	Asuhan Bayi Kembar	4
Balita = usia 1 tahun-4 tahun 29 hari	4	Pemberian Pengganti Air Susu Ibu (PASI)	3
Anak prasekolah= 5 tahun - 6 tahun 11 bulan 29 hari	5	Memandikan Bayi	4
	6	Pemberian Imunisasi sesuai program	4
	7	Pemeriksaan Tumbuh kembang bayi dan balita menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	4
	8	Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	4
	9	Identifikasi rujukan tumbuh kembang bayi, balita dan anak pra sekolah	4
	10	Identifikasi rujukan kegawatdaruratan bayi, balita dan anak prasekolah	4
	11	Fasilitasi Kelas Ibu Balita	4
	12	Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	4
	13	Asuhan bayi dengan gangguan pada masalah kulit (ruam popok, biang keringat)	4
	14	Asuhan Bayi berkebutuhan khusus	3
	15	Identifikasi autis	3
	16	Tatalaksana awal kegawatdaruratan pada bayi, balita dan anak sekolah	4
	17	Tatalaksana awal kejang	3
	18	Pertolongan pertama kecelakaan/ jatuh pada bayi, balita dan anak pra sekolah	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	19	Pertolongan pertama bayi, balita dan anak pra sekolah kemasukan benda asing ke hidung telinga, mulut dan kemaluan	3
	20	Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	4
	21	Tata Laksana dengan korban kekerasan fisik dan seksual	3
3. Remaja	1	Skrining masalah kesehatan reproduksi remaja	3
	2	KIE kesehatan reproduksi remaja	4
	3	Edukasi tentang selaput dara berbasis budaya dan etiko legal	3
	4	Edukasi menarache	4
	5	Edukasi tanda-tanda seks sekunder	4
	6	Edukasi pola hidup sehat bagi remaja	4
	7	Konseling kesehatan reproduksi remaja	4
	8	Memfasilitasi konselor teman sebaya	3
	9	Imunisasi sesuai program	4
	10	Tata Laksana dengan korban kekerasan fisik dan seksual.	3
4. Masa sebelum hamil	1	Skrining masalah dan gangguan kesehatan sebelum hamil	3
	2	Persiapan kehamilan sehat	4
	3	Konseling pranikah	4
	4	Konseling masa sebelum hamil perencanaan kehamilan dan persiapan menjadi orang tua	4
	5	Konseling dalam kesiapan merawat anak	4
	6	Penyiapan klien untuk pemeriksaan penunjang infertilitas	4
	7	Edukasi tahapan tatalaksana infertilitas (Pemeriksaan sperma pemeriksaan hidrotubasi, inseminasi, bayi tabung)	2
	8	Ultrasonografi (USG) transvaginal	2
	9	Hidrotubasi dan Histerosalpingingografi (HSG)	2
	10	Konseling masa sebelum hamil pada penderita hepatitis B/C	3
	11	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling tentang HIV/AIDS	3
	12	KIE dan konseling tentang sifilis	3
	13	KIE dan konseling tentang Kehamilan yang Tidak Diharapkan	3
	14	Dukungan psikososial pada ibu yang kehilangan anak	3
	15	Konseling Keluarga Berencana	4
5. Masa Kehamilan	1	Pemeriksaan tanda –tanda kehamilan	4
	2	Tes Kehamilan	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	3	Pemeriksaan fisik terfokus pada ibu hamil	4
	4	Inspeksi abdomen	4
	5	Penilaian pembesaran uterus normal selama kehamilan	4
	6	Melakukan Palpasi Abdomen dalam pemeriksaan kehamilan	4
	7	Mengidentifikasi masalah pada payudara pada masa hamil	4
	8	Perawatan payudara	4
	9	Pemeriksaan denyut jantung janin stetoskop dan doppler	4
	10	Pemeriksaan perkusi pada ekstremitas	4
	11	Penghitungan usia kehamilan	4
	12	Periksa dalam saat hamil	2
	13	Identifikasi status TT	4
	14	Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid sesuai program	4
	15	Penghitungan tafsiran berat janin	4
	16	Mengisi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	4
	17	Pemberian suplemen vitamin dan mineral	4
	18	Identifikasi masalah gizi pada ibu hamil	3
	19	Penentuan status gizi ibu hamil	4
	20	Edukasi nutrisi pada ibu hamil	4
	21	Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	4
	22	Memfasilitasi senam hamil	4
	23	Konseling adaptasi kehamilan	4
	24	Konseling Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi	4
	25	Pemberian pendidikan kesehatan pada perempuan, keluarga dan masyarakat tentang perkembangan kehamilan, gejala dan tanda bahaya serta tindakan yang dilakukan ketika terdapat tanda bahaya	4
	26	Pemberian pendidikan kesehatan pada Ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan dan kelahiran	4
	27	Penggunaan Cardiotocography (CTG)	4
	28	Interprestasi hasil Cardiotocography (CTG)	3
	29	Amniosintesis	2
	30	Edukasi hasil pemeriksaan penunjang pada masa hamil	3
	31	Skrining kehamilan risiko tinggi	4
	32	Konseling pada ibu hamil yang berisiko	3
	33	KIE Tanda Bahaya Kehamilan	

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	34	KIE Kehamilan Remaja	4
	35	Identifikasi kehamilan dengan kelainan	4
	36	Tatalaksana awal pada ibu hamil dengan penyakit sistemik	4
	37	Tatalaksana pada ibu hamil dengan penyakit infeksi	3
	38	Tatalaksana pada kehamilan dengan penyulit obstetrik (hiperemesis gravidarum, hipertensi, infeksi)	3
	39	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada kehamilan (Kehamilan Ektopik Terganggu, Mola Hidatidosa, Abortus Imminens, Solusio Placenta, Placenta Previa, preeklamsi, kejang, henti nafas, penurunan kesadaran, syok, henti jantung).	3
	40	Skrining gangguan psikologis ibu hamil	3
	41	Tatalaksana gangguan psikologis pada ibu hamil	2
	42	Tatalaksana awal kelainan letak, presentasi dan kehamilan ganda	3
	43	Tatalaksana tokolisis	3
	44	Fasilitasi Kelas Ibu Hamil	4
	44	Tata Laksana dengan korban kekerasan fisik dan seksual.	3
6. Masa Persalinan	1	Pemeriksaan fisik terfokus dalam persalinan	4
	2	Penapisan awal persalinan	4
	3	Penentuan inpartu	4
	4	Dukungan fisik dan psikologis dalam persalinan	4
	5	Pemantauan persalinan dengan partograph	4
	6	Penilaian rupture uteri	3
	7	Penilaian kesesuaian antara panggul dan janin dari hasil pemeriksaan palpasi dan panggul dalam	4
	8	Asuhan persalinan Kala I normal	4
	9	Teknik mengurangi nyeri secara nonfarmakologi selama persalinan dan kelahiran	4
	10	Teknik mengurangi nyeri secara farmakologi dalam persalinan dan kelahiran	2
	11	Amniotomi saat kala II	4
	12	Anastesi Perineum	4
	13	Episiotomi	4
	14	Pertolongan persalinan Kala II normal	4
	15	Jepit, potong dan ikat tali pusat	4
	16	Inisiasi Menyusu Dini	4
	17	Pertolongan persalinan Kala III normal	4
	18	Manajemen Aktif kala III	4
	19	Pemeriksaan placenta (kotiledon, selaput dan kelainan)	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	20	Pemeriksaan jumlah pengeluaran darah pervaginam	3
	21	Pemeriksaan luka jalan lahir	4
	22	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 1 dan 2	4
	23	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 3	2
	24	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 4	2
	25	Penjahitan Portio	2
	26	Pemasangan IUD pasca plasenta	4
	27	Pemantauan persalinan Kala IV	4
	28	Manual Placenta dengan perdarahan	3
	29	Kompresi Bimanual (Eksterna, Interna)	3
	30	Kompresi Bimanual Aorta	3
	31	Pemasangan Kondom Kateter	3
	32	Induksi persalinan dengan obat-obatan	2
	33	Induksi persalinan dengan balon kateter	2
	34	Akselerasi persalinan	2
	35	Konseling Keluarga Berencana pasca plasenta	4
	36	Tata Laksana persalinan dengan tindakan (Ekstraksi vakum, ekstraksi forcep)	2
	37	Tata laksana awal pada persalinan dengan ibu yang mengalami penyakit sistemik	3
	38	Tata laksana awal pada persalinan dengan ibu yang mengalami penyakit infeksi	3
	39	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri perdarahan antepartum	3
	40	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri persalinan preterm	3
	41	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri ketuban pecah dini	3
	42	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri persalinan lama (kelainan His, CPD, Makrosomia)	3
	43	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri kelainan letak dan malpresentasi dalam persalinan	3
	44	Tata laksana awal pada Persalinan dengan penyulit obstetri Distosia bahu	3
	45	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri prolaps tali pusat	3
	46	Tata laksana pada persalinan dengan kehamilan ganda	2
	47	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan tersering pada persalinan (ekhlamsia, perdarahan pasca persalinan)	3

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	48	Tata laksana awal kegawatdaruratan dasar pada ibu bersalin (henti jantung dan henti nafas, syok, kejang, sesak nafas, pingsan)	3
	49	Asistensi tindakan bedah obstetric per vaginam	4
	50	Instrumentator pada tindakan bedah obstetric per abdominal	3
	51	Asistensi tindakan bedah ginekologi	2
	52	Asuhan pada pre dan post operasi obstetri ginekologi	4
7. Masa Pasca Keguguran	1	Identifikasi masalah pasca keguguran	3
	2	Memberikan konseling dan edukasi pada asuhan pasca keguguran	4
	3	Tata laksana awal kegawatdaruratan pada pasca keguguran	3
	4	Evakuasi sisa jaringan	2
	5	Pemberian Medikamentosa	2
	6	Pemantauan tanda bahaya pasca keguguran	4
	7	Layanan kontrasepsi pasca keguguran	4
8. Masa Nifas	1	Identifikasi masalah dan gangguan pada masa nifas	4
	2	KIE Tanda bahaya nifas	4
	3	Pemeriksaan terfokus pada ibu nifas	4
	4	Konseling ibu nifas dengan masalah gangguan psikologis	3
	5	Melakukan edukasi tentang menyusui	4
	6	Pijat Oksitosin	4
	7	Tatalaksana pada ibu menyusui	4
	8	Pemeriksaan involusi	4
	9	Perawatan luka jalan lahir	4
	10	Perawatan payudara (Kompres dan massase payudara)	4
	11	Perah ASI /pumping	4
	12	Tata Laksana Pengelolaan ASI	4
	13	Perawatan luka operasi sesar	3
	14	Senam nifas	4
	15	Pemberian suplemen vitamin dan mineral	4
	16	Perawatan Hematoma jalan lahir	3
	17	Dukungan psikososial pada ibu yang kehilangan bayi	4
	18	Identifikasi komplikasi pada masa nifas (tromboplebitis	2
	19	Edukasi tentang masalah masa nifas	4
	20	Mengidentifikasi masalah seksualitas pasca nifas	3

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	21	Pemeriksaan pada kunjungan nifas sesuai standar dan kebutuhan ibu nifas	4
	22	Konseling Keluarga Berencana	4
	23	Tata laksana awal pada masa nifas dengan penyulit	3
	24	Tata laksana awal pada masa nifas dengan ibu yang mengalami penyakit sistemik	3
	25	Tata laksana awal pada masa nifas dengan ibu yang mengalami penyakit infeksi	3
	26	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada masa nifas (perdarahan, kejang, henti nafas, penurunan kesadaran, syok, henti jantung)	3
	27	Kunjungan nifas	4
9. Masa Antara	1	Pemeriksaan bimanual	2
	2	Edukasi Deteksi dini kanker payudara dengan Sadari	4
	3	Mammografi	2
	4	KIE dan konseling deteksi dini kanker payudara	3
	5	Menjelaskan hasil pemeriksaan papsmear	3
	6	Edukasi tahapan dan tatalaksana kasus dengan hasil papsmear (+)	3
	7	Edukasi dan tata laksana kanker serviks	3
	8	Memfasilitasi pemeriksaan hepatitis, HIV-AIDS, TBC Malaria positif dan sifilis	4
	9	Biopsi jaringan	2
	10	Kolposcopi	2
	11	Histerektomi	2
	12	Pemasangan pessarium	2
	13	Eksterpasi polip eksternal	2
	14	Kauterisasi	2
	15	Identifikasi risiko Infeksi menular seksual (IMS)	4
	16	Edukasi tatalaksananya IMS	4
	17	Konseling keluarga berencana	4
10. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	1	Pemanfaatan Kriteria Kelayakan Medis Dalam Penggunaan Kontrasepsi	4
	2	Pemeriksaan fisik terfokus pada ibu yang ingin mendapatkan pelayanan Keluarga Berencana	4
	3	Konseling Keluarga berencana	4
	4	Pemberian Kontrasepsi Pil	4
	5	Pemberian Kontrasepsi Darurat	3
	6	Pemberian Kondom	4
	7	Pemberian Kontrasepsi suntik	4
	8	Pemasangan Intrauterine Device (IUD)	4
	9	Pencabutan Intrauterine Device	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	10	Pemasangan implant	4
	11	Pencabutan implant	4
	12	Fasilitasi Metode Amenorrhoe Laktasi (MAL)	4
	13	Edukasi dan konseling Metode Operasi Wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP)	4
	14	Pemasangan IUD Levenorgestrol	4
	15	Pengaturan Masa Haid	4
	16	Fasilitasi pemberian informasi tentang berbagai pilihan	4
	17	Fasilitasi pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi	4
11. Masa Klimakterium	1	Identifikasi masalah kesehatan reproduksi pada masa klimakterium	3
	2	Dukungan psikososial pada keluhan masa klimakterium	4
	3	Edukasi perubahan pada masa klimakterium	4
	4	Terapi Sulih Hormon	2
	5	Identifikasi tanda dan gejala awal masalah keganasan pada masa klimakterium	2
	6	Edukasi tanda –tanda keganasan pada masa klimakterium	4
	7	Konseling adaptasi pada masa klimakterium	2
12. Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas perempuan	1	Identifikasi gangguan pada organ dan fungsi reproduksi perempuan	3
	2	Skrining keganasan organ reproduksi	3
	3	Skrining penyimpangan perilaku seksual	2
	4	Skrining kanker serviks dengan IVA test	4
	5	Pelaksanaan krioterapi dengan IVA test positif	3
	6	Pemeriksaan pap smear	3
	7	KIE kesehatan reproduksi dan seksualitas	4
	8	Edukasi tentang skrining gangguan pada sistem reproduksi perempuan	3
	9	Edukasi tentang skrining penyimpangan kesehatan reproduksi perempuan	3
	10	Pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas	3
	11	Identifikasi kasus gangguan orientasi seksual	2
	12	Edukasi pencegahan perilaku seksual beresiko	4
	13	Konseling Penganiayaan dan Pelecehan Seksual	2
	14	Tata Laksana awal pada perempuan dengan korban kekerasan fisik dan seksual	3
13. Keterampilan Dasar Praktik Klinis Kebidanan	1	Setting pelayanan kebidanan di fasyankes	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	2	Perencanaan kebutuhan alat dan bahan	4
	3	Melakukan anamnesis	4
	4	Pemantauan tanda-tanda vital	4
	5	Setting Alat dalam pelayanan kebidanan sesuai kebutuhan	
	6	Pengendalian dan Pencegahan Infeksi dalam setiap Tindakan	4
	7	Penerapan keselamatan pasien pada setiap Tindakan	4
	8	Pengelolaan jaringan	4
	9	Pengambilan dan Pengelolaan specimen	4
	10	Pemasangan Elektrokardiogram (EKG)	4
	11	Pemasangan Infus	4
	12	Pemberian Magnesium Sulfat (Mgso4)	4
	13	Pemasangan urine kateter	4
	14	Memproses Sterilisasi ruangan dengan sinar UV/chlorin	4
	15	Pemeriksaan fisik	4
	16	Pemantauan tingkat kesadaran	4
	17	Pemeriksaan obstetric	4
	18	Pemeriksaan gynekologi	3
	19	Pemeriksaan laboratorium sederhana (Hb, darah rutin, golongan darah, dll)	4
	20	Pemeriksaan laboratorium khusus (HIV, sifilis dan hepatitis)	4
	21	Pemeriksaan USG	2
	22	Penggunaan speculum untuk pemeriksaan kebidanan	4
	23	Pemberian obat atas instruksi dokter dengan berbagai cara (topical, oral, inhalasi, subpositoria, Injeksi intravena, injeksi intramuscular, injeksi sub-kutan, injeksi intrakutan)	4
	24	Pengukuran status nutrisi dan indeks masa tubuh	4
	25	Manajemen hidrasi dan rehidrasi (Keseimbangan intake dan output cairan)	4
	26	Pemberian makan dan minum per oral	4
	27	Pemasangan oksigen	4
	28	Pengaturan posisi pasien	4
	29	Perawatan luka post operasi obstetrik ginekologi	4
	30	Ambulasi dan mobilisasi	4
	31	Manajemen nyeri	3
	32	Bantuan hidup dasar	4
	33	Pertolongan pertama pada kasus kecelakaan	4
	34	Pertolongan pertama pada luka bakar	3
	35	Pertolongan pertama pada kasus shock	3

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	36	Pemasangan Orogastric Tube (OGT)	4
	37	Pemasangan Nasogastric Tube (NGT)	4
	38	Vena seksi	2
	39	Kemoterapi	3
	40	Prosedur transfusi darah	2
	41	Laparaskopi	2
	42	Menyiapkan spesimen untuk pemeriksaan patologi Anatomi jaringan	2
	43	Komunikasi Inter Personal/Konseling (KIP/K)	4
	44	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	4
	45	Penggunaan media/teknologi dalam proses Komunikasi Efektif	4
	46	Pemberian motivasi	4
	47	Promosi Kesehatan	4
	48	Pengelolaan vaksin	4
	49	Vulva Hygiene	4
	50	kebersihan diri	4
	51	Anticipatory guidance	4
	52	Dukungan pada proses kehilangan dan kesedihan (loss and grief)	4
	53	Rujukan	4
	54	Dokumentasi	4
	55	Mengelola pelayanan kebidanan di fasyankes primer	3
	56	Mengelola pelayanan kebidanan di fasyankes rujukan	3
	57	Fasilitasi pemberian informasi tentang berbagai pilihan	4
	58	Fasilitasi pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi	4
	59	Pendampingan klien menjelang ajal dan meninggal dunia	4
14.Manajemen Pelayanan Kebidanan Profesional	1	Pengumpulan data dengan pendekatan 5 M (man, money, material, metode,market)	3
	2	Analisis dat dengan pendekatan SWOT	3
	3	Penetapan masalah dan prioritas masalah	3
	4	Penyusunan rencana strategis dalam menyelesaikan masalah : Ketenagaan, sarana dan prasarana, metode, anggota , pemasaran	3
	5	Mengimplementasikan kegiatan sesuai rencana	3
	6	Melakukan evaluasi implementasi	3
	7	Memasukan dokumentasi hasil kegiatan	3

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
15. Komplementer Kebidanan	1	Massage pregnancy dan postnatal	4
	2	Teknik exercise pregnancy	4
	3	Terapi moksa	4
	4	Totok wajah, belly bending	4
	5	Facial dan body scrub	4
	6	Spa tradisional dan modern, mandi rempah dan uap	4
	7	Teknik baby massage dan teknik baby gym	4
	8	Baby spa	4
	9	Terapi lullaby	4
17. Kebidanan Komunitas	1	Menidentifikasi wilayah kerja puskesmas	4
	2	Mengidentifikasi sarana yang ada di daerah binaan	4
	3	Mengidentifikasi struktur organisasi fungsional	4
	4	Mengidentifikasi program yang dilaksanakan puskesmas	4
	5	Mengidentifikasi fasilitas penunjang puskesmas	4
	6	Mengidentifikasi jenis rujukan yang dilakukan puskesmas (medik, Kesehatan , specimen)	4
	7	Mengidentifikasi jenjang tingkat pelayanan Kesehatan	4
	8	Mengidentifikasi tingkat rujukan	4
	9	Mengidentifikasi kegiatan KIA yang dilaksanakan digedung puskesmas	4
	10	Mengidentifikasi jumlah 10 penyakit terbesar/terbanyak rawat jalan	4
	11	Mengidentifikasi permasalahan puskesmas	4
	12	Mengidentifikasi fungsi puskesmas	4
	13	Menidentifikasi upaya-upaya Kesehatan yang dilaksanakan puskesmas	4
14	Mengidentifikasi keterpaduan lintas program dan sector	4	
15	Melaksanakan asuhan kebidanan pada tingkat keluarga	4	
16	Melaksanakan asuhan kebidanan komunitas pada tingkat kelompok	4	
17	Melaksanakan asuhan kebidanan komunitas pada kelompok yang mempunyai Kesehatan khusus	4	
18	Membina/mengerakan PSM	4	
19	Mengidentifikasi system rujukan	4	
20	Melaksanakan penyuluhan	4	
21	Melaksanakan kegiatan posyandu	4	
22	Menghitung jumlah sasaran	4	

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	23	Melakukan administrasi/registrasi ibu dan bayi	4
	24	Mengidentifikasi situasi puskesmas dengan analisis SWOT	4

BESARAN TARGET PENCAPAIAN DOKUMENTASI KEBIDANAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE “SOAP”

No	TARGET PENCAPAIAN	JUMLAH KASUS
1	Stase Pra Nikah & Pra Konsepsi	12
2	Stase Kehamilan	100
3	Stase Persalinan	50
4	Stase Bayi Baru Lahir	50
5	Stase Nifas	50
6	Stase Bayi, BALITA & Anak Prasekolah	100
7	Stase Kontrasepsi	25
8	Stase Masa Antara/Kespro	20
9	Stase Komunitas	5
10	Stase Manajemen Profesional Kebidanan	5
11	Stase Komplementer	15
12	Stase Coc (<i>Contunity Of Care</i>)	1 klien komprehensif

*Catatan : Khusus Pra Profesi Kompetensi di nilai dari Portofolio, Daily Aktiviti

* Sebelum masuk ketahap profesi dilakukan pemamntapan ketrampilan dasar praktek klinik kebidanan dan merupakan prasyarat sebelum masuk tahap profesi . stase dimulai dengan stase asuhan kebidana dilanjutkan dengan komunitas dan manajemen diakhiri dengan continuity of care dari karya ilmiah akhir Bidan/penulisan artikel ilmiah (case study) /KIAB

* Stase merupakan hybrite stase (gabungan antara open dan close stase selama 2 semester

BAB III

METODE DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Metode Pembelajaran

Dalam pencapaian proses pembelajaran maka diperlukan kerangka proses belajar yang melibatkan banyak proses dan komponen penting ditingkat institusi Pendidikan dan wahana praktek

Metode Pendidikan yang diterapkan dalam Tahap Profesi Bidan meliputi :

- a) Bimbingan langsung (*bed site teaching*) kepada bidan muda dalam penanganan asuhan kebidanan yang meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang.
- b) Bimbingan langsung pada bidan muda dalam penatalaksanaan pasien kebidanan.
- c) Bimbingan langsung pada bidan muda dalam melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk penanganan pasien.
- d) Melihat atau melaksanakan pelayanan kesehatan baik promotif, preventif /Konseling
- e) Diskusi kasus (Laporan Refleksi) ilmiah dan jurnal reading(Laporan Pendahuluan)

Kegiatan belajar mengajar mengutamakan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student Centered Learning*) supaya terdapat peran aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Dosen berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator dengan menyediakan beberapa **strategi belajar. yang dapat di pilih dari beberapa bentuk berikut**

1. Tutorial Klinik (Clinical Tutorial) .

Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu metode pembelajaran yang memerlukan peran aktif mahasiswa. Dosen pembimbing klinik berperan sebagai tutor yang bertugas untuk membimbing dan mengarahkan diskusi. Sedangkan kasus pasien nyata yang dijumpai di klinik merupakan topik pemicu diskusi. Langkah-langkah dalam tutorial sama dengan PBL(problem Based Learning) di kelas (pada tahap akademik).

2. Bed site Teaching

Merupakan suatu kegiatan pembelajaran mahasiswa secara aktif dengan menggunakan pasien yang langsung difasilitasi oleh preceptor. Keuntungan dari bedside teaching adalah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menggunakan semua pancaindera (pendengaran, penglihatan, penciuman dan peraba) untuk mempelajari pasien dan permasalahannya. Karakteristik ini yang akan membantu mahasiswa untuk mengingat situasi klinik dalam pembelajaran. Kegiatan ini terdiri dari:

- 1) Dimulai pada minggu pertama

- 2) Dilaksanakan 1 kali seminggu selama 2 jam dibawah bimbingan preceptor
- 3) Pada saat BST mahasiswa melakukan kegiatan :
 - a) Preceptor memberikan pengarahan kasus yang akan dipelajari
 - b) Mahasiswa melakukan Pengkajian yang dilakukan di ruang pemeriksaan/rawat inap/poliklinik dibimbing langsung oleh preceptor
 - c) Melengkapi status dan diperiksa ulang oleh preceptor
 - d) Dipresentasikan dan diskusi di ruang diskusi dengan kelompoknya dan preceptor
 - e) Penilaian dilakukan sesuai dengan log book yang tersedia
 - f) Setiap selesai kegiatan preceptor menandatangani buku kegiatan g) Materi yang diberikan sesuai dengan modul yang telah disusun

3. Case Based Learning/Case Report

Laporan kasus merupakan kegiatan pembelajaran di klinik yang berupa laporan kasus dari hasil pengkajian sampai penatalaksanaan pasien. Kegiatan ini dimulai pada minggu pertama dan dilakukan 1 kali dalam seminggu. Kegiatan ini terdiri dari :

1. Pengkajian sampai dengan penatalaksanaan dan presentasi dilakukan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok.
2. laporan dan pembahasan asuhan dilakukan di ruang diskusi dihadiri preceptor dan anggota kelompoknya
3. Penilaian dilakukan sesuai dengan pedoman yang tersedia (presentan dan audience)
4. Setelah kegiatan preceptor menandatangani log book/kegiatan (diperiksa waktu dan lama kegiatan)
5. Materi yang diberikan dapat berasal dari kasus BST, kasus dengan implikasi berat/ kasus yang penting diketahui oleh mahasiswa
6. Penilaian menggunakan form penilaian yang telah disediakan

4. Seminar kasus

Yaitu Kegiatan yang diadakan dalam rangka membahas suatu studi kasus atau topik suatu tertentu, yang biasanya diikuti banyak peserta dan dipimpin oleh seorang yang ahli dalam bidang, sehingga seminar tersebut berfungsi memberikan kesempatan diskusi kepada para peserta dan menstimulasi partisipasi anggota kelompok sehingga menjadi lebih aktif.

5. Penyuluhan

Merupakan kegiatan penambahan pengetahuan yang diperutukkan bagi masyarakat melalui penyebaran pesan. Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu untuk mencapai tujuan hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat baik itu secara individu atau pun

kelompok dengan menyampaikan pesan. Penyuluhan dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan.

6. Kuliah Pengantar/Kuliah Pakar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari 1 topik.

7. Small Group Discussion

Diskusi yang dilakukn dalam kelompok kecil 5 orang untuk mendiskusikan kaausu yang dipresntasikan dari kelompok tersebut, dengan aktivitas kecil ini mahasiswa akan menyelesaikan masalah, isu, teori dan interprestasi , brainstorming

8. Problem Based Learning

Mahasiswa akan ditugaskan 1 masalah dan mahasiswa akan mencari teori/jurnal yang berhubungan dengan problem tersebut(*scenario Terstruktur*)

9. Reflektif Learning

Merupakan metode pembelajaran yang berawal dari pengalaman mahasiswa didalam praktik dengan menggunakan ketrampilan berfikir kritis mahasiswa dibanru oleh preceptor menganalisa pengalaman tersebut dengan mencari teori-teori yang berhubungan dan mendiskusikannya.

B. Metode Evaluasi

Selama mengikuti pendidikan profesi dilakukan penilaian dan evaluasi yang terpusat pada pengisian *log book* dengan bukti dokumentasi asuhan kebidanan atas kompetensi yang telah dicapai. Penilaian dilakukan oleh preceptor dan non preceptor.

Tujuan penilaian pendidikan profesi

- 1) Menentukan kelulusan
- 2) Menilai tingkat pencapaian kompetensi klinik
- 3) Evaluasi kegiatan belajar mengajar
- 4) Feedback kurikulum pendidikan profesi

Berdasarkan tingkat kompetensi dalam piramida Miller ada beberapa metode ujian yang dapat digunakan, karena pada pendidikan profesi tingkat/level kompetensi tertinggi dapat dinilai. Metode assesment yang digunakan lebih diutamakan berdasarkan observasi langsung ditempat kerja dan saat BST. Tanpa observasi langsung, pembimbing tidak dapat memperoleh data yang akurat untuk memberikan feedback.

Metode assesment yang digunakan adalah :

1) Ujian ketrampilan klinik (OSCA, DOPs, Mini Cex, OSCLER, SOCA, CBD) 2) Ujian knowledge (MCQ, oral terstruktur)

3) Laporan Reflektif Kasus di setiap stase

1. **Mini-Cex adalah** penilaian berdasarkan hasil observasi langsung terhadap performance mahasiswa pada saat berinteraksi dengan pasien dalam setting klinik nyata. Bidan melakukan ketrampilan klinik : anamnesis, pemeriksaan fisik terfokus menyimpulkan hasil pemeriksaan dan membuat rencana pengelolaan pasien. Waktu yang diperlukan untuk penilaian dengan metode ini relative singkat yaitu saat berinteraksi dengan pasien dan diikuti dengan pemberian feedback. Aspek yang dinilai ada 7 antara lain : ketrampilan anamnesis, pemeriksaan fisik, professionalism, clinical judgment , konseling / edukasi pasien, pengaturan waktu dan kompetensi secara keseluruhan.

Prosedur Penilaian Mini-Cex

Tugas mahasiswa

- 1) Mahasiswa harus meminta kepada pembimbing klinik yang telah diberi Wewenang untuk melakukan pengajuan Mini-CEX selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum ujian.
- 2) Penilaian dapat dilakukan di polikliniik atau bangsal
- 3) Pasien yang dipilih harus disetujui oleh Penguji.
- 4) Penilaian meliputi seluruh komponen penilaian mini-CEX.
- 5) Setelah melaksanakan mini-CEX, mahasiswa dapat meminta umpan balik langsung dari penguji. Mahasiswa harus memperhatikan umpan balik yang diberikan oleh pembimbing klinik dan menyepakati rencana perbaikan (action plan) untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi kliniknya.
- 6) Mahasiswa harus melakukan minimal 1 kali penilaian mini-CEX di setiap stase mahasiswa.

Tugas Penguji (Pembimbing Klinik)

- 1) Penguji adalah staf pendidik yang ditunjuk dan bertanggung jawab terhadap segala aktivitas dan pencapaian kompetensi mahasiswa yang diampu baik di Rumah Sakit Pendidikan Utama maupun Rumah Sakit jejaring
- 2) Dosen Pembimbing Klinik dari jejaring wajib melaksanakan pengujian Mini CEX, apabila diminta oleh mahasiswa
- 3) Penguji harus menyeleksi dan menyetujui pasien yang diajukan oleh mahasiswa
- 4) Penilaian meliputi seluruh komponen penilaian Mini-CEX
- 5) Setelah mahasiswa melaksanakan Mini-CEX, penguji harus memberikan nilai sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada lembar penilaian yang telah disediakan.

- 6) Skala penilaian adalah 1-100, dengan batas kelulusan minimal adalah 80.
- Penguji menuliskan nilai berupa angka yang berada diantara rentang nilai yang disediakan di masing-masing kolom. Sebagai contoh, penguji akan memberikan nilai "sesuai harapan" dengan rentang nilai 80,1 - 86, maka penguji dapat memberikan nilai 83
- 7) Setelah memberikan penilaian, penguji WAJIB memberikan umpan balik dan masukan yang bersifat konstruktif (meliputi hal yang sudah baik dan hal yang masih harus diperbaiki) yang diberikan kepada mahasiswa, baik secara lisan maupun tulisan pada lembar yang telah disediakan
- 8) Penguji harus mampu mendorong mahasiswa untuk membuat rencana perbaikan (action plan)
- 9) Lembar penilaian ditandatangani bersama oleh penguji dan mahasiswa yang diuji
- 10) Lama ujian dan umpan balik dicatat pada lembar yang tersedia
2. **DOPs (Direct Observation Of Prosedural Skill)** Metode ini bertujuan untuk menilai ketrampilan prosedural yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan pengamatan langsung oleh pembimbing klinik disetting nyata (tempat yang memungkinkan dilakukan prosedur tersebut dengan pasien nyata) Wragg et al. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penilaian dengan metode ini adalah 15 menit untuk observasi dan 5 menit untuk memberikan feedback. Skala penilaian sama dengan mini cex.
3. **CBD (Case Based Discussion)** Merupakan metode penilaian berdasarkan diskusi kasus dan bukan berdasarkan observasi langsung. Mahasiswa memilih 1-2 kasus yang sudah ada dan membuat laporan kasus untuk diajukan kepada pembimbing/ penguji klinik, kemudian pembimbing/ penguji memilih satu kasus untuk didiskusikan dan dilakukan eksplorasi lebih dalam satu atau beberapa aspek dari kasus tersebut: pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, rujukan, rencana pengelolaan, follow up dan profesionalisme. Tujuan dari metode ini adalah untuk menilai ketrampilan penalaran klinik (clinical reasoning)
4. **OSCE Metode OSCE** akan digunakan untuk evaluasi di setiap akhir siklus. OSCE merupakan metode penilaian untuk menilai kompetensi klinik yang menggunakan beberapa stasi. Setiap peserta ujian akan melalui semua stasi yang sama dengan cara berpindah dari satu stasi ke stasi berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kompetensi klinik yang dapat diujikan antara lain: ketrampilan anamnesis, pemeriksaan fisik, ketrampilan prosedural, ketrampilan diagnosis, ketrampilan interpretasi hasil pemeriksaan dan edukasi. Instrumen penilaian yang digunakan pada metode ini adalah rubrik. Hasil penilaian disetiap stase menggunakan dengan rentang angka 0-100. Nilai

kelulusan di setiap unit kompetensi minimal 70 (Bobot B) dengan proporsi tidak kurang dari 80% dari total stase yang diujikan. Peserta yang dinyatakan tidak memenuhi syarat minimal kelulusan, antara 60% sampai dengan kurang dari 80% dari seluruh stase yang diujikan, akan diputuskan lewat rapat panitia penguji.

5. OSLER (objective structured long examination) Merupakan suatu penilaian untuk menguji kemampuan mahasiswa berdasarkan satu kasus. Kasus ditentukan oleh CI. Jika mahasiswa ada kesalahan, maka akan langsung di back up. Setelah selesai pemeriksaan pasien, ada sesi tanya jawab kasus dan feed back kepada mahasiswa.
6. SOCA (Student Oral Case Analysis) Yaitu suatu bentuk ujian dimana kompetensi analisa mahasiswa yang diuji dengan suatu kasus dan dipresentasikan secara lisan. Pertanyaan yang dianjurkan mencakup kasus yang harus dikuasai oleh bidan sesuai dengan kompetensi bidan. Masing-masing stase/ bagian membuat blue-print assesment untuk ujian lisan.

C. Metode Penilaian

Ujian Tahap profesi Bidan di tiap-tiap ruangan kebidanan dilakukan selama proses pendidikan (stase) dan Ujian Akhir pada waktu yang sudah ditentukan dalam stase yang di koordinir oleh koordinator stase. Komponen dan bobot penilaian di tahap profesi telah disepakati pada saat awal kontrak program program studi dengan tim coordinator stase, Dosen pembimbing dan pembimbing klinik meliputi :

- | | |
|-----------------------------------------|-------|
| 1. Sikap | : 10% |
| 2. Pengetahuan/ujian CAT/Vinngget | : 25% |
| 3. Keterampilan Umum/Praktek Klinis | : 25% |
| 4. Keterampilan Khusus/Laporan Refleksi | : 25% |
| 5. Seminar Kasus | : 15% |

Aspek penilaian hasil belajar terdiri dari materi yang dinilai dan skor penilaian. Materi yang dinilai meliputi aspek :

- a. Kognitif (pengetahuan). Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Afektif (sikap). Penilaian yang dilakukan terhadap tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat.
- c. Psikomotor (keterampilan). Penilaian yang dilakukan terhadap tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu bahasan tertentu di laboratorium, lahan praktik klinik, atau lahan praktik komunitas.

Teknik dan instrumen penilaian Teknik penilaian dan instrument penilaian terdiri atas : Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan

Pada tahap pendidikan Profesi, penilaian dilakukan setiap akhir masing-masing stase. Bentuk penilaian berupa uji performance (kinerja klinik), dan penilaian terhadap pengelolaan kasus dipresentasikan dihadapan pembimbing/penguji. Untuk unit kompetensi manajemen pelayanan kebidanan, penilaian dilakukan dalam bentuk menjalankan peran dan fungsi bidan di unit pelayanan kebidanan. Penilaian pada tahap profesi dapat dilakukan bila memenuhi kehadiran praktik di klinik 100%.

Penilaian pada tahap profesi dapat dikembangkan sesuai capaian pembelajaran pada tahap pendidikan profesi. Predikat kelulusan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), untuk tahap Profesi yaitu:

- a. Predikat Dengan Pujian : IPK >3,75
- b. Predikat Sangat Memuaskan: IPK 3,51 – 3,7
- c. Predikat Memuaskan : IPK 3,00-3,50

Pelaksanaan penilaian pencapaian kompetensi pada mahasiswa prodi profesi bidan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dilakukan oleh dosen institusi dan dosen yang ada dilahan praktik.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	TINGKAT PENGUASAA N %	KETERANGAN
80.00 – 100	A	4,00	>81	Lulus
77.00-79.99	A-	3,70	>75-80	Lulus
74.00-76.99	B+	3,30	>71-74	Lulus
71.00-73.99	B	3,00	>65-70	Lulus
68.00-70.99	B-	2,70	>60-64	Tidak Lulus
64.00 – 67.99	C +	2,30	>55-59	Tidak Lulus
56.00 – 63.99	C	2,00	>50-54	Tidak Lulus
46.00 – 55.99	D	1,00	>45-49	Tidak Lulus
< 45.99	E	0,00	<44	Tidak Lulus

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diantaranya tercantum tentang standar pembelajaran, yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran. Standar-standar tersebut menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi dalam hal pembelajaran.

Peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Nasional (UNAS) pada setiap tahun akademik, perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas dari seluruh sivitas akademik. Berdasarkan Renstra UNAS 2015-2020, UNAS mencanangkan visi untuk menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tahun 2020.

Untuk menunjang renstra tersebut maka salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas kepada mahasiswa di bidang pendidikan, yang salah satu kegiatannya adalah pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan di UNAS berlangsung dengan baik maka disusun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran UNAS yang memuat tentang bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh Pimpinan di tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan tidak terkecuali di UNAS. Pada dasarnya monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

- a. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
- b. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen.
- c. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
- e. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

B. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Nasional mengacu pada empat standar dalam Standar Pendidikan yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, yaitu:

- a. Standar Kompetensi
lulusan
- b. Standar Isi
Pembelajaran
- c. Standar Proses
Pembelajaran
- d. Standar Penilaian
Pembelajaran

C. Kerangka Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses

pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

STANDAR	INDIKATOR
<p>1. Kompetensi Lulusan</p>	<p>1.1. Kompetensi Lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional serta memiliki ciri khusus dan berorientasi ke masa depan.</p> <p>1.2. Kompetensi terdiri dari: Kompetensi Utama yaitu kompetensi yang mencirikan bidang ilmu dan keunggulan Program Studi, Kompetensi Pendukung yaitu kompetensi tambahan yang mendukung kompetensi utama; dan Kompetensi Lainnya yaitu kompetensi lain sebagai pengayaan kompetensi Utama.</p> <p>1.3. Kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran.</p> <p>1.4. Kompetensi lulusan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan juga Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).</p> <p>1.5. Standar Kompetensi terkait Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran level 6 (untuk Program Studi D4, S1), level 8 (untuk Program Studi S2) dan level 9 (untuk Program Studi S3); b. Capaian pembelajaran harus memiliki unsur: sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. <p>1.6. Standar Kompetensi terkait Sikap.</p> <p>Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional merumuskan capaian pembelajaran untuk kompetensi sikap sebagai berikut:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

STANDAR	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> b. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; d. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; e. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; f. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; g. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. <p>1.7. Standar Kompetensi terkait Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya; b. Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis khusus dalam pengetahuan dan keterampilan secara mendalam; <p>1.8. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Umum.</p> <p>Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus memiliki keterampilan umum sebagai</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<p>berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, meng- amankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. <p>1.9. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Khusus.</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<p>Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan modern dalam menyelesaikan masalah; b. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini untuk melakukan berbagai penyelesaian masalah dalam domain setiap bidang ilmu dan ketrampilan; c. Mampu menggunakan piranti lunak yang bersesuaian dengan bidang ilmu dan keterampilan; d. Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam bidang ilmu dan keterampilan masing-masing; <p>1.10. Standar Kompetensi terkait dengan Standar Kualitas Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan; b. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%. c. Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali. <p>1.11. Bukti pelibatan forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara (bila ada)</p> <p>1.12. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional</p> <p>1.13. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI</p> <p>1.14. Standar Kompetensi Lulusan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI</p> <p>1.15. Rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan Program Studi</p> <p>1.16. Adanya kegiatan untuk menambah pengalaman mahasiswa</p>

STANDAR	INDIKATOR
<p>2. Isi Pembelajaran</p>	<p>2.1. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan kurikulum:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi, 2. Kompetensi pendukung, yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi, 3. Kompetensi lainnya, yang bersifat khusus b. Kurikulum harus sesuai dengan visi, misi program studi dan Universitas Nasional serta berorientasi ke depan c. Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum. d. Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, matriks kajian keilmuan dan capaian pembelajaran serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan e. Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1) <p>2.2. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan struktur kurikulum:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum; b. Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan; c. Kompetensi sikap dicapai melalui mata kuliah pembentuk sikap, kompetensi keterampilan umum dicapai melalui mata kuliah umum penciiri keilmuan program studi, sedangkan kompetensi khusus

STANDAR	INDIKATOR
	<p>dicapai melalui mata kuliah penciri khusus program studi sesuai visi dan misi program studi dan Universitas Nasional;</p> <p>d. Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi;</p> <p>e. Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian;</p> <p>f. Bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan besaran isi matakuliah terhadap capaian pembelajaran;</p> <p>g. Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti</p> <p>h. Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah;</p> <p>i. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%;</p> <p>j. Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan;</p> <p>k. Mata kuliah pilihan minimum 9 SKS;</p> <p>l. Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya;</p> <p>m. Komposisi Mata Kuliah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80% 2. Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60% 3. Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10% 4. Komposisi mata kuliah wajib 90 – 93% dan 5. Mata kuliah pilihan 5% – 10% dari jumlah seluruh mata kuliah. <p>n. Minimum SKS Mata kuliah pilihan yang wajib dipilih minimum 9 SKS</p> <p>o. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.</p> <p>2.3. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan modul perkuliahan:</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> a. Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 minggu pertemuan; b. Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini; c. Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan; <p>2.4. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Modul Praktikum:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk sebanyak 12 minggu pertemuan b. Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tujuan praktikum, tugas pendahuluan praktikum, teori, percobaan, tugas akhir praktikum. c. Mahasiswa harus melakukan demonstrasi tugas akhir praktikum minimum pada pertemuan terakhir kegiatan praktikum. <p>2.5. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik sebanyak 20 mahasiswa tiap semester; b. Jumlah pertemuan pembimbingan minimum empat (4) kali tiap semester; c. Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik. <p>2.6. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum Magister (S2) dan sesuai bidang ilmu; b. Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal bimbingan tugas akhir; c. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir.

STANDAR	INDIKATOR
	<p>2.7. Adanya dokumen kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.</p> <p>2.8. Program Studi menggunakan dokumen kebijakan, peraturan dan pedoman atau buku panduan pengembangan kurikulum untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.</p> <p>2.9. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kurikulum Program Studi.</p> <p>2.10. Kurikulum Program Studi dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan.</p> <p>2.11. Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional.</p> <p>2.12. Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi.</p> <p>2.13. Isi pembelajaran telah dirumuskan secara kumulatif dan/atau integratif (SKS).</p> <p>2.14. Isi pembelajaran telah dituangkan ke dalam mata kuliah.</p>
<p>3. Proses Pembelajaran</p>	<p>3.1. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Karakteristik Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa; b. Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker oleh setiap pengampu mata kuliah; c. Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode Problem Based Learning dan Project Based Learning (PBL), dimana pelaksanaan PBL setara dengan 4 kali tatap muka. <p>3.2. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Perencanaan Proses Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum memuat jbaran kompetensi lulusan secara lengkap

STANDAR	INDIKATOR
	<p>(pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.</p> <p>b. Kurikulum mencantumkan peta kurikulum</p> <p>c. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i) daftar referensi yang digunakan. <p>d. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>3.3. Standar proses pembelajaran terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. b. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;

STANDAR	INDIKATOR
	<p>c. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>d. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran;</p> <p>e. Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, responsi, dan seminar, praktikum, praktikum studio, praktik lapangan.</p> <p>f. Bentuk pembelajaran untuk program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan;</p> <p>g. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian;</p> <p>h. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;</p> <p>i. Bentuk pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>j. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.</p> <p>k. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>3.4 Standar Proses Pembelajaran terkait Beban Belajar Mahasiswa:</p> <p>a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS)</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<p>b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester</p> <p>c. 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara</p> <p>d. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks</p> <p>e. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya</p> <p>f. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.</p> <p>3.5. Standar Proses Pembelajaran terkait Satuan Kredit Semester (SKS)</p> <p>a. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:</p> <p>(a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;</p> <p>(b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan</p> <p>(c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.</p> <p>b. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:</p> <p>(a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<p>(b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.</p> <p>c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.</p> <p>d. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester</p> <p>3.6 Standar Proses Pembelajaran terkait Semester Antara:</p> <p>a. Semester Antara diselenggarakan:</p> <p>(a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu</p> <p>(b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;</p> <p>b. Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan</p> <p>c. Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.</p> <p>3.7 Jumlah Dosen yang membuat RPS sudah 100%</p> <p>3.8 RPS yang dibuat paling sedikit telah memuat RPS sebagaimana tercantum di dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015</p>
4. Penilaian Pembelajaran	<p>4.1. Pelaksanaan ujian sesuai rencana pada kalender akademik</p> <p>4.2. Jenis ujian sesuai dengan rancangan RPS yang telah dibuat</p> <p>4.3. Jenis ujian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>4.4. Soal sesuai dengan kisi-kisi</p> <p>4.5. Hasil ujian dan feedback kepada mahasiswa diberikan tepat waktu</p> <p>4.6. Pelaksanaan remedial tes dilakukan tepat waktu</p> <p>4.7. Standar Penilaian Pembelajaran terkait prinsip penilaian:</p> <p>4.7.1. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<p>secara terintegrasi,</p> <p>4.7.2. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar b. meraih capaian pembelajaran lulusan. <p>4.7.3. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>4.7.4. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.</p> <p>4.7.5. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.</p> <p>4.7.6. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.</p> <p>4.8. Standar Penilaian Pembelajaran terkait teknik dan instrumen penilaian:</p> <p>4.8.1. Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket</p> <p>4.8.2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.</p> <p>4.8.3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.</p> <p>4.8.4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<p>4.8.5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.</p> <p>4.9. Standar Penilaian Pembelajaran terkait mekanisme penilaian yang terdiri atas:</p> <p>4.9.1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran</p> <p>4.9.2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian</p> <p>4.9.3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa</p> <p>4.9.4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan</p> <p>4.9.5. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.</p> <p>4.9.6. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.</p> <p>4.10. Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaksanaan penilaian:</p> <p>4.10.1. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran;</p> <p>4.10.2. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. <p>4.11. Standar Penilaian Pembelajaran terkait penilaian mata kuliah:</p> <p>4.11.1. Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang</p>

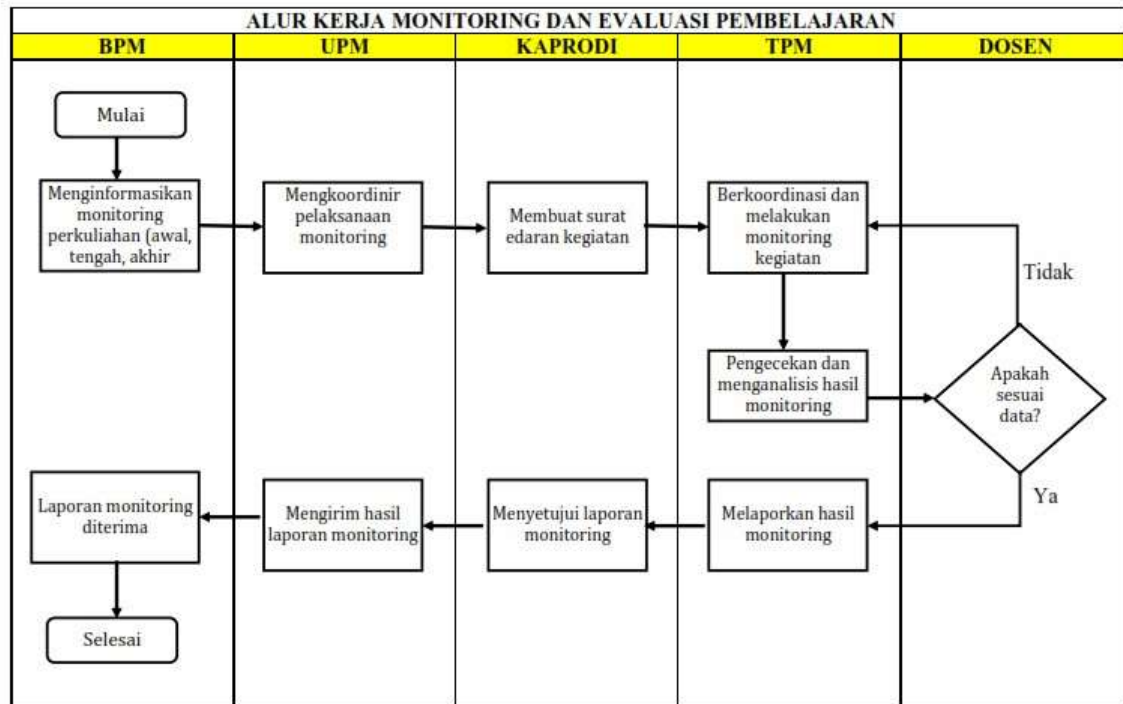
STANDAR	INDIKATOR
	<p>adalah 70% Nilai UTS + 30% Nilai UAS.</p> <p>4.11.2. Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 50% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.</p> <p>4.11.3. Komposisi Nilai Tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. Tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah,</p> <p>4.11.4. Bobot Penilaian Mata kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama</p> <p>4.12. Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaporan penilaian:</p> <p>4.12.1. Metode penilaian dikomunikasikan ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.</p> <p>4.12.2. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah</p> <p>4.12.3. Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).</p> <p>4.12.4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).</p> <p>4.12.5. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).</p> <p>4.12.6. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.</p> <p>4.12.7. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.</p> <p>4.12.8. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<p>melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.</p> <p>4.13. Standar Penilaian Pembelajaran terkait kelulusan:</p> <p>4.13.1. Mahasiswa program sarjana Universitas Nasional dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).</p> <p>4.13.2. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:</p> <p>a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);</p> <p>b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau</p> <p>c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).</p> <p>4.14. Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang Tugas Akhir Skripsi:</p> <p>a. Sidang Tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) penguji dan dosen pembimbing.</p> <p>b. Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Presentasi.</p> <p>c. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.</p> <p>4.15. Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang komprehensif:</p>

STANDAR	INDIKATOR
	<p>a. Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat kelulusan selain skripsi dengan memenuhi ketentuan syarat akademik kelulusan.</p> <p>b. Ujian Komprehensif terdiri dari tiga (3) mata ujian ditetapkan oleh Program Studi sesuai dengan kompetensi keilmuan Program Studi.</p> <p>c. Pelaksanaan Sidang Komprehensif diuji oleh 3 Dosen penguji untuk masing-masing penguji menguji 1 materi ujian dengan kualifikasi Doktor (S3) atau Magister (S2) dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala dengan bidang ilmu yang sesuai dengan materi yang diujikan.</p> <p>d. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila rata-rata nilai ujian dari 3 materi yang diujikan minimal 60</p> <p>4.16. Standar Penilaian Pembelajaran terkait dokumen kelulusan:</p> <p>4.16.1. Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah:</p> <p>a. Ijazah</p> <p>b. Sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi</p> <p>c. Gelar; dan</p> <p>d. Surat Keterangan Pendamping Ijazah.</p>

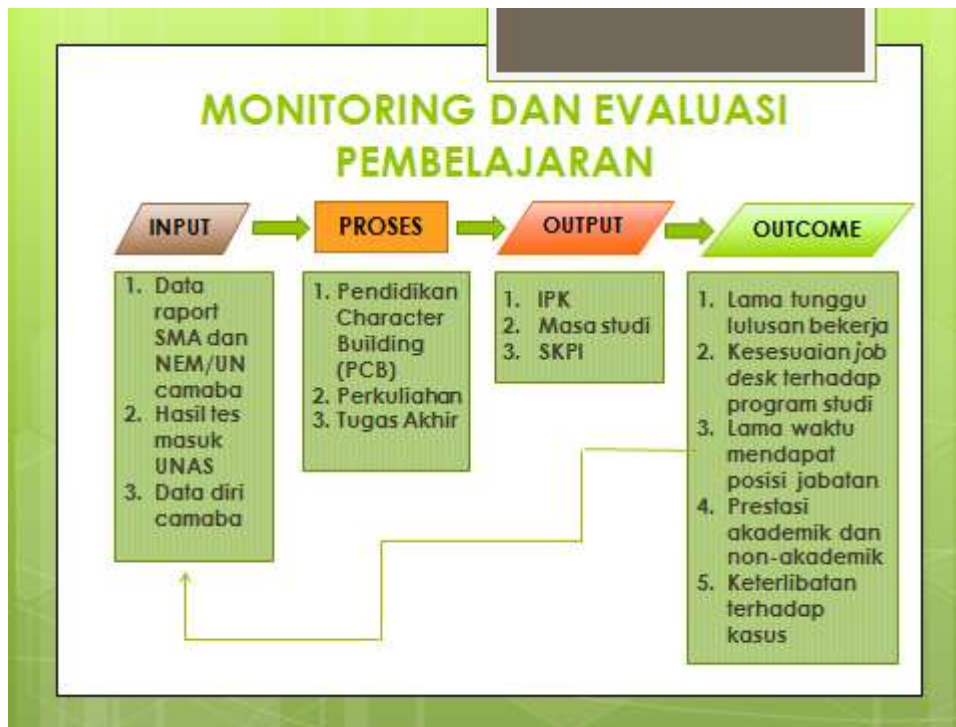
D. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran di Universitas Nasional ditunjukkan pada Gambar 1. Sedangkan aliran datanya dijelaskan secara rinci pada Gambar 2. berikut ini:

Gambar 1. Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran



Keterangan:

1. BPM (Badan Penjaminan Mutu) menginformasikan monitoring perkuliahan yang dilaksanakan pada awal perkuliahan, pertengahan perkuliahan dan akhir perkuliahan.
2. UPM (Unit Penjaminan Mutu) Fakultas melakukan koordinasi pelaksanaan monitoring dengan Ketua Program Studi.
3. Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Ketua Tim Penjaminan Mutu (TPM) dan membuat surat edaran kegiatan monitoring dan evaluasi kepada Dosen.
4. TPM melakukan koordinasi dan monitoring kegiatan perkuliahan. Hasil monev dianalisis oleh tim TPM dan melaporkan hasil monitoring kepada Ketua Program Studi.
5. Ketua Program Studi menyetujui laporan monev.
6. Ketua UPM mengirim hasil laporan monev kepada BPM.



Gambar 2. Aliran data Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang telah disusun oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi, mengikuti format sebagai berikut::

Tabel 4.1. Kehadiran Dosen dalam memberikan perkuliahan

No.	Mata Kuliah	Semester	Dosen/ Tim Pengajar	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
1					
2					
3					
dst					
Rata-rata					

*) dibandingkan dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.2. Kehadiran Mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan

No	Mata Kuliah	Semester	Rata-rata jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
Rata-rata				

*) dibandingkan rata-rata jumlah kehadiran dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.3. Pencapaian Materi Kuliah (kesesuaian RPS dan realisasi perkuliahan)

No	Mata Kuliah	Dosen/ Tim Pengajar	Persentase Pencapaian Materi Kuliah Sesuai RPS *)			
			Semester 1/2	Semester 3/4	Semester 5/6	Semester 7/8
1						
2						
3						
dst						
Rata-rata						

*) bandingkan dengan RPS yang ada

Tabel 4.4. Evaluasi Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen)

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Indeks Kinerja Dosen(IKD)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata				

Tabel 4.5. Rekapitulasi Indeks Kinerja Dosen (IKD)

No.	Indeks Kinerja Dosen (IKD)	Jumlah				Persentase			
		(Semester ke-)				(Semester ke-)			
		1/2	3/4	5/6	7/8	1/2	3/4	5/6	7/8
1	Sangat Baik								
2	Baik								
3	Cukup								
4	Kurang								
5	Sangat Kurang								
Rata-rata									

Tabel 4.6. Sebaran Nilai Setiap Mata Kuliah (A, B, C, D, E)

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Sebaran Nilai																
				Jumlah								Persentase								
				A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C	D
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
dst																				
Rata-rata																				

Tabel 4.7. Sebaran Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, B, C, D, E)

No.	Semester	Sebaran Nilai																	
		Jumlah									Persentase								
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C	D	E
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
dst																			
Rata-rata																			

Tabel 4.8. Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Aktif

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Indeks Prestasi Semester (IPS)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPS				
Persentase IPS ≥ 3.0				
Persentase $2.75 < \text{IPS} < 3.0$				
Persentase IPS ≤ 2.75				

Tabel 4.9. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPK				
Persentase IPK ≥ 3.0				
Persentase $2.75 < \text{IPK} < 3.0$				
Persentase IPK ≤ 2.75				

Tabel 4.10. Masa Studi Mahasiswa Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Masa Studi
1				
3				

4				
5				
dst				
Rata-rata Masa Studi				
S1: Persentase Masa Studi \leq 8 semester				
S2: Persentase Masa Studi \leq 4 semester				
S3: Persentase Masa Studi \leq 6 semester				

No.	Parameter MONEV	Rencana MONEV
1	Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester: 1. Format standar RPS/ Buku pedoman praktek. 2. Isi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik. 3. Isi Kemampuan Akhir (Sub-CP MK) setiap minggu/tahap pertemuan.	Awal Semester
2	Tugas Mata Kuliah: 1. Jumlah tugas setiap mata kuliah 2. Realisasi tugas di setiap mata kuliah 3. Deskripsi Tugas terkait dengan kesesuaian Sub-CP MK	Akhir Semester
3	Realisasi Pembelajaran: 1. Kesesuaian Topik setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS / Buku pedoman praktek. 2. Kesesuaian metode pembelajaran setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS/ Buku pedoman praktek .	Akhir Semester

E. Pelaksanaan Uji Kompetensi Profesi Bidan

Uji Kompetensi Bidan adalah rangkaian ujian yang dilakukan untuk menguji sejauh mana pengetahuan, sikap dan keterampilan para tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesi sebelum mereka dinyatakan layak memberikan pelayanan kebidanan atau menjalankan praktik sebagai bidan. Uji kompetensi diharapkan mampu menyaring tenaga kesehatan Indonesia yang kompeten dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat dengan mengutamakan prinsip utama keselamatan pasien. Uji kompetensi juga diharapkan mampu mendorong perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran di tiap institusi pendidikan serta menjadi dasar pembinaan mutu pendidikan bidang kesehatan.

Peserta yang lulus uji kompetensi akan mendapatkan sertifikat kompetensi dari perguruan tinggi dan Surat Tanda Registrasi (STR) dari Organisasi Profesi. Pada jenjang pendidikan profesi Bidan, Uji kompetensi dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan dan lulus tahap pendidikan profesi. Sistem Uji kompetensi pada program pendidikan profesi dengan Paper Based Test (PBT) atau Computer Based Test (CBT) dan OSCE (Objective Structure Clinical Examination). Setelah mahasiswa dinyatakan lulus Uji Kompetensi maka mahasiswa akan mendapatkan sertifikat kompetensi dan Surat Tanda Registrasi (STR).

Sertifikat Kompetensi adalah dokumen pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi diluar program studinya. Penerbitan sertifikat kompetensi bertujuan memberikan bukti tertulis tentang kompetensi kerja. Sertifikat Kompetensi diberikan kepada lulusan yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau 48 lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sertifikat Kompetensi dapat diterbitkan oleh perguruan tinggi yang pelaksanaan uji kompetensinya bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi. Sertifikat Kompetensi diterbitkan oleh institusi pendidikan bagi peserta didik yang telah mengikuti dan lulus Uji Kompetensi. Penandatanganan Sertifikat kompetensi dilakukan oleh pimpinan sekolah bersama dengan perwakilan Organisasi Profesi yang ditunjuk oleh Organisasi Profesi yang bersangkutan. Hal-hal yang harus dimuat dalam Serkom paling sedikit memuat:

1. Nomor seri serkom
2. Nama Perguruan Tinggi
3. Nama program studi
4. Jenis dan nomor keputusan pendirian perguruan tinggi
5. Nama lengkap pemilik serkom
6. Tempat dan tanggal lahir pemilik serkom
7. Tanggal, bulan, dan tahun kelulusan uji kompetensi
8. Jenis pendidikan (vokasi atau profesi)
9. Program pendidikan
10. Sistem pengujian
11. Kompetensi kerja pemilik serkom sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia secara naratif.

BAB V

PENUTUP

Demikian Portofolio kurikulum Pendidikan profesi bidan , secara umum portofolio ini memuat pedoman kurikulum yang diperlukan bagi mahasiswa dan civitas akademika dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan fakultas ilmu Kesehatan universitas nasional

Hal hal yang belum tercantum dalam portofolio ini akan di cantumkan dalam panduan akademik , besar harapan agar portofolio ini dapat menjadi acuan dan dilaksanakan semua pihak yang berkepentingan di program studi Pendidikan profesi Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta

LAMPIRAN

K. Deskripsi Stase, metode dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
1	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan (Pra Profesi)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan mahasiswa melakukan praktek kebidanan awal, mengenai ketrampilan klinik berkaitan dengan praktik kebidanan termasuk pengamatan, pengamatan, palpasi, perkusi, auskultasi, pengambilan sample lab (darah, urine, saliva, cairan vagina) dan Penilaian Psikososial • Mahasiswa dipersiapkan untuk mereka masuk lingkungan praktek termasuk tanggung jawab profesional dan 	<p>Mahasiswa mampu melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Nutrisi (infus, NGT,) • Kebutuhan eliminasi (cateterisasi, huknah) • Kebutuhan oksigen (Nasal,sungkup/nebulizer) • Pemberian Obat (IV, IM,SC, IC, Transfusi) • Anamnesa • Pengkajian Tanda vital (TTV Kit, Perlengkapan Umum, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conferenc • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif 	RS	Care Provider

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>prilaku,kesehatan dan keselamatan persyaratan untuk praktek klinis dan penyelesaian kasus yang dilakukan oleh para bidan professional diwahana praktik dimulai dengan orientasi wahana praktik dan minggu adaptasi dan ikut serta dalam system pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diharapkan untuk memberikan asuhan kebidanan (dibawah pengawasan langsung dari bidan) berdasarkan keputusan klinis yang dibuat oleh bidan professional diwahana praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Fisik (Palpasi, Auskultasi/lenec, Dopler,CTG, • Pemeriksaan • Pengambilan Specimen (darah, urine, faces,) • Bantuan Hidup Dasar • Pertolongan pertama pada resusitasi dewasa, luka bakar, luka tusuk/robek,perawatan luka steril dan non steril terkena racun, korban tengelam, 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			cedera kepala & leher) <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip pencegahan infeksi (desinfeksi, sterilisasi, • Patient safety 				
2	Pranikah dan Prakonsepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengalaman belajar klinik asuhan remaja yang meliputi: konsep remaja dan pubertas, kesehatan fisik dan mental remaja dalam persiapan kehamilan sehat dan kesehatan reproduksi sehat. Dalam lingkup asuhan pra konsepsi dan perencanaan kehamilan sehat yang 	Mahasiswa mampu melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Penapisan penyakit penyerta pada remaja (KEK, Anemia,cacingan Hipertensi DM) • Bimbingan pra nikah • Screening pranikah (Penyakit keturunan, hiv, hepatitis, torch,) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conferenc • Bed site teaching • Penyuluha • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas • Sekolah • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Care Provider • Commu nicator • Decision maker

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		meliputi konsep masa antara sampai pada persiapan perencanaan kehamilan sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Imunisasi Pra Nikah • Penyuluhan persiapan & perencanaan Kehamilan • Deteksi psikologis untuk persiapan kehamilan sehat 				
3	Kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dalam tahap ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan • Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka, 	<p>Mahasiswa mampu melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anamnesa kunjungan awal dan kunjungan ulang • Pemeriksaan fisik kunjungan awal dan kunjungan ulang • Diagnosis kehamilan (tanda mungkin tanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • RS • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Care Provider • Communicator • Decision maker

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada masa kehamilan • Ketrampilan mahasiswa dalam tahap ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang perempuan yang mengalami kehamilan serta situasi atau masalah yang mungkin dialami oleh perempuan hamil 	<ul style="list-style-type: none"> presumptive, HcG Test, HPHT, USG) • Pemeriksaan penunjang (Hb, Glucosa Urine, Protein, HIV, Sifilis dan HbsAg) • Menilai hasil pertumbuhan janin • Konseling pada ibu hamil yang sesuai dengan kebutuhan pada masa kehamilan • Pendidikan kesehatan pada ibu hamil sesuai kebutuhan • Identifikasi pembesaran uterus 				

N O	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<p>yang tidak sesuai dengan umur kehamilan (oligo/poli hidramion, mola hitadidososa, IUGR, gema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penapisan Resiko dan Kehamilan di sertai komplikasi (Abortus, plasenta previa, solusio plasenta, KPD, gerak janin berkurang, gawat janin, PEB, Eklamsi, • Deteksi dini Penyakit Tidak Menular pada ibu hamil (

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<p>Anemi,Astma, KEK, hipertensi, ginjal, epilepsi, SLE malaria,cacing, TORCH,depresi dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deteksi penyakit menular pada ibu hamil (TBC, HIV, hepetisis, Sifilis dll) • Deteksi pada ibu hamil dengan kekerasan dalam rumah tangga serta kekerasan seksual 				
4	Persalinan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dalam tahap ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk 	<p>Mahasiswa mampu melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assessment awal persalinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Bed site teaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • RS • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Care Provider • Commu nicator

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka, • Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada masa persalinan • Ketrampilan mahasiswa dalam tahap ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang perempuan yang mengalami 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan kemajuan persalinan dan kesejahteraan janin menggunakan partograf • Mempersiapkan Pendampingan Persalinan • <i>Pain Relief non Farmakologis</i> • Tata kelola Kala 1-4 pada ibu bersalin dengan riwayat kehamilan beresiko (anemi, KEK, Bayi besar, 3 T, mata minus, hipertensi, haemoroid) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Daily activity • Laporan reflektif 		<ul style="list-style-type: none"> • Decision maker

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		persalinan yang mengalami persalinan serta manajemen asuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Deteksi Kelainana His/partus Lama • Penilaian Malposisi,mal presentasi/presentasi majemuk • Tata laksana persalinan dengan KPD • Deteksi komplikasi pada pada kala II & III (gawat janin, rupture uteri, retensio plasenta, • Amiotomi dan episiotomi atas indikasi 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin pertolongan persalinan (support mental, posisi persalinan,) • Manajemen kala III • Pemantauan Kala IV (pengawasan TTV,TFU, Kontraksi, Kandung kemih dan Pengeluaran Lohcea) • Deteksi <i>Early Haemorrhagic</i> dan <i>late Haemorrhagic</i> • Deteksi & Tata laksana Perdarahan pada kala IV 				

N O	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<ul style="list-style-type: none"> • Deteksi persalinan dengan penyakit menular • Deteksi Ruptur Uteri (<i>Ring Bundle</i>) • Pertolongan pada Presentasi Bokong murni (<i>brach</i>) • Pertolongan pada distosia bahu (<i>Mc Robert</i>) • Kolaborasi dan rujukan pada masa persalinan • Pemasangan IUD pasca Placenta • Tata Laksana Persalinan Sectio 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			saesaria (perawatan luka) persiapan rujukan)				
5	Bayi Baru Lahir	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dalam tahap ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen Bayi Baru Lahir • Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka, • Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam 	<p>Mahasiswa mampu melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian BBL Normal • Penanganan BBL dengan Aspiksia 60 detik pertama (Kriteria BUGAR) • Penanganan BBL dengan Aspiksia pasca 2 menit (Kriterion APGAR SCORE) • Inisiasi menyusui dini (IMD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif • OSCE • Mini CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • RS • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Care Provider • Communicator • Decision maker

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>manajemen kasus yang ditemui padabayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketrampilan mahasiswa dalam tahap ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Deteksi kelainan mayor dan minor & tata laksanaanya • Asuhan BBL normal (vit K, salep mata, BBL, antropometri segah hipotermi) • Asuhan BBL dengan komplikasi (dengan ibu HIV, hepatitis, • Memandikan BBL • Pemeriksaan Fisik pada BBL • Tatalaksana bayi BBLR(metode kangguru) • Deteksi Tanda Bahaya BBL (

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			perdarahan tali pusat, Hipotermi, Hipoglikemi, <ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi Reflek Primitif • Kolaborasi dan Rujukan pada BBL 				
6	Nifas & menyusui	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dalam tahap ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada perempuan yang mengalami masa nifas dan menyusui • Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk 	Mahasiswa mampu melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Assasmen kondisi umum masa nifas & menyusui (KN 1,2,3,4) • Deteksi tanda bahaya nifas (Baby Blues, Depresi Post Partum, psikosis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif • OSCE • MINI CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • RS • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Care Provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>merefleksikan praktik mereka,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada masa nifas & menyusui • Ketrampilan mahasiswa dalam tahap ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang perempuan yang mengalami masa nifas & menyusui 	<p>sepsis puerporium, HPP Early &late , Tromboplebitis,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deteksi tanda bahaya masa Menyusui(bendungan ASi, Mastitis, • Deteksi masalah abdominal & rektovagina (Konstipasi,sublinvolusi haematoma vulva, Fistula, Haemoroid, • Deteksi masalah nifas dengan penyakit yang mempengaruhi masa 				

N O	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<p>nifas (Diabetes mellitus, hepatitis, HIV, Hipertensi, Asma dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deteksi Masalah Muskuloskeletal (diastasis Recti, incontenensia Urine, retensio urine, • Tatalaksana masa nifas & menyusui (Pasca Preeklamsi/eklamsi , Post SC) • Fasilitasi percepatan pemulihan fisisk ibu pada masa nifas (

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<p>Senam Nifas, Mobilisasi Dini)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan kesehatan (Nutrisi, Personal Hygiene, Hubungan Seksual, Aktifitas fisik, Istirahata) • Manajemen Laktasi (Pijat laktasi/rangsang oksitoksin , pengelolaan & penyimpanan ASI perah) • Dukungan psikologi ibu nifas (Parenting Proses) 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan psikologis pada ibu nifas pada kasus kesedihan dan kehilangan • Fasilitasi penggunaan Kontasepsi pada masa nifas & menyusui • Kolaborasi & Rujukan Masa nifas & menyusui 				
7	Bayi, BALITA, dan anak Prasekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada Bayi, BALITA, dan anak Prasekolah • Patofisiologi masalah kesehatan neonatus : 	Mahasiswa mampu melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Resusitasi • Asuhan neonatus Pasca Resusitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • RS • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Care Provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>perawatan untuk neonatus sakit:farmakologi yang berhubungan dengan perawatan bayi,teknologi ketrampilan yang dibutuhkan untuk perawatan neonatus yang sakit, berdasarkan bukti perawatan neonatus perawatan kebidanan etika hukum, dan budaya , Pemeriksaan darah , parentral, tabung memberi makana pada neonatus yang sakit, mengurus anggota badan sehat menerima terapi oksigen, mengurus anggota badan yang mendapatkan terapi sinar, administrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Asuhan Bayi dengan kelainan kogenital mayor dan minor • Deteksi tanda bahaya pada neonatus • Deteksi masalah yang lazim terjadi pada neonatus (oral trush, miliaris, • Deteksi Penyakit yang timbul pada bayi dan balita • Stimulasi tumbuh kembang Bayi,Balita dan anak Prasekolah(SDIDT K) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • OSCE • MINI CEX 		

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>suntikan untuk anggota badan , resusitasi melalui simulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka, • Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada Bayi, BALITA, dan anak Prasekolah • Ketrampilan mahasiswa dalam tahap ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantuan tumbuh dan kembang bayi balita dan anak prasekolah(KPSP) • Pemberian imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan (18 bln & 24 Bulan) • Manajemen Terpadu Balita Sakit • Manajemen Terpadu Balita Muda • Penatalaksanaan Hiperbillirubine/ kern Ikterus,RDS, Kejang demam,dehidrasi, DSS 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		Bayi, BALITA, dan anak Prasekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Deteksi Gangguan/penyimpangan Tumbuh tembang bayi balita dan anak pra sekolah • Deteksi kebutuhan dasar BALita dan anak pra sekolah (personal hygiene, nutrisi) • Deteksi kebutuhan psikologis Balita dan nak pra sekolah (Sibling rivalry, • Deteksi neonatus dengan SHK (screening 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<p>Hipotyroid Kogenital)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaat Teknologi difasilitas kesehatan (saturation, Infuse Pump, Syringe pump, Incubator transport/permanen, ,Blue ligt, ventilator neonatus, exchange transfusion, umbilical infusion • Tatalaksanaan Kecelakaan pada balita dan anak prasekolah 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			<ul style="list-style-type: none"> • Konseling bagi ibu (pemberian obat oral, pemberian cairan tambahan pada saat bayi sakit, kapan harus ke faskes/kunjungan ulang jika bayi sakit 				
8	KB dan Kontrasepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengalaman praktik dalam pelayanan kontrasepsi meliputi konseling dalam pengambilan keputusan untuk penggunaan alat kontrasepsi, macam macam/metode alat kontrasepsi, penggunaan alat kontrasepsi ,efek samping , 	<p>Mahasiswa mampu melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asuhan IUD Pasca Placenta/pasca salin • Penggunaan ABPK kontrasepsi • Asuhan Kontrsepsi Homonal (Pil,Suntik,Implan, IUD levenesgetrol) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif • OSCE • MINI CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • RS • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Care Provider</i> • <i>Commu nicator</i> • <i>Decision maker</i>

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		kontraindikasi termasuk memberikan edukasi dan penanganan masalah-masalah dalam penggunaan alat kontrasepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Asuhan Kontrasepsi Non Homonal (metode Kalender, kondom, MAL,Coitus Interruptus, Cup) • Asuhan Kontrasepsi Darurat (kondar) • Asuhan Kontrasepsi dengan efek samping • Asuhan kontrasepsi dengan komplikasi • Asuhan Kontrasepsi mantap (MOW/MOP) • Konseling Kontrasepsi 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
9	Remaja dan perimenopu ase	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Pengalaman praktik klinik tentang promosi dan edukasi dalam bidang kesehatan reproduksi remaja skrining kesehatan menstruasi deteksi dini dan penanganan awal anemia dan KEK, menilai tumbuh kembang remaja, inisiasi konselor sebaya • Memberikan pengalaman praktik klinik tentang fisiologi menopause, ketidaknyamanan umum dan masalah yang umum terjadi pada masa perimenopause skrining dan 	<p>Mahasiswa mampu melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi efektif kepada para remaja • Wawancara dan dialog dengan orang tua, wali dan komunitas terkait • Pemeriksaan fisik dan screening tumbuh kembang remaja • Imunisasi remaja putri • Pendidikan tumbuh kembang remaja dan teman sebaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif • OSCE • MINI CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • Sekolah • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Care Provider</i> • <i>Commu nicator</i> • <i>Decision maker</i>

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		pencegahan penyakit degeneratif	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi gangguan pada system reproduksi • Tatalaksana Perdarahan abnormal (PUD) • Pemeriksaan IVA test • Teknik pengambilan & pengambilan sediaan Pap Smear (kanker Servix) • Penyuluhan PMS • Edukasi dan deteksi kanker payudara dengan SADARI • Pelayanan pada kesehatan reproduksi sesuai kewenangan (

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			Keputihan, penundaan haid, oli/poli amenore) <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi dan rujukan pada wanita dengan gangguan reproduksi 				
10	Manajeme n Pelayanan Kebidanan Profesional (MPKP)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi pengalaman klinik tentang manajemen kebidanan dengan pendekatan pemecahan masalah yang sistematis dimulai dari pengakajian analisis data diagnose kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi • Mahasiswa mampu berfikir kritis, etis, tidak pragmatis 	Mahasiswa mampu melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi manajemen kepemimpinan dan organisasi dalam pelayanan asuhan kebidanan professional • Menginterrasikan ketrampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Role Play • Laporan project 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • RS • 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Decision maker</i> • <i>Manager</i> • <i>Community leader</i>

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>untuk menjamin keamanan dan kepuasan klien sebagai hasil asuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendapatkan pengalaman klinik tentang kepemimpinan dan manajerial ditingkat RS, Puskesmas, dan Komunitas • Mahasiswa mampu merefleksikan advokasi negosiasi dan kolaborasi asuhan kebidanan interpersonal dalam pengelolaan kasus • Mahasiswa mampu berkomunikasi tim work 	manajemen dan enterprenership dalam pelayanan asuhan kebidanan professional				
11	Kebidanan Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu melakukan manajemen 	Mahasiswa mampu melakukan:	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Care Provider</i>

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>asuhan kebidanan komunitas refleksi advokasi negosiasi dan kolaborasi kebidanan komunitas promosi kehidupan keluarga sehat,gender serta pandangan kealamiahan dari kebidanan komunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu berkomunikasi dan konseling pada ibu di komunitas • Mahasiswa mampu bermitra dan memeberdayakan keluarga dan masysrakat untuk meningkatkan kesehatan ibu di komunitas dan antisipasi masalah pencegahan komplikasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan pelayanan ibu hamil, nifas,laktasi bayi balita dan KB di masyarakat bdengan menggunakan pendekatan analisa social • Identifikasi status kesehatan ibu dan anak • Pertolongan persalinan di polindes dan dirumah • Pengelolaan polindes • Kunjungan rumah ibu hamil, nifas Laktasi dan BAyi balita 	<ul style="list-style-type: none"> • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Commu nicator</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Manager</i> • <i>Community leader</i>

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>keawatdaruratan dan keawatdaruratan dikomunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu melakukan konsultasi kolaborasi rujukan pada kasus komplikasi dan penanganan awal pada keawatdaruratan kebidanan di komunitas • Mahasiswa mampu melakukan edukasi dan dukungan pada ibu di komunitas berkebutuhan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan dengan dukun bayi • Peran serta di posyandu wilayah (Penyuluhan, pendidikan kesehatan Konseling Informasi dan edukasi) • Pencatatan dan pelaporan (Kohort, ibu dan bayi) • Pemantauan KIA dengan PWS KIA • Pemberdayaan masyarakat (TOMA, TOGA, Kader) melalui desa Siaga, RW 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
			siaga, keluarga sehat menuju Indonesia Sehat • Sosialisasi Stiker P4K • Sosialisasi PHBS				
1 2	Terapi Kebidanan Komplementer	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada legal etik pelayanan kesehatan tradisional komplementer • Memberi pengalaman klinik tentang pengobatan holistic kebidanan berdasarkan evidence based kebidanan • Mahasiswa mampu melakukan edukasi Food 	Mahasiswa mampu melakukan; <ul style="list-style-type: none"> • Asuhan Kebidanan Komplementer pada ibu hamil (<i>massage antenatal, aromaterapi, pelvic rocking, Doula,</i> • Asuhan Kebidanan Komplementer pada ibu bersalin (<i>massage perineum, massage eferungge,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pre & Post Conference • Bed site teaching • Penyuluhan • Seminar & diskusi • Laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Log book • Audit portofolio • Clinical record • Daily activity • Laporan reflektif • OSCE • MINI CEX 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Care Provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Manager</i> • <i>Community leader</i>

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
		<p>Combaining sebagai Holistic midwifery</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memanfaatkan zat aktif dari herbal dalam asuhan kebidanan • Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam tim kebidanan komplementer diwahana praktik 	<p><i>hypnoterapi,</i> <i>aromaterapi,</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Asuhan Kebidanan Komplementer pada Bayi, balita, dan anak sekolah (baby spa, baby swim, baby massage, stimulasi ditiap tahap perkembangan • Asuhan Kebidanan Komplementer pada ibu nifas & menyusui (Pijat Oksitoksin, massage endorphin, massage post partum, hypnobresfiding) 				

NO	STASE	DESKRIPSI	ELEMEN PSIKOMOTOR DAN AFEKTIF	METODE	ASSESSMENT	WAHANA PRAKTIK	PROFIL
13	<i>Contunity Of care</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi pengalaman pada mahasiswa tentang prinsip dalam studi kasus berkesinambungan dalam bidang kebidanan yang berbasis evidence based kebidanan • Mahasiswa mampu membuat Laporan kasus sesuai sistematika penulisan ilmiah • Mahasiswa mendapatkan pengalaman mendapatkan akses dan persetujuan di wahana praktik • Mahasiswa mampu merefleksikan hasil studinya dan mempublikasikan hasil studinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu melakukan: • Penelusuran literature • Membuat laporan komprehensif • Mendapatkan akses dan persetujuan partisipan • Melaksanakan studi kasus berkesinambungan • Menyusun laporan komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> • Review literature • Laporan komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> • Written essay • Presentasi refleksi • Publikasi hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • PMB • Puskesmas • Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manager</i> • <i>Community leader</i>

**Tahap profesi merupakan kelanjutan dari Pendidikan tahap akademik yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di setting di praktek mandiri bidan, Klinik, Puskesmas, RS serta komunitas, Beban Studi 1 SKS Pendidikan Profesi ditempuh dalam waktu 170 menit per minggu persemester (SN-DIKTI no 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan Tinggi)

***Log book** ;penilaian dengan menggunakan buku harian mahasiswa disetiap stase yang memuat identitas , Diagnosis kebidanan dan daftar ketrampilan yang harus dicapai dan dikuasai selama melewati siklus stase /praktek klinik , log book sebagai bentuk penilaiana untuk pencapaian target dan pencaian objektif

***Mini CEX** penilaian berdasarkan hasil observasi langsung terhadap performance mahasiswa pada saat berinteraksi dengan pasien dalam seting klinik nyata bidan melakukan ketrampilan klinik : anamnesis, pemeriksaan fisik terfocus menyimpulkan hasil pemeriksaan dan membuat rencana pengelolaan pasien aspek penilaian Mini CEX antara lain : ketrampilan anamnesia, pemeriksaan fisik, profesionalisme, clinical judgment, konseling/Edukasi pasien, pengaturan waktu dan kompetensi secara keseluruhan skala peniliaannya menggunakan skala likert

***OSCE** digunakan untuk evaluasi di akhir siklus stase, metode **penilaian melalui semua stase** dengan cara berpindah dari satu stase ke stase berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan,.*ketrampilan klinik yang diujikan antara lain ketrampilan anamnesia, pemeriksaan fisik, ketrampilan procedure,ketrampilan diagnosis, ketrampilan interprestasi hasilpemeriksaan dan educasi, hasil penilaian disetiap stase menggunakan rentang angka 0-100. Instrument penilaian yang digunakan pada metode ini adalah rubric.*nilai kelulusan disetiap unit kompetensi minimal 71 (Bobot B) dengan proporsi tidak kurang dari 80% dari total stase yang diujikan,.peserta yang dinyatakan tidak memenuhi syarat minimal kelulusan anatar 60% (<80%) dari seluruh stase yang diujikan akan diputuskan lewat rapat panitia penguji

Portofolio : penilaian yang berbasis terhadap sekumpulan hasil karya mahasiswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang diambil selama proses praktik perstase missal sertifikat, tugas , makalah catatan, rekapitulasi kehadiran



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL

Nama Program Studi	: Pendidikan Profesi Bidan	Semester	: 9 (Enam)
Nama Mata Kuliah	: Stase Bayi baru Lahir (BBL)	Beban sks	: 2 (Dua)
Ranah Topik	: Komunikasi Efektif <i>/Commuicator</i>		
Kode Matakuliah	:	Dosen Pengampu	: Sri Dinengsih,SSiT.,M.Kes
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<p>Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 1.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 1.3 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 1.4 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 1.5 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; 1.6 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 1.7 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan <p>Keterampilan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mampu bekerja dan memiliki kompetensi asuhan pada bayi baru lahir sesuai standar kompetensi bidan 1.2 Mampu membuat keputusan dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis,kritis, sistematis dan kreatif 1.3 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerjanya dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat 1.4 Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya 1.5 Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai kode etik profesinya 1.6 Mampu mendokumentasikan menyimpan,mengaudit,meng-amankan,dan menemukan Kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya <p>Keterampilan Khusus</p>		

	<p>1.1 Mampu melakukan asuhan pada bayi baru lahir secara holistic dan komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya keyakinan, social ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktek kebidanan</p> <p>1.2 Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan</p> <p>1.3 Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan pada neonatus sesuai standar mutu yang berlaku</p> <p>1.4 Mampu melakukan anajemen pengelolaan pencegahan infeksi pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar pada bayi baru lahir</p> <p>1.5 Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi</p> <p>1.6 Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovasi sesuai dengan kode etik</p> <p>1.7 Mampu mengelola pelayanan kebidanan ditempat pelayanan kebidanan ditempat praktek mandiri bidan dan fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya</p>				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Mampu mengaplikasikan ketrampilan klinis dalam pelayanan kebidanan berlandaskan bukti evidence based pada tahap bayi baru lahir dan sasaran pelayanan kebidanan				
Deskripsi Mata kuliah	Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen bayi baru lahir, merefleksikan praktek klinis, dan pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus bayi baru lahir				
Komponen Penilaian & Prosentase	1. Ketrampilan umum = 20 %	2. Ketrampilan Khusus = 20%	3. Pengetahuan 20%	4. Sikap = 20%	5. Presentasi/Seminar 20%
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : Wahana praktik : Lingkungan, klien,		Perangkat Keras: Software computer, Modul, Log book, panduan praktek klinik		

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
1.	Mahasiswa mampu Melakukan persiapan penanganan bayi baru lahir	<i>Care provider</i>	1.1 Kewaspadaan Standar (Kebersihan Tangan dan pemakaian Alat Pelindung Diri) 1.2 Persiapan alat, bahan habis pakai dan obat-obatan persiapan tempat 1.3 Persiapan keluarga	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference</i> <i>Bed site teaching</i> <i>Seminar dan diskusi</i> <i>Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap menjemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	2 minggu

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
						<p>ditemui pada bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan 				
2	Mampu melakukan perawatan neonatal esensial saat Lahir (0-6 Jam)	<i>Care provider Communicat or Decision maker</i>	<p>2.1. Perawatan Neonatus pada 30 detik pertama(0-30 detik)</p> <p>2.2. Perawatan rutin neonatus pada 30 detik-90 detik</p> <p>a. Menjaga</p>	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			<p>bayi tetap hangat</p> <p>b.pemotongan dan perawatan tali pusat inisiasi menyusu dini(I MD)</p> <p>c. Pemberian identitas</p> <p>d. Pencegahan perdarahan dengan injeksi</p>			<p>pada bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir <p>Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan</p>				

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			vitami k K1 Pencegaha n infeksi mata denga n Salaep /Tetes mata antibio tika							
3	Mampu melakukan perawatan rutin neonatus pada 90-6 jam	<i>Care provider Comunicat or Decision maker</i>	3.1.Pemeriksaa n Fisik Neonatus dan deteksi awal cacat bawaan 3.2.Penentuan usia gestasi 3.3.Pemantaua n tanda- tanda vital neonatus 3.4.Pemeriksaa n refleks pada neonatus	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap menjemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/p resentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			3.5.Memandikan bayi baru lahir 3.6.Pemberian imunisasi HB 0			<p>merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir • Keterampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan 				
4	Mampu melakukan perawatan neonatal esensial	<i>Care provider Communicator</i>	4.1.Fasilitasi metode kanguru	Praktik lapangan Praktik klinik	<i>Pre dan post conference Bed site teaching</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi 	Sikap Pengetahuan Keterampilan umum	Loog book Portofolio Daily activity	Rumah Sakit Rumah Bersalin,	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
	setelah lahir (6 jam-28 hari)	<i>Decision maker</i>	4.2. Identifikasi bayi baru lahir ber masalah/jejas persalinan 4.3. Imunisasi	<i>Brain Storming</i> kasus	<i>Seminar dan diskusi</i> <i>Laporan kasus</i>	lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap menjemen bayi baru lahir <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir • Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir • Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus 	Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
						ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan				
5	Mampu melakukan Bimbingan pemberian ASI	<i>Care provider Comunicat or Decision maker</i>	5.1 Posisi menyusui yang baik dan perlekatan yang benar 5.2 Pemantauan kecukupan ASI	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir Mahasiswa mulai berlatih memberikan 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
						pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan				
6	Mampu Bimbingan Perawatan Metode Kangguru	<i>Care provider Communicator Decision maker</i>	6.1. Definisi dan manfaat PMK 6.2. Tipe PMK 6.3. Komponen ,prasyarat dan persyaratan PMK 6.4. Kriteria ibu dan bayi	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen bayi baru lahir 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			PMK di fasilitas Kesehatan 6.5. Cara melakukan PMK 6.6. Merawat bayi dengan posisi kanguru 6.7. Pemantauan bayi dengan PMK di Fasilitas Kesehatan 6.1 Pemantauan PMK di Rumah			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta				

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
						manajemen asuhan kebidanan				
7	Mampu melakukan pemantauan pertumbuhan neonatus	<i>Care provider Comunicat or Decision maker</i>	7.1. Pemantauan pertumbuhan pada bayi berat lahir normal dengan grafik WHO	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
						<p>dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir</p> <p>Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan</p>				
8	LAPORAN REFLEKSI/ PENCAPAIAN KASUS/KETRAMPILAN									
9	Mampu melakukan pelayanan Skrining hipotiroid kongenital	<i>Care provider Communicat or Decision maker</i>	9.1 Pengertian dan Etiologi SHK 9.2 Gejala dan dampak SHK 9.3 Proses skrining SHK (persiapan,	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap menjemen bayi baru lahir 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			<p>pengambilan specimen, tatalaksana specimen, skrining BBL pada bayi premature/ Bayi sakit)</p> <p>9.1 Tindak lanjut hasil skrining SHK(hasil tes, pelacakan kasus, test konfirmasi)</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir • Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir <p>Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta</p>				

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
						manajemen asuhan kebidanan				
10	Mampu menjelaskan tatalaksana neonatus dari ibu yang infeksi	<i>Care provider Comunicator Decision maker</i>	10.1 Neonatus yang lahir dari ibu dengan hepatitis B 10.2 Neonatus yang lahir dari ibu dengan HIV 10.3 Neonatus yang lahir dari ibu dengan sifilis 10.4 Neonatus yang lahir dari ibu dengan TBC 10.5 Neonatus yang lahir dari ibu dengan DBD	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed side teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Log book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			10.6 Neonatus yang lahir dari ibu dengan NAPZA			dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan				
11	Mampu melakukan pemeriksaan neonatus menggunakan manajemen terpadu bayi muda (MTBM)	<i>Care provider Communicat or Decision maker</i>	11.1 Penilaian dan klasifikasi bayi muda dengan icterus (terapi Blue light, transfuse tukar) 11.2 Penilaian dan klasifikasi bayi muda	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference</i> <i>Bed site teaching</i> <i>Seminar dan diskusi</i> <i>Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Log book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			<p>dengan Diare</p> <p>11.3 Penilaian dan klasifikasi bayi muda untuk kemungkinan berat badan rendah dan masalah pemberian ASI/minimum pada neonatus kondisi khusus (labio skizis dan kondisi lainnya</p> <p>11.4 Penilaian dan klasifikasi bercak putih dimulus/masalah</p>			<p>merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir <p>Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan</p>				

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			yang lazim terjadi pada neonatus (bercak ongol, gumoh, dll)							
12	Mampu melakukan tata laksana BBL dengan Pendekatan MTBM (tindakan pengobatan pada bayi muda yang tidak memerlukan rujukan)	<i>Care provider Comunicator Decision maker</i>	12.1. Menjaga bayi tetap hangat 12.2. Memberi antibiotic oral yang sesuai 12.3. Mengobati infeksi bakteri local 12.4. Melakukan rehidrasi oral baik di klinik maupun dirumah 12.5. Konseling pada ibu a. Menggunakan	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap menjemah bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir Mahasiswa mulai berlatih 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			<p>komunikasi ketrampilan komunikasi yang baik</p> <p>b. Menasehati dan mengajari ibu cara pemberian obat oral dirumah</p> <p>c. Menasehati dan mengajari cara mengobati infeksi bakteri local dirumah</p> <p>d. Mengajari cara merawat tali pusat</p> <p>e. Menasehati ibu untuk memberikan cairan tambahan</p>			<p>memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir</p> <p>Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan</p>				

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			pada waktu bayi sakit f. Konseling untuk bayi beresiko							
13	Mampu melakukan tata laksana BBL dengan Pendekatan MTBM (Pelayanan Tindak Lanjut)	<i>Care provider Communicator Decision maker</i>	13.1 Kunjungan ulang pada infeksi bakteri local 13.2 Kunjungan ulang pada icterus 13.3 Kunjungan ulang pada doare tanpa dehidrasi dan dehidrasi ringan/sedang 13.4 Kunjungan ulang pada masalah	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap menjemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Log book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			berat badan rendah menurut umur 13.5 Kunjungan ulang pada masalah luka/bercak putih dimulai			proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan				
14	Mampu melakukan Rujukan Sesuai MTBM	<i>Care provider Communicator Decision maker</i>	14.1. Menentukan perlunya rujukan bagi neonatus 14.2. Tindakan dan pengobatan pra rujukan a. Menangani gangguan nafas pada penyakit	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap manajemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			<p>sangat berat dan infeksi bakteri berat</p> <p>b. Menangani kejang dengan obat kejang</p> <p>c. Mencegah gula darah tidak turun</p> <p>d. Memberikan cairan intravena</p> <p>e. Memberikan antibiotic intramuskuler</p> <p>f. Menghangatkan tubuh bayi segera</p>			<p>praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada bayi baru lahir <p>Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan</p>				

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
15	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan neonatus	<i>Care provider Communicator Decision maker</i>	15.1Partograf 15.2Formulir MTBM 15.3Buku KIA 15.4Register kohort bayi (cakupan KN1,cakupan KN lengkap, cakupan neonatus dengan komplikasi , cakupan BBL yang mendapatkan IMD, cakupan BBLR 15.5 Pelaporan (laporan bulanan, laporan kematian neonatal dini(0-7 hari) neonatal	Praktik lapangan Praktik klinik <i>Brain Storming</i> kasus	<i>Pre dan post conference Bed site teaching Seminar dan diskusi Laporan kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada tahap menjemen bayi baru lahir Mahasiswa mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktek klinik pada bayi baru lahir Mahasiswa mulai berlatih memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang 	Sikap Pengetahuan Ketrampilan umum Ketrampilan khusus Laporan/seminar/presentasi kasus	Loog book Portofolio Daily activity Laporan refleksi OSCE Moni CEX	Rumah Sakit Rumah Bersalin, Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan	

Pertemuan	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Profil	Pengalaman Praktik Klinik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Stase	Aspek Penilaian	Evaluasi	Wahana Praktek	Waktu
			lanjut (8-28 hari 15.6AMP 15.7PWS KIA(data sasaran, data pelayanan , sumber data, Analisis data			ditemui pada bayi baru lahir • Ketrampilan mahasiswa dalam tahapan ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang adaptasi bayi baru lahir serta manajemen asuhan kebidanan				
16	UJIAN KASUS & SEMINAR/PRESENTASI KASUS									

Referensi:

1. Keputusan Menteri Kesehatan 2020, Standar Profesi Bidan Jakarta
2. Kementerian Kesehatan RI, 2019 BPPSDM, Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Profesi Bidan Jakarta
3. Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia, 2018 Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan (Sarjanan Akademik Dan Profesi, Jakarta
4. Kementerian Kesehatan RI 2018, Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial ,Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Di Tingkat Pertama Jakarta
5. Ikatan Dokter Indonesia, 2017 Konsesus Asuhan Nutrisi Pada Bayi Premature Jakarta
6. Kementerian Kesehatan RI, 2017 Buku Pedoman Pelayanan Neonatal Esensial:Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar, Jakarta
7. Kementerian Kesehatan RI, 2010, Modul Pencegahan Infeksi Pelatihan Tatalaksana Neonatus Jakarta
8. Kementerian Kesehatan RI 2017, Manajemen Terpadu Balita Sakit, Jakarta
9. Kementerian Kesehatan RI, 2017 Pedoman Lokakarya Manajemen Terpadu Balita Sakit Di Puskesmas, Jakarta
10. Kementerian Kesehatan RI 2017, Peraturan Menteri Kesehatan No 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi

11. Peraturan Menteri Kesehatan 2017, Tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, Dan Hepatitis Dari Ibu Ke Anak
12. Kementerian Kesehatan RI, 2016 Peraturan Menteri Kesehatan No 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberculosis
13. Kementerian Kesehatan RI, 2015 Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV Dan Sifilis Dari Ibu Ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan Jakarta
14. Kementerian Kesehatan RI 2013 Petunjuk Teknis Manajemen TB Pada Anak Jakarta
15. Kementerian Kesehatan RI, 2012 Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak(PPIA) Jakarta

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

Komponen Penilaian

Proses penilaian pada Stase ini dibedakan dalam 5 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

Sikap (20%) : Penilaian dilakukan terhadap tingkah laku, disiplin, tanggung jawab, motivasi dan Kerjasama selama praktek klinik /konsul/diskusi kasus

Pengetahuan (20%) : Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan menguasai teori/konsep dari kasus yang disampaikan sesuai dengan topik bahasan

Ketrampilan Umum (20%) : penilaian dilakukan terhadap pengelolaan kasus meliputi pemahaman kasus, procedure. Manajemen dan penganan kasus

Ketrampilan khusus (20%): penilaian dilakukan terhadap Tindakan dari kasus meliputi ketrampilan dalam melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, mendiagnosa, membuat perencanaan, implementasi dan membuat evaluasi

Seminar / presentasi makalah (20%): penilaian dilakukan terhadap laporan makalah/kasus yang di presentasikan diakhir stase meliputi kemampuan komunikasi selama seminar, pengorganisasian dalam presentasi, Penguasaan materi presentasi dan Kerjasama dalam tim

Rubrik Penilaian

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.

B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi :

Disetujui, Tgl : September 2020 Ketua Program Studi	Diperiksa, Tgl : September 2020 Koordinator Mata kuliah/Bidang Keahlian	Dibuat, Tgl : September 2020 Dosen ybs
(Sri Dinengsih, SSiT.,M.Kes)	(Sri Dinengsih S.SiT.,M.Kes)	(.....)
Periksa : Ka.UPM		



**KALENDER AKADEMIK SEMESTER GANJIL
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	KEGIATAN	JADWAL	LAMA
1	Pendaftaran Mahasiswa Baru	Juni 2020 - Agustus 2020	3 bulan
2	Pengisian KRS	18 Agustus - 11 September 2020	3 minggu
4	Pengukuran Baju Seragam Profesi	14 Sept - 19 September 2020	1 minggu
5	PLBA FIKES	20 September 2020	1 minggu
4	Ucap Janji Profesi Bidan	21 September 2020	1 hari
SEMESTER 1			
4	Pengakayaan /tutorial pra siklus 1	22 September 2020	1 hari
	Siklus 1 Stase KDK	23 Sept - 13 Oktober 2020	18 hari
	Ujian Siklus 1 stase KDK	14 -15 Oktober 2020	2 hari
5	Pengakayaan /tutorial pra siklus 2	16 Oktober 2020	1 hari
	Siklus 2 Stase Pra Konsepsi	17 - 28 Oktober 2020	11 hari
	Ujian Siklus 2 stase pra konsepsi	29 -30 oktober 2020	2 hari
6	Pengakayaan /tutorial pra siklus 3	02 November 2020	1 hari
	Siklus 3 Stase Kehamilan	03 November - 03 Desember 2020	32 hari
	Ujian Siklus 3 stase kehamilan	04 -05 Desember 2020	2 hari
23 Desember 2020 - 02 Januari 2021 LIBUR NATAL & TAHUN BARU			
7	Pengakayaan /tutorial pra siklus 4	07 Desember 2020	1 hari
	Siklus 4 Stase Persalinan	08 Des 2020- 28 Januari 2021	39 hari
	Ujian Siklus 4 stase persalinan	29 - 30 Januari 2021	2 hari
8	Pengakayaan /tutorial pra siklus 5	01 Februari 2021	1 hari
	Siklus 5 Stase BBL	02 - 11 Februari 2021	11 hari
	Ujian Siklus 5 stase BBL	12- 13 Februari 2021	2 hari
9	Pengakayaan /tutorial pra siklus 6	15 Februari 2021	1 hari
	Siklus 6 Stase Nifas & Menyusui	16 - 25 Februari 2021	11 hari
	Ujian Siklus 6 stase nifas	26 - 27 Februari 2021	2 hari
Rekapan Laporan Refleksi & Target Dokumentasi siklus 1-6		01 - 06 Maret 2021	1 minggu
Penginputan Nilai		08 Maret - 13 Maret 2021	1 minggu
SEMESTER 2			
10	Pengakayaan /tutorial pra siklus 7	22 Maret 2021	1 hari
	Siklus 7 Stase By,Balita, anak Pra sekolah	23 Maret - 30 Maret 2021	11 hari
	Ujian Siklus 7 stase by,balita, pra	01- 02 April 2021	2 hari
11	Pengakayaan /tutorial pra siklus 8	04 April 2021	1 hari
	Siklus 8 Stase Kb & Kontrasepsi	05 April - 15 April 2021	11 hari
	Ujian Siklus 7 stase kb & kontrasepsi	15-16 April 2021	2 hari
12	Pengakayaan /tutorial pra siklus 9	19 April 2021	1 hari
	Siklus 9 Stase Remaja & perimenopause	20 April - 30 April 2021	11 hari
	Ujian Siklus 9 stase remaja	30 April - 01 Mei 2021	2 hari
Rekapan Laporan Refleksi & Target Dokumentasi siklus 7-9		03 Mei - 12 Mei 2021	1 minggu
14 - 22 Mei 2021 LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI			
13	Pengakayaan /tutorial pra siklus 10	24 -25 Mei 2021	2 hari
	Siklus 10 Stase Komunitas	26 Mei - 10 Juni 2021	14 hari
	MMD & Penutupan	10 -12 Juni 2021	3 hari
14	Pengakayaan /tutorial pra siklus 11	14 Juni 2021	1 hari
	Siklus 11 Stase Manajemen	15 Juni - 26 Juni 2021	11 hari

	Ujian Siklus 11 stase manajemen	25- 26 Juni 2021	2 hari
15	Pengakayaan /tutorial pra siklus 12	28 Juni 2021	1 hari
	Siklus 12 Stase Komplementer	29 Juni - 08 Juli 2021	11 hari
	Ujian Siklus 12 stase Komplementer	09 - 10 Juli 2021	2 hari
16	Siklus 13 Stase Contunity Of Care/KIAB (sdh dimulai di siklus stase komunitas (8 minggu)	12 - 31 Juli 2021	2 minggu
	Ujian Siklus 13 stase Contunity Of Care/KIAB	02 - 07 Agustus 2021	1 minggu
Rekapan Laporan Refleksi & Target Dokumentasi siklus 10-12		09 - 14 Agustus 2021	1 minggu
Penginputan Nilai Akhir		16 Agustus - 25 September 2021	1 minggu
RANGKAIAN UKOM			
17	Try Out Internal	September 2021	3 hari
18	Try Out Eksternal	Oktober 2021	3 hari
19	UKOM	Oktober 2021	1 hari
20	Yudisium	Oktober 2021	1 hari
21	Wisuda (Tentatif)	Oktober 2021	1 hari

Mengetahui
Dekan FIKES

Jakarta, Agustus 2020
Ka Prodi Profesi Bidan

Dr.Retno Widowati, M.Si
NIDN : 0327096502

Sri Dinengsih, S.SiT.,M.Kes
NIDN : 0416117804



**FORMAT PENILAIAN SIKAP
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA**

Nama :

NPM :

Tahun Akademik :

No	ASPEK YANG DI NILAI	NILAI			
		0-69	70-77	78-84	>85
1	DISIPLIN (N1) Kemampuan untuk tepat waktu dan dapat menyelesaikan tugas pada waktunya				
2	TANGGUNG JAWAB (N2) Kemampuan mempertanggung jawabkan tugas atas dirinya sendiri dan tidak menyalahkan orang lain apabila ada kesalahan				
3	MOTIVASI (N3) Bentuk Upaya untuk melakukan sesuatu menjadi lebih baik sesuai arahan pembimbing				
4	KERJASAMA(N4) Kemampuan untuk menyelesaikan tugas Bersama dan beradaptasi dengan sesama teman, dan tenaga lainnya				
5	Sopan Santun Selama Bimbingan (N5)				
NILAI		N1+N2+N3+N4+N5 / 5			

Penilaian Mini CEX : Nilai Batas Lulus (NBL): 75 (B+)

Jakarta,2020

Penguji/Pembimbing

(.....)

Keterangan :

A : 80 – 100 A-: 77 - 79,9 B+: 74 - 76,9 B : 71- 73,9 B-: 68 - 70,9 C : 64 – 67,9



**FORMAT PENILAIAN PENGETAHUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA**

Nama :

NPM :

Tahun Akademik :

No	ASPEK YANG DI NILAI	BOBOT	NILAI
1	RELEVANSI Ilmu kebidanan yang di sampaikan sesuai/berkaitan dengan topik Bahasan/subtansi kasus	0-30	
2	RASIONALISASI Kemampuan menyampaikan pembahasan teori /konsep sesuai dengan subtansi kasus	0-30	
3	KREATIVITAS KEILMUAN Kemampuan membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan data kasus	0-30	
4	RESPONSI Ketetapan Menjawab	0-10	
JUMLAH		100	

Penilaian Student Oral Case Analysis (SOCA)

- *Nilai Batas Lulus (NBL): 75 (B+)*

Jakarta,2020
Penguji/Pembimbing

(.....)

Keterangan :

A : 80 – 100 A-: 77 - 79,9 B+: 74 - 76,9 B : 71- 73,9 B-: 68 - 70,9 C : 64 – 67,9



**FORMAT PENILAIAN KETRAMPILAN UMUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA**

Nama :

NPM :

Tahun Akademik :

No	ASPEK YANG DI NILAI	NILAI			
		0-69	70-77	78-84	>85
1	Menunjukkan Pemahaman tentang indikasi, anatomi sesuai kasus, dan prosedur				
2	Memberikan Informed Consent				
3	Mempersiapkan Prosedur sebelum Tindakan				
	Melakukan Teknik aseptik dan antiseptic				
4	Manajemen pasca Tindakan				
5	Profesionalisme dalam penanganan klien				
NILAI		N1+N2+N3+N4+N5 / 5			

Penilaian Direct Observational On procedural Skill (DOPS)

Nilai Batas Lulus (NBL): 75 (B+)

Jakarta,2020
Penguji/Pembimbing

(.....)

Keterangan :

A : 80 – 100 A-: 77 - 79,9 B+: 74 - 76,9 B : 71- 73,9 B-: 68 - 70,9 C : 64 – 67,9



FORMAT PENILAIAN KETRAMPILAN KHUSUS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA

Nama :

NPM :

Tahun Akademik :

No	ASPEK YANG DI NILAI	NILAI			
		0-69	70-77	78-84	>85
1	PENGAJIAN/ANAMNESA 1. Data dasar sesuai dengan kondisi pasien 2. Daftar focus sesuai dengan kondisi pasien 3. Metode pengumpulan data sesuai dan tepat 4. Ketepatan menggunakan alat pengumpulan data 5. Ketepatan menentukan sumber data				
2	PEMERIKSAAN FISIK 1. Teknik (ketepatan, pasien Safety serta Sikap) 2. Pemeriksaan secara Logis dan sistematis dengan memperhatikan kondisi Klinis klien				
2	PENENTUAN DIAGNOSA / MASALAH/PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLINIS 1. Rumusan diagnosa benar 2. Diagnosa sesuai dengan kondisi pasien				
3	PERENCANAAN 1. Ketepatan memprioritaskan masalah				

	2. Ketepatan menyusun dan menetapkan rencana Tindakan 3. Rencana tindakan bersifat operasional				
4	IMPLEMENTASI 1. Jenis alat yang disediakan sesuai kebutuhan 2. Kualitas alat (steril, aseptik) sesuai dengan fungsi 3. Penggunaan alat sesuai fungsi 4. Langkah-langkah tindakan sesuai urutan 5. Langkah-langkah tindakan sesuai dengan prinsip 6. Tindakan dilakukan sesuai efisien 7. Tindakan dilakukan secara efektif				
5	EVALUASI 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan 2. Evaluasi keberhasilan dalam menyelesaikan masalah				
6	DOKUMENTASI 1. Jelas 2. Mencatat semua kegiatan yang dilakukan 3. Menggunakan SOAP				
7	EFISIENSI WAKTU				
JUMLAH		<u>N1+N2+N3+N4+N5 + N6 + N7</u>			
		5			
NILAI					

Penilaian Mini CEX : **Nilai Batas Lulus (NBL): 74 (B+)**

Jakarta,2020

Penguji/Pembimbing

(.....)

Keterangan :

A : 80 – 100 A-: 77 - 79,9 B+: 74 - 76,9 B : 71- 73,9 B-: 68 - 70.9 C : 64 – 67,9



**FORMAT PENILAIAN SEMINAR/PRESENTASI MAKALAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA**

Judul Makalah :
Ketua Kelompok & NPM :
Anggota & NPM : 1.
2.
3.
4.

No	ASPEK YANG DI NILAI	NILAI			
		0-69	70-77	78-84	>85
1	KOMUNIKASI a. Kemampuan berbicara dengan jelas, lancar b. Menghargai sudut pandang peserta/kesempatan tanya jawab				
2	PENGORGANISASIAN PENYAJIAN a. Kemampuan untuk menggunakan waktu dan diskusi secara efektif b. Menggunakan media dengan baik dalam penyajian				
3	PENGUASAAN MASALAH/MATERI a. Kemampuan menganalisa/menjawab dengan menggunakan berbagai sumber referensi b. Kemampuan membahas isi sajian dengan perkembangan ter update				
4	KERJASAMA TIM a. Membagi tanggung jawab kegiatan secara berimbang b. Mampu memberikan petunjuk dalam tim untuk				

	menjelaskan/pemahaman lebih lanjut c. Mampu Membuat Kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep yang dibahas				
NILAI		$\frac{N1+N2+N3+N4}{4}$			

Penilaian Mini CEX : Nilai Batas Lulus (NBL): 75 (B+)

Jakarta,2020
Penguji/Pembimbing

(.....)

Keterangan :

A : 80 – 100 A-: 77 - 79,9 B+: 74 - 76,9 B : 71- 73,9 B-: 68 - 70.9 C : 64 – 67,9